



# LAPORAN KEUANGAN

SEMESTER II  
TAHUN ANGGARAN 2021

Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2021 (AUDITED)

**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA**

Jl. Harsono RM No. 3 Pasar Minggu Jakarta Selatan



Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2021 Audited Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).



Jakarta, Mei 2022

Kuasa Pengguna Anggaran,

Prof. Dr. Ir. Dedi Nursyamsi, M.Agr

NIP. 19640623 198903 1 002



|                                                      |      |
|------------------------------------------------------|------|
| Kata Pengantar                                       | i    |
| Daftar Isi                                           | ii   |
| Daftar Lampiran                                      | vi   |
| Pernyataan Tanggung Jawab                            | viii |
| Daftar Tabel                                         |      |
| Ringkasan                                            | 1    |
| I Laporan Realisasi Anggaran                         | 4    |
| II Neraca                                            | 5    |
| III Laporan Operasional                              | 8    |
| IV Laporan Perubahan Ekuitas                         | 10   |
| V Catatan atas Laporan Keuangan                      | 11   |
| A Penjelasan Umum                                    | 11   |
| B Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran | 39   |
| B.1 Penerimaan Negara Bukan Pajak                    | 39   |
| B.2 Belanja                                          | 45   |
| B.3 Belanja Pegawai                                  | 49   |
| B.4 Belanja Barang                                   | 52   |
| B.5 Belanja Modal                                    | 86   |
| B.5.1 Belanja Modal Tanah                            | 89   |
| B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin              | 89   |
| B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan              | 91   |
| B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan      | 93   |
| B.5.5 Belanja Modal Lainnya                          | 94   |
| B.6 Penjelasan Pos Belanja Terdampak Covid-19        | 94   |
| C Penjelasan atas Pos-pos Neraca                     | 104  |
| C.1 Aset Lancar                                      | 104  |
| C.1.1 Kas di Bendahara Pengeluaran                   | 104  |

|       |                                                                                                       |     |
|-------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| C.1.2 | Kas Lainnya dan Setara Kas                                                                            | 104 |
| C.1.3 | Pendapatan yang Masih Harus Diterima                                                                  | 105 |
| C.1.4 | Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi                                     | 105 |
| C.1.5 | Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi | 106 |
| C.1.6 | Persediaan                                                                                            | 106 |
| C.1.7 | Persediaan Belum Diregister                                                                           | 108 |
| C.2   | Aset Tetap                                                                                            | 109 |
| C.2.1 | Tanah                                                                                                 | 109 |
| C.2.2 | Peralatan dan Mesin                                                                                   | 111 |
| C.2.3 | Gedung dan Bangunan                                                                                   | 115 |
| C.2.4 | Jalan, Irigasi dan Jaringan                                                                           | 118 |
| C.2.5 | Aset Tetap Lainnya                                                                                    | 120 |
| C.2.6 | Konstruksi Dalam Pengerjaan                                                                           | 122 |
| C.2.7 | Akumulasi Penyusutan Aset Tetap                                                                       | 123 |
| C.3   | Aset Lainnya                                                                                          | 123 |
| C.3.1 | Aset Tak Berwujud                                                                                     | 123 |
| C.3.2 | Aset Lain-lain                                                                                        | 125 |
| C.3.3 | Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya                                                                     | 129 |
| C.4   | Kewajiban Jangka Pendek                                                                               | 129 |
| C.4.1 | Utang kepada Pihak Ketiga                                                                             | 129 |
| C.4.2 | Pendapatan Diterima Dimuka                                                                            | 130 |
| C.5   | Ekuitas                                                                                               | 130 |
| D     | Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional                                                           | 131 |
| D.1   | Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya                                                                 | 131 |
| D.2   | Beban Pegawai                                                                                         | 134 |
| D.3   | Beban Persediaan                                                                                      | 137 |
| D.4   | Beban Barang dan Jasa                                                                                 | 139 |



|          |                                                        |     |
|----------|--------------------------------------------------------|-----|
| D.5      | Beban Pemeliharaan                                     | 146 |
| D.6      | Beban Perjalanan Dinas                                 | 149 |
| D.7      | Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat        | 151 |
| D.8      | Beban Penyusutan dan Amortisasi                        | 153 |
| D.9      | Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih                  | 154 |
| D.10     | Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasional              | 155 |
| D.11     | Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional          | 155 |
| D.11.1   | Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar              | 156 |
| D.11.1.1 | Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar                   | 157 |
| D.11.1.2 | Beban Pelepasan Aset Non Lancar                        | 157 |
| D.12     | Surplus/ Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | 158 |
| D.12.1   | Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya       | 158 |
| D.12.2   | Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya            | 160 |
| E        | Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas      | 161 |
| E.1      | Ekuitas Awal                                           | 161 |
| E.2      | Surplus/Defisit-LO                                     | 161 |
| E.3      | Koreksi yang Menambah / Mengurangi Ekuitas             |     |
|          |                                                        | 161 |
| E.3.1    | Koreksi Atas Reklasifikasi                             | 161 |
| E.3.2    | Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi                       | 162 |
| E.3.4    | Lain Lain                                              | 163 |
| E.4.     | Transaksi Antar Entitas                                | 163 |
| E.4.1    | Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain  | 164 |
| E.4.2    | Transfer Masuk/Transfer Keluar                         | 164 |
| E.5      | Ekuitas Akhir                                          | 165 |
| F        | Pengungkapan-pengungkapan Lainnya                      | 166 |

## VI. Laporan – laporan Pendukung CaLK

### A. Laporan Keuangan Pokok

1. Neraca Percobaan Kas
2. Neraca Percobaan Akrua
3. Neraca
4. Laporan Realisasi Anggaran
5. Laporan Operasional
6. Laporan Perubahan Ekuitas

### B. Laporan Tambahan

1. Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Per Akun
2. Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Menurut Organisasi Akun
3. Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Menurut Organisasi
4. Laporan Realisasi Anggaran Belanja Menurut Akun
5. Laporan Realisasi Anggaran Belanja Menurut Organisasi Akun
6. Laporan Realisasi Anggaran Belanja Menurut Organisasi
7. Laporan Realisasi Anggaran Belanja Dalam Rangka Covid-19
8. Laporan Realisasi Anggaran Belanja Menurut Program Kegiatan
9. Laporan Realisasi Anggaran Belanja Menurut Sumber Dana, Jenis Belanja dan Akun

### C. BAR Rekonsiliasi Internal antara SAIBA dan SIMAK BMN Per 31 Desember 2021

## DAFTAR LAMPIRAN

|          |         |                                                                                                                                          |
|----------|---------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Lampiran | A.1     | : Rekapitulasi Pedoman/Petunjuk Teknis Bantuan Pemerintah                                                                                |
| Lampiran | B.1     | : Anggaran dan Realisasi Pendapatan Per Akun Per Jenis Penerimaan                                                                        |
| Lampiran | B.3.1   | : Jumlah dan Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan Pegawai                                                                               |
| Lampiran | B.3.2   | : Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian                                                 |
| Lampiran | B.4.1   | : Anggaran dan Realisasi Belanja Barang Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian                                                  |
| Lampiran | B.4.2   | : Monitoring Belanja Bantuan Pemerintah (Rincian Penerima Banper)                                                                        |
| Lampiran | B.5     | : Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian                                                   |
| Lampiran | B.6.1   | : Monitoring kegiatan/anggaran dan realisasi dalam rangka Penanganan Pandemi COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PC-PEN) per satker |
| Lampiran | C.1.1.1 | : Monitoring Penyelesaian Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran                                                                             |
| Lampiran | C.1.1.2 | : Daftar Rekening Bendahara Pengeluaran                                                                                                  |
| Lampiran | C.1.1.3 | : Monitoring Penyelesaian Saldo Kas di Bendahara Penerimaan                                                                              |
| Lampiran | C.1.1.4 | : Daftar Rekening Bendahara Penerimaan dan Rekening Penampungan Lainnya                                                                  |
| Lampiran | C.1.2.1 | : Monitoring Daftar Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas                                                                                     |
| Lampiran | C.1.3   | : Bukti Penyetoran Pendapatan Yang Masih Harus Diterima                                                                                  |
| Lampiran | C.1.6.1 | : Rincian Mutasi Penambahan dan Pengurangan atas Persediaan                                                                              |
| Lampiran | C.1.6.2 | : Rincian Persediaan Per Satker                                                                                                          |
| Lampiran | C.2.6   | : Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan Per Satker                                                                                         |
| Lampiran | C.2.7   | : Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Per Satker                                                                                     |
| Lampiran | C.3.3   | : Rincian Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya Per Satker                                                                        |
| Lampiran | F.2.1   | : Monitoring Daftar Temuan dan Rekomendasi Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) serta Tindak Lanjut atas Temuan BPK                            |
| Lampiran | F.2.2.1 | : Ikhtisar Laporan Keuangan Pinjaman Luar Negeri (LK PLN)                                                                                |
| Lampiran | F.2.2.2 | : Rincian Laporan Keuangan Hibah Luar Negeri                                                                                             |
| Lampiran | F.2.4   | : Rincian Luas Tanah yang Bersertifikat maupun belum bersertifikat                                                                       |
| Lampiran | F.2.5.1 | : Monitoring Daftar Penghapusan dan Persetujuan Pemindah Tanganan BMN                                                                    |
| Lampiran | F.2.6   | : Monitoring Daftar Pemanfaatan BMN Badan Penyuluhan dan                                                                                 |

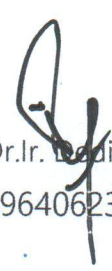


**PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Penggabungan Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2021 Audited Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian tingkat Eselon I selaku UAPPA-EI yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2021 Audited sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami, sedangkan substansi Laporan Keuangan dari masing-masing Satuan Kerja merupakan tanggungjawab UAKPA.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan Sistem Pengendalian Intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Jakarta, Mei 2022  
Kuasa Pengguna Anggaran,

  
Prof. Dr. Ir. Badi Nursyamsi, M.Agr  
NIP. 196406231989031002



|       |       |                                                                                                             |
|-------|-------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Tabel | A.2.1 | : Rincian Perbandingan Pagu Anggaran Awal (Nota Keuangan APBN) dan Revisi Laporan Keuangan (SAIBA)          |
| Tabel | A.2.2 | : Rincian Satuan kerja di Lingkup Kementerian Pertanian                                                     |
| Tabel | A.5.1 | : Rincian Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih                                                       |
| Tabel | A.5.2 | : Masa Manfaat Aset Tetap                                                                                   |
| Tabel | A.5.3 | : Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud                                                               |
| Tabel | B.1.1 | : Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan Per Satker                                                      |
| Tabel | B.1.2 | : Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan                                                                 |
| Tabel | B.1.3 | : Rincian Realisasi Pendapatan Lain-lain                                                                    |
| Tabel | B.1.4 | : Perbandingan Realisasi Pendapatan untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020       |
| Tabel | B.1.5 | : Rincian Estimasi dan Realisaasi Pendapatan Berdasarkan Jenis Penerimaan                                   |
| Tabel | B.2.1 | : Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja                                                                    |
| Tabel | B.2.2 | : Anggaran dan Realisasi Belanja Berdasarkan Program                                                        |
| Tabel | B.2.3 | : Anggaran dan Realisasi Belanja Berdasarkan Kegiatan                                                       |
| Tabel | B.2.4 | : Anggaran dan Realisasi Belanja Berdasarkan Output                                                         |
| Tabel | B.2.5 | : Perbandingan Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 |
| Tabel | B.3.1 | : Perbandingan Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020   |
| Tabel | B.3.2 | : Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai Per Satker                                                 |
| Tabel | B.4.1 | : Perbandingan Belanja Barang Akun Detail untuk periode berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020      |
| Tabel | B.4.2 | : Rincian Anggaran dn Realisasi Belanja Barang Per Satker                                                   |
| Tabel | B.4.3 | : Alokasi Belanja 526 Barang dan Uang                                                                       |
| Tabel | B.4.4 | : Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Barang Akun Detail                                                 |
| Tabel | B.4.5 | : Target dan Realisasi Belanja 526 Per Output                                                               |
| Tabel | B.5.1 | : Perbandingan Belanja Modal untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020              |
| Tabel | B.5.2 | : Rincian Realisasi Belanja Modal Per Satker                                                                |

|       |         |                                                                                                                                                                                 |
|-------|---------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Tabel | B.5.1.1 | : Perbandingan Belanja Modal Tanah untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020                                                                            |
| Tabel | B.5.1.2 | : Rincian Realisasi Belanja Modal Tanah Per Satker                                                                                                                              |
| Tabel | B.5.2.1 | : Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin untuk Periode yang berakhir berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020                                                     |
| Tabel | B.5.2.2 | : Rincian Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Per Satker                                                                                                                |
| Tabel | B.5.3.1 | : Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan untuk Periode yang berakhir berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020                                                     |
| Tabel | B.5.3.2 | : Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Per Satker                                                                                                                        |
| Tabel | B.5.4.1 | : Perbandingan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan untuk Periode yang berakhir berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember                                                  |
| Tabel | B.5.5.1 | : Perbandingan Belanja Modal Lainnya untuk Periode yang berakhir berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020                                                                 |
| Tabel | B.6.1   | : Alokasi Anggaran Belanja Penanganan Pandemi Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PC-PEN)                                                                                  |
| Tabel | B.6.2.1 | : Laporan Realisasi Anggaran Belanja Dalam Rangka COVID-19                                                                                                                      |
| Tabel | B.6.2.2 | : Rincian Anggaran dan Realisasi Program Penanganan COVID-19 Sampai dengan 31 Desember 2021 per satker                                                                          |
| Tabel | B.6.2.3 | : Rincian Anggaran dan Realisasi Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) Cluster Ketahanan Pangan sampai dengan 31 Desember 2021                                               |
| Tabel | B.6.3.1 | : Realisasi Belanja Akun Reguler Penanganan Pandemi Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PC-PEN) periode yang berakhir 31 Desember 2021                                     |
| Tabel | B.6.3.2 | : Identifikasi Alokasi Anggaran dan Realisasi Belanja Penanganan Pandemi Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PC-PEN) Untuk Periode Yang Berakhir berakhir 31 Desember 2021 |



## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Tahun Anggaran 2021 Unaudited ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2021 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak **Audited** sebesar Rp 19.492.168.123,00 atau mencapai 134% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp 14.503.231.000,00

Realisasi Belanja Negara **Audited** sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.265.122.800.973,00 atau mencapai 98% dari alokasi anggaran sebesar Rp1.286.519.894,00

### II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2021.

Nilai Aset per 31 Desember 2021 **Unaudited** dicatat dan disajikan sebesar Rp8,578,694,887,505,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp774,083,618,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp8,437,769,442,437,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp140,150,961,050,00.

Nilai Aset per 31 Desember 2021 **Audited** dicatat dan disajikan sebesar Rp8,546.361.644.856,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp1.059.369.680,00;



Aset Tetap (neto) sebesar Rp8,405.172.191.124,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp140,130.084.052,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas **Unaudited** masing-masing sebesar Rp1,119,877,897,00 dan Rp8,577,575,009,608,00. Sedangkan Nilai Kewajiban dan Ekuitas **Audited** masing-masing sebesar Rp1,150.177.413,00 dan Rp8,545.211.467.443,00

Secara rinci Laporan Posisi Neraca Per 31 Desember 2021 Unaudited menjadi Audited terdapat koreksi sebagai berikut :

1. Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran

- Terdapat koreksi Debet dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI nilai Kas lainnya di Bendahara Pengeluaran sebesar Rp.8.421.000,00 dari Temuan BPK karena kurang catat atas sisa kas pada satker Polbangtan Malang

2. Piutang Lainnya

- Terdapat koreksi Debet dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI nilai Piutang Lainnya sebesar Rp.1.273.262,00 dari Temuan BPK karena kurang catat atas Sewa tanah gedung bangunan pada satker Polbangtan Malang

3. Barang Konsumsi

- Terdapat koreksi Debet dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI nilai Barang Konsumsi sebesar Rp.33.800,00 dari Update Aplikasi Persediaan pada satker Polbangtan Yogyakarta.
- Terdapat koreksi Kredit dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI nilai Barang Konsumsi sebesar Rp.880.200,00 dari Update Aplikasi Persediaan pada satker sebagai berikut:
- Polbangtan Magelang (417405) sebesar Rp.88.600,-
- Kantor Pusat (412069) sebesar Rp.791.600,00

4. Bahan untuk Pemeliharaan

- Terdapat koreksi Debet dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI nilai Bahan untuk Pemeliharaan sebesar Rp.37.800,00 dari Update Aplikasi Persediaan pada satker Polbangtan Magelang.

5. Persediaan Lainnya

- Terdapat koreksi Debet dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI nilai Persediaan Lainnya sebesar Rp.276.000.000,00 dari Temuan BPK karena kurang catat atas belanja hewan ternak pada satker Polbangtan Malang.

6. Peralatan dan Mesin

Terdapat koreksi Debet dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI nilai Peralatan dan Mesin sebesar Rp.16.207.061.220,00 dari transaksi Normalisasi Aset Tetap dan Update Aplikasi pada satker sebagai berikut :

- ✓ BBPP Binuang (239640) sebesar Rp.5.600.320.946,-
- ✓ BBPP Batu (239675) sebesar Rp.26.625.999,00
- ✓ PEPI sebesar Rp.10.406.215.274,00,
- ✓ Kantor Pusat sebesar Rp.1.200.000,00,
- ✓ Polbangtan Malang sebesar Rp.172.700.000,00,

Terdapat koreksi Kredit dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI nilai Peralatan dan Mesin sebesar Rp.12.944.183.795,00 dari transaksi Normalisasi Aset Tetap dan Update Aplikasi pada satker sebagai berikut :

- ✓ BBPP Binuang (239640) sebesar Rp.2.582.698.491,-
- ✓ PEPI sebesar Rp.10.296.401.304,00,
- ✓ SPPN Kupang sebesar Rp.59.000,00,

- ✓ Polbangtan Yogyakarta sebesar Rp.65.025.000,00,

## 7. Gedung dan Bangunan

- Terdapat koreksi Debet dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI nilai Gedung dan Bangunan sebesar Rp.20.162.842.602,00 dari transaksi Normalisasi asset tetap dan update aplikasi pada satker sebagai berikut :

- ✓ BBPP Binuang sebesar Rp.17.096.543.602,-
- ✓ PEPI sebesar Rp.2.232.135.000,00
- ✓ BBPP Kupang sebesar Rp.834.164.000,00,

Terdapat koreksi Kredit dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI nilai Gedung dan Bangunan sebesar Rp.32.074.183.599,00 dari transaksi Normalisasi asset tetap dan update aplikasi pada satker sebagai berikut:

- ✓ SPPN Sembawa sebesar Rp.4.322.213.000,00
- ✓ BBPP Binuang sebesar Rp.20.058.853.599,00
- ✓ PEPI sebesar Rp.4.798.408.000,00
- ✓ BBPP Kupang sebesar Rp.564.070.000,00,
- ✓ Polbangtan Yogyakarta sebesar Rp.2.330.639.000,00

## 8. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Terdapat koreksi Debet dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar Rp.4.155.343.180,00 berupa :

- Jalan dan Jembatan sebesar Rp.1.324.414.000,00 pada satker BBPP Binuang
- Irigasi sebesar Rp.2.356.122.700,00 pada satker BBPP Binuang,
- Jaringan sebesar Rp.474.806.480,00 pada satker BBPP Binuang,

Terdapat koreksi Kredit dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar Rp.11.738.320.790,00 berupa :

- Jalan Jembatan sebesar Rp.11.806.665,00 pada satker BBPP Binuang,
- Jaringan sebesar Rp.3.289.092.700,00 di satker BBPP Binuang,
- Irigasi sebesar Rp.797.906.270,00 pada satker BBPP Binuang,

#### 9. Aset Tetap Lainnya

Terdapat koreksi Debet dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI nilai Aset Tetap Lainnya sebesar Rp.1.126.000,00.

Adapun satker yang melakukan koreksi Debet adalah satker Polbangtan Malang berupa Aset Tetap Lainnya sebesar Rp.1.126.000,00

#### 10. Konstruksi Dalam Pekerjaan

Terdapat koreksi Debet dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI nilai Konstruksi Dalam Pengerjaan sebesar Rp.1.132.885.000,00. Adapun satker yang melakukan koreksi Debet adalah

- SPPN Sembawa sebesar Rp.77.200.000,00,
- STPP Manokwari sebesar Rp.955.800.000,00,
- BBPP Kupang sebesar Rp.99.885.000,00

Terdapat koreksi Kredit dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI nilai Konstruksi Dalam Pengerjaan sebesar Rp.1.258.480.000,00. Adapun satker yang melakukan koreksi Kredit adalah

- SPPN Sembawa sebesar Rp.77.200.000,00,
- STPP Manokwari sebesar Rp.955.800.000,00,
- BBPP Kupang sebesar Rp.99.885.000,00



- Polbangtan Bogor sebesar Rp.125.595.000,00

#### 11. Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin

Terdapat koreksi Debet dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI nilai Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin sebesar Rp.7.892.532.040,00. Adapun satker yang melakukan koreksi Debet adalah

- BBPP Binuang sebesar Rp.1.419.615.784,00,
- BPP Jambi sebesar Rp.240.780.063,00,
- PEPI sebesar Rp.3.052.612.333,00.
- SPPN Kupang sebesar Rp.59.000,00
- Polbangtan Bogor sebesar Rp.2.198.741.184,00
- Polbangtan Yogyakarta sebesar Rp.980.723.676,00

Terdapat koreksi Kredit dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI nilai Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin sebesar Rp.10.479.208.960,00. Adapun satker yang melakukan koreksi Kredit adalah sebagai berikut:

- SPPN Sembawa sebesar Rp.508.212.915,00,
- BBPP Binuang sebesar Rp.3.348.593.650,00,
- BBPP Ketindan sebesar Rp.2.860.000,00,
- BBPP Batu sebesar 18.859.375,00
- PEPI sebesar Rp. 3.345.314.112,00
- Kantor Pusat sebesar Rp.1.200.000
- Polbangtan Bogor sebesar Rp.2.296.363.983
- Polbangtan Yogyakarta sebesar Rp.916.244.686

- Polbangtan Malang sebesar Rp. 41.560.239,00

## 12. Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan

Terdapat koreksi Debet dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI nilai Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan sebesar Rp.10.628.711.712,00. Adapun satker yang melakukan koreksi Debet adalah

- SPPN Sembawa sebesar Rp.581.657.941,00,
- BBPP Binuang sebesar Rp.5.085.130.694,00
- BBPP Jambi sebesar Rp.127.380.163,00,
- PEPI sebesar Rp.828.511.980,00
- BBPP Kupang sebesar Rp.817.657.789,00,
- Polbangtan Bogor sebesar Rp.1.912.686.180,00,
- Polbangtan Yogya sebesar Rp.1.275.686.965,00,

Terdapat koreksi Kredit dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI nilai Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan sebesar Rp.23.925.829.929,00. Adapun satker yang melakukan koreksi Kredit adalah satker sebagai berikut :

- PPMKP Ciawi sebesar Rp.2.407.022.917,00,
- SPPN Sembawa sebesar Rp.514.403.061,00,
- BBPP Binuang sebesar Rp.4.236.927.026,00,
- PEPI sebesar Rp.761.016.953,00,
- BBPP Kupang sebesar Rp.475.167.801,00
- Polbangtan Bogor sebesar Rp.1.877.049.277,00,
- Polbangtan Yogya sebesar Rp.13.654.242.894,00

### 13. Akumulasi Penyusutan Jalan Irigasi dan Jaringan

Terdapat koreksi Debet dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI nilai Akumulasi Penyusutan Jalan Irigasi dan Jaringan sebesar Rp.4.495.036.760,00.

Adapun satker yang melakukan koreksi Debet adalah sebagai berikut :

- SPPN Sembawa berupa Jaringan sebesar Rp.4.703.671,00
- BBPP Binuang berupa Irigasi sebesar Rp.79.793.815,00, Jalan Jembatan sebesar Rp.4.064.507.677 dan Jaringan sebesar Rp. 101.478.993,00
- BPP Jambi berupa Irigasi sebesar Rp.2.100.463,00, Jalan Jembatan sebesar Rp. 12.012.250,00 dan Jaringan sebesar Rp. 5.154.533,00
- BBPKH Cinagara berupa Irigasi sebesar Rp. 12.860,00
- Polbangtan Yogya berupa Irigasi sebesar Rp.92.512.511,00, Jalan Jembatan sebesar Rp. 8.477.552 dan jaringan sebesar Rp.1.466.412,00
- Polbangtan Bogor berupa jalan Jembatan sebesar Rp. 122.816.023,00

Terdapat koreksi Kredit dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI nilai Akumulasi Penyusutan Jalan Irigasi dan Jaringan sebesar Rp.4.852.582.754,00.

Adapun satker yang melakukan koreksi Kredit adalah satker sebagai berikut :

- PPMKP Ciawi berupa Irigasi sebesar Rp.176.404.284,00,
- SPPN Sembawa berupa Irigasi sebesar Rp.32.211.017,00, Jalan Jembatan sebesar Rp.1.911.988.839,00 dan jaringan sebesar Rp. 3.741.640,00
- BBPP Binuang berupa Irigasi sebesar Rp.367.925.159,00, Jalan Jembatan sebesar Rp.1.186.931.200,00 dan Jaringan sebesar Rp.117.825.327,00
- BBPKH Cinagara berupa Irigasi sebesar Rp.340.778,00,
- Polbangtan Yogya berupa Irigasi sebesar Rp.8.680.640,00, Jalan Jembatan sebesar Rp.71.745.661, Jaringan sebesar Rp.1.466.415,00

- Polbangtan Bogor berupa Jalan Jembatan sebesar Rp.973.321.794,00

#### 14. Aset lain-Lain

Terdapat koreksi Kredit dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI nilai Aset Lain-Lain sebesar Rp.86.122.000,00.

Adapun satker yang melakukan koreksi Kredit adalah satker BBPP Kupang berupa Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi Pemerintahan sebesar Rp.86.122.000,00

#### 15. Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain

Terdapat koreksi Debet dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI nilai Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain sebesar Rp.85.530.746,00.

Adapun satker yang melakukan koreksi Debet adalah satker BBPP Kupang berupa Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi Pemerintahan sebesar Rp.85.530.746,00

Terdapat koreksi Kredit dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI nilai Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain sebesar Rp.4.385.744,00.

Adapun satker yang melakukan koreksi Kredit adalah satker BBPP Kupang berupa Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi Pemerintahan sebesar Rp.1.545.768,00 dan Polbangtan malang sebesar Rp.2.839.976,00

#### 16. Akumulasi Amortisasi Aset Tak berwujud Lainnya

Terdapat koreksi Kredit dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI nilai Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain sebesar Rp.15.900.000,00.

Adapun satker yang melakukan koreksi Kredit adalah satker SPPN Sembawa berupa Akumulasi Amortisasi ATB Lainnya sebesar Rp.15.900.000,00

#### 17. Belanja Pegawai Yang masih harus Dibayar

Terdapat koreksi Debit dari Satker dengan nilai Belanja Pegawai YMH di bayar sebesar Rp.24.072.000,00 pada Satker BBPP Batangkaluku

Terdapat koreksi Kredit dari Satker dengan nilai Belanja Pegawai YMH di bayar sebesar Rp.24.072.000,00 pada Satker BBPP Batangkaluku

18. Belanja Barang Yang masih harus Dibayar

- Terdapat koreksi Kredit dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI nilai Belanja Barang YMH di bayar sebesar Rp.2.181.458,00 dari Temuan BPK karena kurang catat atas tagihan Listrik Desember 2021 pada satker Polbangtan Malang.

19. Pendapatan Sewa Diterima Dimuka

- Terdapat koreksi Kredit dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI nilai Pendapatan Sewa Diterima Dimuka sebesar Rp.2.8.118.058,00 dari Temuan BPK karena kurang catat atas sewa lahan pada satker Polbangtan Malang.

Keseluruhan koreksi – koreksi Debet dan Kredit adalah disebabkan adanya Normalisasi Aset Tetap dan Dampak dari Update Aplikasi Saiba, BMN dan Persediaan, Temuan BPK dan koreksi dari Satker dengan total nilai koreksi Debet sebesar Rp.165.447.133.495 dan Total koreksi Kredit sebesar Rp.165.447.133.495.

### III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2021 **Unaudited** adalah sebesar Rp15,691,606,033,00, dan Pendapatan –LO **Audited** sebesar Rp.15.664.761.237,00 sedangkan jumlah beban **Unaudited** adalah sebesar Rp1,234,992,033,380,00



terdapat koreksi Debet sebesar **Rp.12.341.515.524,00** dan koreksi kredit sebesar **Rp.9.805.371.674,00** sehingga jumlah beban Audited **Rp. 1.237.528.177.230,00** sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional **Unaudited** senilai **Rp-1,219,300,427,347,00** menjadi Defisit Kegiatan Operasional **Audited** senilai **Rp.-1.221.863.415.993,00**

Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa **Unaudited** masing-masing sebesar Defisit **Rp1,305,209,960,933,00** dan **Rp0,00** dan Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa **Audited** masing-masing sebesar Defisit **Rp1,311.105.639.179,00** dan **Rp0,00** sehingga entitas mengalami Defisit-LO **Unaudited** sebesar **Rp-1,305,209,960,933,00** sedangkan **Audited** sebesar **Rp.-1.311.105.639.179,00**

#### **IV. Laporan Perubahan Ekuitas**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Desember 2021 adalah sebesar **Rp8,771,271,138,767,00** ditambah Defisit-LO **Audited** sebesar **Rp-1.311.105.639.179,00** kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi **Audited** senilai **Rp-171.670.375.690,00** dan ditambah Transaksi Antar Entitas **Audited** sebesar **Rp1.256.716.343.545,00** sehingga Ekuitas entitas **Audited** pada tanggal 31 Desember 2021 adalah senilai **Rp8,545.211.467.443,00**.

#### **V. Catatan atas Laporan Keuangan**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2020 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2021 dan 31 DESEMBER 2020

| Uraian                        | Catatan | 31-Dec-21         |                   |     | 31-Dec-20         |
|-------------------------------|---------|-------------------|-------------------|-----|-------------------|
|                               |         | Anggaran          | Realisasi         | %.  | Realisasi         |
| PENDAPATAN                    |         |                   |                   |     |                   |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | B.1.    | 14,503,231,000    | 19,492,168,123    | 134 | 9,115,542,868     |
| Jumlah Pendapatan             |         | 14,503,231,000    | 19,492,168,123    | 134 | 9,115,542,868     |
| BELANJA                       | B.2.    |                   |                   |     |                   |
| Belanja Pegawai               | B.3.    | 140,326,324,000   | 137,606,960,113   | 98  | 141,437,086,432   |
| Belanja Barang                | B.4.    | 1,028,657,966,000 | 1,014,035,827,850 | 99  | 828,921,200,235   |
| Belanja Modal                 | B.5.    | 117,535,604,000   | 113,480,013,010   | 97  | 72,782,379,875    |
| Jumlah Belanja                |         | 1,286,519,894,000 | 1,265,122,800,973 | 98  | 1,043,140,666,542 |

## NERACA

## BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN

## NERACA

PER 30 DESEMBER 2021 dan 31 DESEMBER 2020

| Uraian                                                   | 31 Desember 2021         | 31 Desember 2020         | Kenaikan/<br>Penurunan   | Cat           |
|----------------------------------------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|---------------|
| <b>Aset Lancar</b>                                       |                          |                          |                          |               |
| Kas di Bendahara Pengeluaran                             | -                        | -                        | -                        | C.1           |
| Kas Lainnya dan Setara Kas                               | 8,421,000                | 257,347,876              | (248,926,876)            | -96.73        |
| Pendapatan yang Masih Harus Diterima                     | 74,400,400               | 24,120,000               | 50,280,400               | 208.46        |
| Piutang Bukan Pajak                                      | 1,273,262                | -                        | -                        |               |
| Bagian Lancar Tagihan TP/TGR (Netto)                     | -                        | 54,812,770               | (54,812,770)             | -100.00       |
| Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar TP/TGR | -                        | (274,064)                | 274,064                  | -100.00       |
| Bagian Lancar Tagihan TP/TGR (NETTO)                     |                          | 54,538,706               | (54,538,706)             | -100.00       |
| Persediaan                                               | 975,275,018              | 825,456,991              | 149,818,027              | 18.15         |
| <b>Jumlah Aset Lancar</b>                                | <b>1,059,369,680</b>     | <b>1,161,463,573</b>     | <b>(102,093,893)</b>     | <b>-8.79</b>  |
| <b>Aset Tetap</b>                                        |                          |                          |                          |               |
| Tanah                                                    | 7,427,136,623,080        | 7,572,914,769,198        | (145,778,146,118)        | -1.92         |
| Peralatan dan Mesin                                      | 658,428,485,489          | 626,365,433,607          | 32,063,051,882           | 5.12          |
| Gedung dan Bangunan                                      | 862,268,386,296          | 865,818,398,053          | (3,550,011,757)          | -0.41         |
| Jalan, Irigasi dan Jaringan                              | 76,821,974,424           | 84,539,852,534           | (7,717,878,110)          | -9.13         |
| Aset Tetap Lainnya                                       | 23,016,376,004           | 22,698,463,853           | 317,912,151              | 1.40          |
| Konstruksi Dalam Pengerjaan                              | 116,585,631,895          | 43,684,463,755           | 72,901,168,140           | 166.88        |
| Akumulasi Penyusutan Aset Tetap                          | (759,085,286,064)        | (679,458,433,514)        | (79,626,852,550)         | 11.72         |
| <b>Jumlah Aset Tetap</b>                                 | <b>8,405,172,191,124</b> | <b>8,536,562,947,486</b> | <b>(131,390,756,362)</b> | <b>-1.54</b>  |
| <b>Aset Lainnya</b>                                      |                          |                          |                          |               |
| Aset Tak Berwujud                                        | 1,452,579,000            | 1,452,579,000            | -                        | 0.00          |
| Aset Lain-lain                                           | 168,974,520,933          | 261,078,078,449          | (92,103,557,516)         | -35.28        |
| Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya             | (30,297,015,881)         | (28,110,225,145)         | (2,186,790,736)          | 7.78          |
| <b>Jumlah Aset Lainnya</b>                               | <b>140,130,084,052</b>   | <b>234,420,432,304</b>   | <b>(94,290,348,252)</b>  | <b>-40.22</b> |
| <b>Jumlah Aset</b>                                       | <b>8,546,361,644,856</b> | <b>8,772,144,843,363</b> | <b>(225,783,198,507)</b> | <b>-2.57</b>  |
| <b>Kewajiban Jangka Pendek</b>                           |                          |                          |                          |               |
| Utang kepada Pihak Ketiga                                | 615,045,088              | 647,506,193              | (32,461,105)             | -5.01         |
| Pendapatan Diterima Dimuka                               | 535,132,325              | 226,198,403              | 308,933,922              | 136.58        |
| Uang Muka dari KPPN                                      | -                        | -                        | -                        | -             |
| <b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>                    | <b>1,150,177,413</b>     | <b>873,704,596</b>       | <b>276,472,817</b>       | <b>31.64</b>  |
| <b>Jumlah Kewajiban</b>                                  | <b>1,150,177,413</b>     | <b>873,704,596</b>       | <b>276,472,817</b>       | <b>31.64</b>  |
| <b>Ekuitas</b>                                           |                          |                          |                          |               |
| Ekuitas                                                  | 8,545,211,467,443        | 8,771,271,138,767        | (226,059,671,324)        | -2.58         |
| <b>Jumlah Ekuitas</b>                                    | <b>8,545,211,467,443</b> | <b>8,771,271,138,767</b> | <b>(226,059,671,324)</b> | <b>-2.58</b>  |
| <b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>                      | <b>8,546,361,644,856</b> | <b>8,772,144,843,363</b> | <b>(225,783,198,507)</b> | <b>-2.57</b>  |

LAPORAN OPERASIONAL

BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN  
LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PER 30 DESEMBER 2021 dan 31 DESEMBER 2020

| Uraian                                                | 31 Desember 2021           | 31 Desember 2020           |
|-------------------------------------------------------|----------------------------|----------------------------|
| <b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>                           |                            |                            |
| <b>PENDAPATAN</b>                                     |                            |                            |
| Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya                 | 15,664,761,237             | 5,435,273,829              |
| <b>JUMLAH PENDAPATAN</b>                              | <b>15,664,761,237</b>      | <b>5,435,273,829</b>       |
| <b>BEBAN</b>                                          |                            |                            |
| Beban Pegawai                                         | 137,597,706,349            | 141,488,012,887            |
| Beban Persediaan                                      | 7,936,300,036              | 5,904,457,391              |
| Beban Barang dan Jasa                                 | 631,975,408,731            | 641,975,125,582            |
| Beban Pemeliharaan                                    | 34,160,439,136             | 33,589,020,447             |
| Beban Perjalanan Dinas                                | 267,691,265,952            | 125,353,312,438            |
| Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat       | 73,582,220,932             | 22,676,592,810             |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi                       | 84,585,110,158             | 87,363,452,679             |
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih                 | (274,064)                  | (977,068)                  |
| <b>JUMLAH BEBAN</b>                                   | <b>1,237,528,177,230</b>   | <b>1,058,348,997,166</b>   |
| <b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>      | <b>(1,221,863,415,993)</b> | <b>(1,052,913,723,337)</b> |
| <b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>                       |                            |                            |
| Surplus/Defisit Pelapasan Aset Non Lancar             | (95,680,526,734)           | (131,432,933)              |
| Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar                  | 1,612,890,001              | 474,713,417                |
| Beban Pelepasan Aset Non Lancar                       | 97,293,416,735             | 606,146,350                |
| Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | 6,438,303,548              | 3,095,938,452              |
| Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya      | 6,438,303,548              | 3,411,709,157              |
| Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya           | -                          | 315,770,705                |
| <b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>  | <b>(89,242,223,186)</b>    | <b>2,964,505,519</b>       |
| <b>SURPLUS/DEFISIT – LO</b>                           | <b>(1,311,105,639,179)</b> | <b>(1,049,949,217,818)</b> |



LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PER  
31 DESEMBER 2021 dan 31 DESEMBER 2020

| URAIAN                                         | 31 Desember 2021    | Catatan | 31 Desember 2020    |
|------------------------------------------------|---------------------|---------|---------------------|
| EKUITAS AWAL                                   | 8,771,271,138,767   | E.1.    | 8,603,037,863,359   |
| SURPLUS/DEFISIT-LO                             | (1,311,105,639,179) | E.2.    | (1,049,949,217,818) |
| KOREKSI YANG<br>MENAMBAH/MENGURANGI<br>EKUITAS | (171,670,375,690)   | E.3.    | 195,354,357,933     |
| KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI                     | 303,312,224         | E.3.1.  | 50,289,499          |
| SELISIH REVALUASI ASET                         | -                   | E.3.2.  | (29,000,982,426)    |
| KOREKSI NILAI ASET NON<br>REVALUASI            | (171,943,245,414)   | E.3.3.  | 224,305,450,860     |
| LAIN-LAIN                                      | (30,442,500)        | E.4.    | (400.000)           |
| TRANSAKSI ANTAR ENTITAS                        | 1,256,716,343,545   | E.5.    | 1,022,828,135,293   |
| KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS                     | (226,059,671,324)   | E.6.    | 168,233,275,408     |
| EKUITAS AKHIR                                  | 8,545,211,467,443   | E.7.    | 8,771,271,138,767   |



## PENJELASAN UMUM

### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian

Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Berdiri berdasarkan Kepres Nomor.08/Tahun 1972 dengan nama Badan Pembinaan Pendidikan dan Latihan Pertanian (BPPLP) yang kemudian berdasakan UU Nomor.16/Tahun.2006 berubah menjadi Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP) yang didirikan untuk meningkatkan Pengembangan Sumber daya manusia melalui penyelenggaraan pendidikan di lingkungan pertanian. BPPSDMP Berkedudukan di Jalan Harsono RM Nomor.3 Ragunan Pasar Minggu – Jakarta Selatan.

Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian (Badan PPSDMP) memiliki tugas melaksanakan penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia pertanian sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Badan PPSDMP menyelenggarakan fungsi: (1) penyusunan kebijakan teknis, rencana dan program bidang penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia pertanian; (2) pelaksanaan pengkajian dan pengembangan sumber daya manusia pertanian; (3) pelaksanaan penyuluhan pertanian; (4) penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang penyelenggaraan penyuluhan, pendidikan, dan pelatihan pertanian; (5) pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan urusan di bidang penyelenggaraan penyuluhan, pendidikan, dan pelatihan pertanian; (6) pemantauan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan penyuluhan pendidikan, dan pelatihan sumber daya manusia pertanian; (7) pelaksanaan administrasi Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian; dan (8) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri.

Dalam mendukung Visi Kementrian Pertanian yaitu *"Pertanian yang Maju, Mandiri dan Modern untuk Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong"*, maka Badan

PPSDMP dengan memperhatikan tugas dan fungsi, potensi, capaian hasil pada periode sebelumnya, permasalahan, dan tantangan yang ada, menetapkan visi: *"Terwujudnya Sumber Daya Manusia Pertanian yang Profesional, Mandiri, Berdaya Saing, dan Berjiwa Wirausaha dalam Mewujudkan Pertanian Maju, Mandiri dan Modern."*

Sedangkan misi Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian adalah sebagai berikut:

- (1) Menyelenggarakan sistem penyuluhan pertanian terpadu dan modern;
- (2) Menyelenggarakan pendidikan vokasi pertanian yang kompetitif;
- (3) Menyelenggarakan sistem pelatihan vokasi pertanian berbasis kompetensi dan daya saing; dan
- (4) Menyelenggarakan reformasi birokrasi.

Sejalan dengan Visi dan Misi yang telah ditetapkan, **tujuan** yang hendak dicapai BPPSDMP adalah sebagai berikut :

- (1) Penguatan dan pengembangan penyuluhan serta korporasi petani untuk peningkatan penerapan teknologi oleh petani, dengan indikator tujuan :
  - a. Persentase petani yang menerapkan teknologi dengan target 70 % (th. 2020) sampai dengan 90 % (th. 2024), teknologi yang diterapkan merupakan teknologi pertanian spesifik lokalita.
  - b. Persentase kelembagaan petani yang meningkat kapasitasnya dengan target 18 % (th. 2020) sampai dengan 22 % (th. 2024) dalam hal ini kelembagaan petani yang meningkat kapasitasnya menjadi Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP).
- (2) Peningkatan kapasitas sumber daya manusia pertanian untuk peningkatan produktivitas sumber daya manusia pertanian, dengan indikator Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya dengan target 60 % (th. 2020) sampai dengan 90 % (th. 2024).
- (3) Penyelenggaraan pendidikan, penumbuhan dan pengembangan wirausaha muda pertanian untuk peningkatan kualitas lulusan pendidikan vokasi pertanian, dengan indikator Persentase lulusan Pendidikan Vokasi pertanian yang bekerja dibidang pertanian dengan target 65 % (th. 2020) sampai dengan 81 % (tahun 2024).

- (4) Peningkatan Reformasi Birokrasi BPPSDMP yang efektif dan efisien, dengan indikator Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB) BPPSDMP dengan target nilai 33,25 (th 2020) sampai dengan nilai 34,25 (th. 2024).
- (5) Pengelolaan Anggaran BPPSDMP yang akuntabel dan berkualitas, dengan indikator Nilai kinerja anggaran BPPSDMP dengan target nilai 90 (th. 2020) sampai dengan 90,80 (th. 2024).

Adapun **Sasaran** program Badan PPSDMP adalah :

- (1) Termanfaatkannya teknologi pertanian dengan indikator kinerja: Persentase Petani yang menerapkan teknologi
- (2) Meningkatnya kualitas sumber daya manusia pertanian nasional, dengan indikator kinerja Persentase sumber daya manusia pertanian yang meningkat kapasitasnya, dan Persentase lulusan pendidikan vokasi pertanian yang mendapatkan pekerjaan di sektor pertanian
- (3) Meningkatnya kualitas kelembagaan pertanian nasional, dengan indikator kinerja Persentase kelembagaan petani yang meningkat kapasitasnya
- (4) Terwujudnya Birokrasi Kementerian Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima, dengan indikator kinerja: Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi BPPSDMP
- (5) Terkelolanya Anggaran Kementerian Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas, dengan indikator kinerja: Nilai Kinerja Anggaran BPPSDMP

Dalam mendukung arah kebijakan umum kedaulatan pangan sebagaimana tertuang dalam RPJMN dan arah kebijakan Kementerian Pertanian, maka arah kebijakan Badan PPSDMP adalah:

- 1) Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi pertanian;
- 2) Penyelenggaraan Pelatihan Vokasi dan Sertifikasi Profesi Pertanian;
- 3) Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian; dan
- 4) Penyelenggaraan Reformasi Birokrasi BPPSDMP yang efektif dan efisien.

Fokus Badan PPSDMP dalam upaya pencapaian tujuan tersebut, dilakukan melalui Peningkatan Efektifitas Penyuluhan dalam Mendukung Pencapaian



Target Pembangunan Pertanian yang mencakup pelaku utama dan pelaku usaha; penyuluh dan petugas teknis; dan aparatur pemerintah terkait pertanian lainnya, serta pemenuhan unsur daya saing tenaga kerja sektor pertanian.

Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian dalam melaksanakan visi dan misinya mempunyai program Bantuan Pemerintah. Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2020 Tentang Pedoman Bantuan Pemerintah Lingkup Kementerian Pertanian Tahun Anggaran 2021. Bentuk bantuan pemerintah meliputi :

1. Pemberian Penghargaan.

Fungsi penghargaan diberikan untuk pembentukan perilaku perseorangan, dosen, mahasiswa/siswa/alumni, santri tani milenial atau pemuda keagamaan lainnya, penyuluh pertanian, petani, petani milenial, petani andalan, kelompok santri tani milenial atau pemuda keagamaan lainnya, UPJA, sehingga memiliki kebanggaan terhadap profesi yang ditekuni dan kuatnya motivasi untuk memacu diri agar mencapai prestasi mencapai swasembada pangan dan pertanian.

2. Beasiswa

Bantuan Beasiswa diberikan kepada bukan Pegawai Negeri Sipil untuk meningkatkan kompetensi generasi muda di bidang pertanian berupa bantuan Beasiswa Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian.

3. Bantuan Operasional

Bantuan Operasional diberikan kepada petani, petani andalan, petani milenial, santri tani milenial atau pemuda keagamaan lainnya, mahasiswa/siswa/ alumni, pemuda tani, yang tergabung dalam kelompok tani, gabungan kelompok tani, kelompok santri tani milenial atau pemuda keagamaan lainnya, kelompok petani milenial, kelompok petani andalan kelompok masyarakat, lembaga swadaya masyarakat, dan/atau Lembaga pemerintah/ nonpemerintah sebagai bentuk fasilitasi, sehingga mampu memenuhi kebutuhan operasional usaha tani serta meningkatkan kinerja dan produktivitas di lahan pertanian.

4. Bantuan Sarana/Prasarana

Bantuan Pemerintah kelompok masyarakat, lembaga swadaya masyarakat, lembaga pemerintah/ nonpemerintah, rumah tangga miskin, kelompok tani, gabungan kelompok tani, kelompok santri tani milenial atau pemuda keagamaan lainnya, kelompok petani milenial, kelompok petani andalan untuk meningkatkan aktivitas, sehingga dapat meningkatkan pendapatan per kapita serta mampu memenuhi kebutuhan utama/dasar kegiatan usahatani.

5. Bantuan Rehabilitasi /Pembangunan Gedung/Bangunan.

Bantuan diberikan kepada kelompok tani, gabungan kelompok tani, kelompok santri tani milenial atau pemuda keagamaan lainnya, kelompok petani milenial, kelompok petani andalan, kelompok masyarakat lainnya, lembaga pemerintah, dan/ atau lembaga Laporan Keuangan Kementerian Pertanian Tahunan Tahun 2019 (Audited) Catatan atas Laporan Keuangan 10 nonpemerintah dalam bentuk uang atau barang untuk fasilitasi peningkatan kebutuhan dasar penopang kegiatan usaha tani di daerah.

6. Bantuan lainnya yang memiliki karakteristik Bantuan Pemerintah yang ditetapkan oleh Pengguna Anggaran (PA). Bantuan tersebut dalam bentuk uang atau barang diberikan kepada perseorangan, rumah tangga miskin, kelompok tani, gabungan kelompok tani, kelompok masyarakat, santri tani milenial atau pemuda keagamaan lainnya, kelompok santri tani milenial atau pemuda keagamaan lainnya, petani milenial, petani andalan, kelompok petani milenial, kelompok petani andalan,

Untuk menindaklanjuti Peraturan Menteri Pertanian diatas, sudah diterbitkan Petunjuk Pelaksanaan, petunjuk teknis bantuan pemerintah sesuai dengan karakteristik kegiatannya. Peraturan tersebut dapat dijelaskan pada lampiran A.1

## **A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan Tahun 2021 Unaudited ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun

yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

Laporan Keuangan Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian Tahun 2021 Unaudited merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh entitas pelaporan Kementerian Pertanian termasuk di dalamnya jenjang struktural dibawah Kementerian Pertanian seperti eselon I dan satuan kerja yang bertanggungjawab atas anggaran yang diberikan. Laporan Keuangan Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian disusun berdasarkan hasil unduh (download) laporan keuangan seluruh satuan kerja lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian melalui aplikasi e rekon LK per tanggal 15 Februari 2022

Pendekatan yang dilakukan dalam menyusun laporan keuangan yaitu dengan cara:

1. Proses kapitalisasi aset tetap dilakukan melalui pengiriman secara elektronik dari aplikasi SIMAK BMN secara berjenjang.
2. Satker melakukan unggah (upload) data berupa Arsip Data Komputer (ADK) SAIBA berbentuk file kirim ke KPPN yang sudah melalui proses verifikasi oleh Tim Verifikator dan reuiu oleh Tim Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian.
3. Pengumpulan data melalui pengunduhan dari Aplikasi e-Rekon-LK keluaran Kementerian Keuangan, dimana Satker melakukan upload data berupa Arsip Data Komputer (ADK) ke Aplikasi e-Rekon-LK untuk kemudian diunduh secara berjenjang melalui Aplikasi e-Rekon-LK tingkat konsolidasi. Pada penyusunan LK Tahun 2021 ini diunduh berdasarkan Aplikasi e-Rekon-LK tanggal 15 Februari 2021.

Pada Tahun 2021, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian menerima alokasi pagu anggaran awal APBN senilai Rp.

1.329.218.331.000 Selama periode berjalan, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan sehingga Laporan Keuangan Tahun 2021 jumlah anggaran yang tercatat senilai Rp1286.519.894.000. Adapun rincian perbandingan Pagu Anggaran Awal (Nota Keuangan APBN) dan Revisi yang tercatat pada Laporan Keuangan (SAIBA) pada Tahun 2021 pada tabel A.2.1

**Tabel A.2.1 Rincian Perbandingan Pagu Anggaran Awal dan Revisi Laporan Keuangan (SAIBA) TA 2021**

| <b>Sumber Dana</b>   | <b>Nilai Pagu Awal</b>   | <b>Revisi Pagu</b>       | <b>Bertambah/berkurang</b> |
|----------------------|--------------------------|--------------------------|----------------------------|
| Rupiah Murni         | 1.240.695.527.000        | 992.037.342.000          | -248.658.185.000           |
| Pinjaman Luar Negeri | 83.273.291.000           | 281.051.056.000          | 197.777.765.000            |
| PNBP                 | 5.249.513.000            | 12.298.996.000           | 7.049.483.000              |
| <b>Total</b>         | <b>1.329.218.331.000</b> | <b>1.286.519.894.000</b> | <b>- 43.830.937.000</b>    |

Berdasarkan tabel diatas, pagu pada TA 2021 Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian mengalami penurunan. Faktor yang mempengaruhi perubahan dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor S-30/MK.02/2021 tanggal 12 Januari 2021 hal refocusing dan realokasi belanja kementerian/lembaga Tahun 2021, dalam rangka mengamankan pelaksanaan vaksin dan program vaksinasi nasional, penanganan pandemic COVID-19, Dukungan anggaran perlindungan social kepada masyarakat serta percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional.
2. Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor S-584/MK.02/2021 tanggal 6 Juli 2021 hal refocusing dan realokasi belanja kementerian/lembaga Tahun



2021, dalam rangka Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat, dengan mempertimbangkan perkembangan terkini kasus covid-19, perlu dilakukan langkah strategis berupa *refocusing* dan realokasi belanja K/L TA 2021 untuk mendanai Penanganan COVID-19 dan dampak yang ditimbulkan serta dukungan anggaran perlindungan social kepada masyarakat.

3. Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor S-629/MK.02/2021 tanggal 20 Juli 2021 hal refocusing dan realokasi belanja kementerian/lembaga Tahun 2021 Tahap IV, dalam rangka penanganan kesehatan dan perlindungan sosial kepada masyarakat sebagai dampak pelaksanaan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat, masih dibutuhkan tambahan anggaran dalam skema PEN yang antara lain dipenuhi dari refocusing dan realokasi kembali belanja kementerian/lembaga Tahun 2021
4. Penambahan alokasi anggaran Belanja Tambahan Tahun Anggaran 2021 dalam rangka mendukung upaya Pemulihan Ekonomi Nasional sebesar Rp128.254.500.000,00 yang dipergunakan untuk Program Peningkatan Ketersediaan Pangan sesuai Surat Menteri Keuangan Nomor S-39/MK.02/2021 tanggal 18 Maret 2021.
5. Penambahan anggaran Penambahan pagu anggaran PHLN yang disebabkan telah terbitnya:
  - No Objection for The 2021 AWPB for IPDMIP – IFAD LOAN No. 2000001445 Tanggal 7 April 2021
  - SIMURP IBRD 8891-ID No Objection to Annual Work Plan for 2021 tanggal 17 Januari 2021
  - IFAD No Objection to The AWPB 01 Januari 2021 – 31 Dec 2021 (IFAD No0009932/YESS/10544) tanggal 27 November 2020
  - *Correction of IFAD No Objection Letter to The Second Revised of AWPB* 01 Januari 2021 – 31 Desember 2021 (IFAD No. 200002604 and Grant No.



200002603) tanggal 20 Mei 2021 yaitu penambahan pagu pada satker Polbangtan Bogor, Polbangtan Malang, Polbangtan Gowa, SMK PP Banjarbaru dan BPPSDMP Pusat.

6. Penambahan anggaran penggunaan PNPB pada satker PPMKP Ciawi, BBPP Lembang, BBPP Batangkaluku, Polbangtan Bogor, SMK PP Sembawa, BBPP Binuang dan SMK PP Banjarbaru.

Jumlah entitas akuntansi di lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian adalah 56 entitas. Rincian entitas tersebut tersaji sebagai berikut.

Tabel A.2.2 Rincian Satker Lingkup BPPSDMP TA 2021

| No | Kode E1 | Entitas                       | Jumlah Jenis Kewenangan |    |    | Jumlah Satker |
|----|---------|-------------------------------|-------------------------|----|----|---------------|
|    |         |                               | KP                      | KD | DK |               |
| 1  | 010     | BPPSDMP Pusat                 | 1                       |    |    | 1             |
| 2  | 010     | PPMKP Ciawi, Jabar            |                         | 1  |    | 1             |
| 3  | 010     | BBPKH Cinagara - Bogor, Jabar |                         | 1  |    | 1             |
| 4  | 010     | BBPP Lembang, Jabar           |                         | 1  |    | 1             |
| 5  | 010     | BBPP Ketindan, Malang – Jatim |                         | 1  |    | 1             |
| 6  | 010     | BBPP Batu, Malang – Jatim     |                         | 1  |    | 1             |
| 7  | 010     | BBPP Batang Kaluku, Sulsel    |                         | 1  |    | 1             |
| 8  | 010     | BBPP Binuang, Kalsel          |                         | 1  |    | 1             |
| 9  | 010     | BBPP Kupang, NTT              |                         | 1  |    | 1             |
| 10 | 010     | BPP Jambi                     |                         | 1  |    | 1             |
| 11 | 010     | BPP Lampung                   |                         | 1  |    | 1             |
| 12 | 010     | Polbangtan Bogor, Jabar       |                         | 1  |    | 1             |
| 13 | 010     | Polbangtan Magelang Jateng    |                         | 1  |    | 1             |

|    |     |                                                                |  |   |   |   |
|----|-----|----------------------------------------------------------------|--|---|---|---|
| 14 | 010 | Polbangtan Yogyakarta                                          |  | 1 |   | 1 |
| 15 | 010 | Polbangtan Malang, Jatim                                       |  | 1 |   | 1 |
| 16 | 010 | Polbangtan Medan, Sumut                                        |  | 1 |   | 1 |
| 17 | 010 | Polbangtan Manokwari, Papua Barat                              |  | 1 |   | 1 |
| 18 | 010 | Polbangtan Gowa, Sulsel                                        |  | 1 |   | 1 |
| 19 | 010 | SPPN Sembawa, Sumsel                                           |  | 1 |   | 1 |
| 20 | 010 | SPPN Banjarbaru, Kalsel                                        |  | 1 |   | 1 |
| 21 | 010 | SPPN Kupang, NTT                                               |  | 1 |   | 1 |
| 22 | 010 | Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Prov. Jawa Barat         |  |   | 1 | 1 |
| 23 | 010 | Dinas Pertanian dan Perkebunan Prov. Jawa Tengah               |  |   | 1 | 1 |
| 24 | 010 | Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Prov. DIY                |  |   | 1 | 1 |
| 25 | 010 | Dinas Pertaniandan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur        |  |   | 1 | 1 |
| 26 | 010 | Dinas Pertanian dan Perkebunan Prov. Aceh                      |  |   | 1 | 1 |
| 27 | 010 | Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Prov. Sumut                 |  |   | 1 | 1 |
| 28 | 010 | Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan perkebunan Prov. Sumbar |  |   | 1 | 1 |
| 29 | 010 | Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Prov. Riau   |  |   | 1 | 1 |
| 30 | 010 | Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Prov. Jambi  |  |   | 1 | 1 |
| 31 | 010 | Dinas Pertanian, Tanaman Pangan                                |  |   | 1 | 1 |

|    |     |                                                                     |  |  |   |   |
|----|-----|---------------------------------------------------------------------|--|--|---|---|
|    |     | dan Hortikultura Prov. Sumsel                                       |  |  |   |   |
| 32 | 010 | Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Prov. Lampung                 |  |  | 1 | 1 |
| 33 | 010 | Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Prov. Kalbar        |  |  | 1 | 1 |
| 34 | 010 | Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Prov. Kalteng     |  |  | 1 | 1 |
| 35 | 010 | Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Prov. Kalsel                  |  |  | 1 | 1 |
| 36 | 010 | Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Prov. Kaltim                  |  |  | 1 | 1 |
| 37 | 010 | Dinas Pertanian dan Peternakan Prov. Sulut                          |  |  | 1 | 1 |
| 38 | 010 | Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Prov. Sulteng                 |  |  | 1 | 1 |
| 39 | 010 | Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Hortikultura Prov. Sulsel |  |  | 1 | 1 |
| 40 | 010 | Dinas Tanaman Pangan dan Peternakan Prov. Sultra                    |  |  | 1 | 1 |
| 41 | 010 | Bakorluh Pertanian Prov. Maluku                                     |  |  | 1 | 1 |
| 42 | 010 | Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Prov. Bali         |  |  | 1 | 1 |
| 43 | 010 | Dinas Pertanian dan Perkebunan Prov. NTB                            |  |  | 1 | 1 |
| 44 | 010 | Dinas Pertanian Prov. NTT                                           |  |  | 1 | 1 |
| 45 | 010 | Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Prov. Papua                   |  |  | 1 | 1 |
| 46 | 010 | Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Prov. Bengkulu     |  |  | 1 | 1 |

|        |     |                                                                           |   |    |    |    |
|--------|-----|---------------------------------------------------------------------------|---|----|----|----|
| 47     | 010 | Dinas Pertanian Prov. Maluku Utara                                        |   |    | 1  | 1  |
| 48     | 010 | Dinas Pertanian Prov. Banten                                              |   |    | 1  | 1  |
| 49     | 010 | Dinas Pertanian Prov. Babel                                               |   |    | 1  | 1  |
| 50     | 010 | Dinas Pertanian Prov. Gorontalo                                           |   |    | 1  | 1  |
| 51     | 010 | Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Kesehatan Hewan Prov. Kepulauan Riau |   |    | 1  | 1  |
| 52     | 010 | Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Prov. Papua Barat        |   |    | 1  | 1  |
| 53     | 010 | Dinas Pertanian Prov. Sulbar                                              |   |    | 1  | 1  |
| 54     | 010 | Dinas Ketahanan Pangan Kelautan dan Pertanian Prov. DKI Jakarta           |   |    | 1  | 1  |
| 55     | 010 | Dinas Pertanian, Kehutanan dan Ketahanan Pangan Prop. Kaltara             |   |    | 1  | 1  |
| 56     | 010 | Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI)                          |   | 1  |    | 1  |
| JUMLAH |     |                                                                           | 1 | 21 | 34 | 56 |

Keterangan :

M : Menyampaikan LK

TM : Tidak Menyampaikan LK

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya. Dalam proses penyusunan Laporan Keuangan, satker melakukan unggah (upload) data berupa Arsip Data Komputer (ADK) SAIBA ke Aplikasi e-rekon

LK, kemudian entitas pelaporan konsolidasi mengumpulkan data sebagai bahan penyusunan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) melalui pengunduhan dari aplikasi e-Rekon LK tingkat konsolidasi. Aplikasi e-Rekon LK belum menyajikan seluruh informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan CaLK antara lain : analisa belanja/pendapatan LRA dengan LO maupun rincian aset per NUP seperti yang bisa disajikan oleh aplikasi SIMAK BMN.

### **A.3. Basis Akuntansi**

Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

### **A.4. Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan -Nama Kantor- dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.



Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi

yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

#### **A.5. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2021 Unaudited telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian adalah sebagai berikut:

##### **(1) Pendapatan - LRA**

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

## **(2) Pendapatan - LO**

- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

## **(3) Belanja**

- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

## **(4) Beban**

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan

- Beban yang berasal dari belanja barang yang akan diserahkan kepada masyarakat (526) dan belanja bantuan social dalam bentuk barang dan jasa (57) diakui dan disajikan sebagai beban apabila sudah diterbitkan berita acara serah terima (BAST)

## **(5) Aset**

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.
- a. Aset Lancar**
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
  - Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
    - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
    - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
  - Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut

Tabel A.5.1 Perhitungan Penyisihan Piutang

| Kualitas Piutang | Uraian                                                                               | Penyisihan |
|------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| Lancar           | Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo                                   | 0,5%       |
| Kurang Lancar    | Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan   | 10%        |
| Diragukan        | Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan     | 50%        |
| Macet            | 1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan | 100%       |
|                  | 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN                |            |

- Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - a) harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - b) harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - c) harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

- **Penata Usahaan Persediaan**

Prosedur penatausahaan persediaan baik berasal dari akun 526 maupun no 526 dilaksanakan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : 113/PMK.01/2006 tentang Pedoman Penatausahaan Persediaan, Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 125/PMK.06/2011 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara yang berasal

dari Dana DK dan TP sebelum TA 2011. Menindak lanjuti peraturan di atas, Kementerian Pertanian sudah menerbitkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor : 70/Permentan/PL.200/12/2016 tanggal 28 Desember 2016 tentang Penatausahaan Persediaan Lingkup Kementerian Pertanian.

Pada peraturan tersebut pada pasal 12 Akun Belanja Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda (526) sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 huruf d meliputi :

1. Belanja Tanah Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda
2. Belanja Peralatan dan Mesin Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda (526112)
3. Belanja Gedung dan Bangunan Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda (526113)
4. Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan Untuk Diserahkan kepada Masyarakat / Pemda (526114)
5. Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda (526115)
6. Belanja Barang Penunjang Kegiatan Dekonsentrasi Untuk Diserahkan Kepada Pemda (526111)
7. Belanja Barang Penunjang Kegiatan Tugas Pembantuan Untuk Diserahkan Kepada Pemda (526212)
8. Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda

Sedangkan pada Pasal 36 Bahwa persediaan yang langsung diserahkan kepada pihak penerima, transaksi penyerahan/dijual kepada masyarakat/pemda dibuktikan dengan dokumen sumber pengeluaran persediaan untuk :

a) Satuan Kerja Dekonsentrasi/Tugas Pebantuan dapat berupa :

- BAST Persediaan antara pihak pelaksana pengadaan dengan penerima dan diketahui oleh satuan kerja
- BAST Persediaan antara Kepala satuan kerja atau PPK dengan penerima



- BAST Persediaan antara Eselon I dengan penerima/SKPD ; atau
- Surat pernyataan persediaan telah diserahkan kepada Masyarakat/Pemerintah Daerah dari Kuasa Pengguna Barang atau pejabat yang ditunjuk

b) Kantor Pusat dan Kantor Daerah dapat berupa :

- Surat Keputusan Hibah
- BAST Persediaan antara Eselon I dengan pemerintah SKPD
- BAST Persediaan antara kepala satuan kerja/PPK dengan penerima
- BAST Persediaan antara pihak pelaksana pengadaan dengan penerima dan diketahui oleh satuan kerja; atau
- Surat pernyataan persediaan telah diserahkan kepada Masyarakat/Pemerintah Daerah dari Kuasa Pengguna Barang atau pejabat yang ditunjuk

Disamping itu, Pasal 43 menjelaskan bahwa seluruh pelaporan persediaan pada tanggal pelaporan dicatat berdasarkan opname fisik. Persediaan dilakukan untuk mengetahui jumlah persediaan dan kondisi catatan dalam pembukuan pengelolaan Persediaan yang belum dipakai. Opname fisik Persediaan sebagaimana dimaksud dilakukan secara sensus per semester atau periode laporan. Berdasarkan Surat Edaran Direktur Jendral Perbendaharaan Kementerian Keuangan No : S-1984/PB/2017 Tanggal 21 Februari 2017 Akun Belanja Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda (526) berupa uang yang meliputi :

- Belanja Tanah Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk uang (526121)
- Belanja Alsintan Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk uang (526122)
- Belanja Gedung dan Bangunan Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk uang (52613)
- Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk uang (526124)

- Belanja Barang untuk Bantuan Lainnya yang memiliki karakteristik bantuan pemerintah dalam bentuk uang (526312)

Hal ini dipertegas melalui keputusan Dirjen Perbendaharaan No. KEP-154/PB/2019 tentang Perubahan Kedua atas KEP-311/PB/2018 tentang Pemutakhiran Kodefikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor : 1/Permentan/RC.110/12/2018 Tentang Pedoman Umum Pengelolaan Dan Penyaluran Bantuan Pemerintah Lingkup Kementerian Pertanian Tahun Anggaran 2019 Pasal 16, mekanisme pertanggungjawaban Bantuan Pemerintah berupa uang yang meliputi :

- 1) Penerima dana Bantuan Pemerintah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14, harus menyampaikan laporan pertanggung jawaban bantuan kepada PPK setelah pekerjaan selesai atau pada akhir tahun anggaran meliputi :
  - a. Berita Acara Serah Terima , yang memuat :
    1. Jumlah dana awal, dana yang dipergunakan, dan sisa dana;
    2. Pekerjaan yang telah diselesaikan sesuai dengan Perjanjian Kerja Sama; dan pernyataan bahwa bukti-bukti pengeluaran telah disimpan; dan
  - b. Foto/film hasil pekerjaan yang telah diselesaikan.
    - 1) Dalam hal terdapat sisa dana sampai dengan akhir tahun anggaran 31 Desember 2021, penerima Bantuan Pemerintah harus menyampaikan bukti surat setoran sisa dana ke rekening Kas Negara kepada PPK sesuai dengan perjanjian kerja sama sebagai dokumen tambahan laporan pertanggung jawaban bantuan.
    - 2) Berdasarkan laporan pertanggung jawaban bantuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), PPK melakukan verifikasi atas laporan pertanggung jawaban.
    - 3) PPK mengesahkan berita acara serah terima setelah hasil verifikasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) telah sesuai dengan perjanjian kerjama.

Sedangkan dalam pasal 19, mekanisme pertanggung jawaban Bantuan Pemerintah berupa barang adalah Mekanisme penyerahan BMN dari satuan kerja pemberi Bantuan Pemerintah kepada penerima Bantuan Pemerintah dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan. Dalam hal ini untuk lingkup Kementerian Pertanian diatur dalam Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia No: 70/Permentan/PL.200/2016 tanggal 28 Desember 2016.

Dalam Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor : 1/Permentan/RC.110/12/2018 Tentang Pedoman Umum Pengelolaan Dan Penyaluran Bantuan Pemerintah Lingkup Kementerian Pertanian Tahun Anggaran 2019 Pasal 31 juga menyatakan bahwa Penerima Bantuan Pemerintah harus membuat laporan fisik dan keuangan kegiatan termasuk permasalahan atau kendala yang dihadapi dan menyampaikan kepada Tim Teknis daerah kabupaten/kota sebagai bahan pelaporan dan evaluasi.

**b. Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali

pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Dalam hal tanah belum ada bukti kepemilikan yang sah, namun dikuasai dan/atau digunakan oleh pemerintah, maka tanah tersebut tetap harus dicatat dan disajikan sebagai aset tetap tanah pada neraca.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.
- Dalam hal tanah dimiliki oleh pemerintah, namun dikuasai dan/atau digunakan oleh pihak lain, maka tanah tersebut tetap harus dicatat dan disajikan sebagai aset tetap tanah pada neraca.
- Dalam hal tanah dimiliki oleh suatu entitas pemerintah, namun dikuasai dan/atau digunakan oleh entitas pemerintah yang lain, maka tanah tersebut dicatat dan disajikan pada neraca entitas pemerintah yang mempunyai bukti kepemilikan.

#### **c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a) Tanah
  - b) Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  - c) Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut :

Tabel A.5.2 Masa Manfaat Aset Tetap

| Kelompok Aset Tetap                    | Masa Manfaat    |
|----------------------------------------|-----------------|
| Peralatan dan Mesin                    | 2 s.d 20 tahun  |
| Gedung dan Bangunan                    | 10 s.d 50 tahun |
| Jakan, Irigasi dan Jaringan            | 5 s.d 40 tahun  |
| Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern) | 4 tahun         |



d. Pemanfaatan Aset Tetap

Pemanfaatan Aset Tetap (BUMN) di lingkungan Kementerian Pertanian mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 78/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemanfaatan BMN dan PMK Nomor 57/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Sewa BMN. Sampai saat ini Kementerian Pertanian belum/tidak membuat turunan dari Peraturan Menteri Keuangan tersebut dalam bentuk Peraturan Menteri Peraturan .

Tetapi dalam pelaksanaan pemanfaatan BMN, kewenangan pihak yang mengajukan usul persetujuan pemanfaatan kepada Menteri Keuangan selaku Pengelola Barang maupun pihak yang menandatangani perjanjian pemanfaatan (pinjam pakai, sewa Kerjasama BMN) telah diatur dalam Keputusan Menteri Pertanian Nomor 788/Kpts/PL.310/11/2017 tentang Pendelegasian Sebagian Kewenangan Menteri Pertanian Selaku Pengguna Barang Kepada Pejabat Eselon I dan Kepala Satuan Kerja di Bidang Pengelolaan Barang Milik Negara di Lingkungan Kementerian Pertanian , sebagai Berikut :

| Kegiatan            |                                                                                          | Pengelola Barang          |             |            |
|---------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|-------------|------------|
|                     |                                                                                          | KPKNL                     | Kanwil DJKN | PKNSI      |
| Jenis dan Nilai BMN |                                                                                          | Tanah dan Bangunan        |             |            |
|                     |                                                                                          | sd 5 M                    | >5 sd 10 M  | 10 sd 25 M |
|                     |                                                                                          | Selain Tanah dan Bangunan |             |            |
|                     |                                                                                          | sd 2,5                    | >2,5 sd 5 M | >5 sd 10 M |
| a                   | Menandatangani surat pernyataan, surat keterangan, dan naskah dinas lain terkait PSP BMN | Satker                    | Satker      | Satker     |
| b                   | Mengusulkan Sewa                                                                         | Satker                    | Eselon I    | Eselon I   |
| c                   | Penetapan pelaksana sewa dan penandatanganan perjanjian sewa                             | Satker                    | Satker      | Satker     |
| d                   | Mengusulkan pinjam pakai                                                                 | Satker                    | Eselon I    | Eselon I   |
| e                   | Penandatanganan pinjam pakai                                                             | Eselon I                  | Eselon I    | Eselon I   |
| f                   | Mengusulkan SKP                                                                          | Satker                    | Eselon I    | Eselon I   |
| g                   | Pemilihan Mitra KSP dan Penandatanganan perjanjian Kerjasama                             | Satker                    | Satker      | Satker     |

### Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

### e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel A.5.3 Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

| Kelompok Aset Tak Berwujud                                                                             | Masa Manfaat (Tahun) |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|
| Software Komputer                                                                                      | 04                   |
| Franchise                                                                                              | 05                   |
| Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu | 10                   |
| Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim                      | 20                   |
| Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan                                    | 25                   |
| Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram        | 50                   |
| Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I                                                                        | 70                   |

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

**f. Aset Hewan Ternak dan Tumbuhan**

- Kementerian Keuangan (Komite Standar Akuntansi Pemerintahan) sampai dengan penyusunan laporan keuangan periode TA 2019 sedang Menyusun konsep kebijakan akuntansi terkait Aset Hewan Ternak dan Tumbuhan. Apabila konsep tersebut sudah selesai direncanakan akan disampaikan ke Badan Pemeriksa Keuangan untuk dibahas lebih lanjut.
- Kementerian Pertanian berinisiatif menyusun kebijakan akuntansi melalui Surat Edaran Kepala Biro KO nomor : B-5928/PL.210/A/12/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Langkah-langkah Kebijakan Akuntansi Persediaan Berupa Hewan/Tanaman Yang Diperoleh Dari Proses Produksi. Dalam hal ini dinyatakan bahwa harga perolehan dikapitalisasi dari seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh asset tersebut.

**(6) Kewajiban**

**a. Kewajiban Jangka Pendek**

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

**b. Kewajiban Jangka Panjang**

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

#### **(7) Ekuitas**

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

### **A.3 Pengungkapan atas Pelaksanaan Program Pandemi COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PC-PEN) serta Dampak Pandemi COVID-19**

Dalam rangka mendukung Program Pandemi COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PC-PEN) serta Dampak Pandemi COVID-19, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian telah mengeluarkan Petunjuk Pelaksanaan Nomor 72/Kpts/SM.210/I/04/2021 tanggal tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Peningkatan Ketersediaan Pangan Melalui Pengawasan dan Pendampingan serta Penyuluhan dan Pelatihan Pertanian dalam rangka Pemulihan Ekonomi Nasional Tahun 2021.

Program dan kegiatan Peningkatan Ketersediaan Pangan Melalui Pengawasan dan Pendampingan serta Penyuluhan dan Pelatihan Pertanian dalam rangka Pemulihan Ekonomi Nasional Tahun 2021 yang bersumber dari Bagian Anggaran – Bendahara Umum Negara (BA-BUN) dialokasikan pada DIPA Pusat, UPT Pusat (Pendidikan dan Pelatihan) dan satker Dekonsentrasi. Program dan Kegiatan Badan PPSMDP yang mendukung kegiatan tersebut dengan rincian :

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi, pada rincian kegiatan dengan KRO dan RO yaitu :
  - a. Kegiatan Penguatan Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian terdapat pada :
    - 1) KRO Koordinasi dengan RO Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan (Program PEN)



- 2) KRO Fasilitasi dan Pembinaan Daerah dengan RO Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Provinsi (Program PEN)
- 3) KRO Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat dengan RO Percontohan Penerapan Teknologi Pertanian (Program PEN)
- b. Kegiatan Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian terdapat pada :
  - 1) KRO Koordinasi dengan RO Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan (Program PEN)
  - 2) KRO Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan dengan RO :
    - Pelatihan Vokasi Pertanian bagi Aparatur (Program PEN)
    - Pelatihan Pertanian bagi Non Aparatur (Program PEN)
- c. Kegiatan Penguatan Penyelenggaraan Pendidikan Pertanian terdapat pada :
  - 1) KRO Koordinasi dengan RO Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan (Program PEN)
  - 2) KRO Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Perikanan dengan RO:
    - Pendidikan Menengah Vokasi Pertanian (Program PEN)
2. Program Dukungan Manajemen pada KRO Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal dengan RO Dukungan Peningkatan Kinerja Penyuluhan Pertanian (Program PEN)

Rincian anggaran mendukung PEN lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian baik yang memasukkan tagging kegiatan maupun yang sudah berjalan sebesar Rp133.499.543.00,00 . Proses penentuan alokasi anggaran kegiatan sub cluster Ketahanan Pangan dilakukan melalui mekanisme perencanaan dan penganggaran melalui koordinasi seluruh eselon I lingkup Kementerian Pertanian sebagai tindak lanjut dari beberapa peraturan, sebagai berikut:

- Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2020 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional dalam rangka Mendukung Kebijakan Keuangan Negara untuk

Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan serta Penyelamatan Ekonomi Nasional

- Surat Menteri Keuangan No. S-903/MK.0212020 tanggal 02 Oktober 2020 tentang Penyampaian Alokasi Anggaran Kementerian/Lembaga TA.2021.
- Surat Menteri Keuangan No. S-39/MK.212021 tanggal 18 Maret 2021 Penetapan Satuan Anggaran Bagian Anggaran 999.08 (SABA 999.08) dari BA BUN Pengelolaan Belanja Lainnya (BA 999.08) BA Kementerian Pertanian (BA 018) untuk Tambahan Anggaran Peningkatan Ketersediaan Pangan dan Padat Karya TA 2021.

Dalam perkembangannya terdapat perubahan komposisi anggaran PEN lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian akibat adanya refocusing dan realokasi belanja (Penghematan) TA 2021.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

### B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp19.492.168.123,00 atau mencapai 134,40% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp14.503.231.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Tabel B.1.1. Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan Per Satker

| Nama Satker                                                                          | Nilai Estimasi<br>(Rp) | Nilai Realisasi<br>(Rp) | %       |
|--------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|-------------------------|---------|
| BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN                      | 68.600.000             | 1.367.864.826           | 1993,97 |
| DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA JAWA BARAT                                     |                        | 111.720                 | -       |
| PUSAT PELATIHAN MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN PERTANIAN (PPMKP) CIAWI                   | 5.444.000.000          | 6.025.550.025           | 110,68  |
| BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN LEMBANG - JABAR                                      | 648.774.000            | 1.108.437.828           | 170,85  |
| BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN HEWAN CINAGARA-BOGOR JABAR                           | 379.465.000            | 488.697.904             | 128,79  |
| POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) BOGOR                                  | 400.000.000            | 408.458.029             | 102,11  |
| POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN)YOGYAKARTA - MAGELANG KAMPUS MAGELANG   | 86.800.000             | 432.998.091             | 498,85  |
| POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN)YOGYAKARTA - MAGELANG KAMPUS YOGYAKARTA | 644.021.000            | 843.813.207             | 131,02  |
| DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN PROVINSI JAWA TIMUR                             | -                      | 7.034.575               | -       |
| BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN KETINDAN MALANG - JATIM                              | 500.000.000            | 503.038.298             | 100,61  |
| BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU MALANG JAWA TIMUR                              | 1.500.000.000          | 1.832.669.930           | 122,18  |
| POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) MALANG                                 | 415.365.000            | 668.681.261             | 160,99  |

|                                                                   |                |                |        |
|-------------------------------------------------------------------|----------------|----------------|--------|
| POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN<br>(POLBANGTAN) MEDAN            | 64.430.000     | 168.193.704    | 261,05 |
| DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA<br>PROVINSI SUMATERA UTARA  |                | 6.988.888      | -      |
| BALAI PELATIHAN PERTANIAN JAMBI                                   | 573.400.000    | 664.411.978    | 115,87 |
| SEKOLAH PERTANIAN PEMBANGUNAN NEGERI<br>SEMBAWA/PALEMBANG         | 845.394.000    | 887.461.234    | 104,98 |
| BALAI PELATIHAN PERTANIAN LAMPUNG                                 | 205.350.000    | 236.273.636    | 115,06 |
| SEKOLAH PERTANIAN PEMBANGUNAN NEGERI<br>BANJARBARU KALSEL         | 150.000.000    | 215.707.095    | 143,80 |
| BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BINUANG<br>KALSEL                 | 289.329.000    | 470.186.659    | 162,51 |
| BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BATANG<br>KALUKU SULAWESI SELATAN | 1.750.278.000  | 1.930.434.126  | 110,29 |
| POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN<br>(POLBANGTAN) GOWA             | 248.999.000    | 539.110.992    | 216,51 |
| DINAS TANAMAN PANGAN DAN PETERNAKAN<br>PROVINSI SULAWESI TENGGARA | -              | 2.000.650      | -      |
| DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN<br>PROVINSI BALI             | -              | 6.060.150      | -      |
| BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN KUPANG NTT                       | 207.126.000    | 215.504.037    | 104,04 |
| SEKOLAH PERTANIAN PEMBANGUNAN NEGERI<br>KUPANG NTT                | 47.000.000     | 234.497.540    | 498,93 |
| DINAS PERTANIAN DAN PANGAN PROVINSI PAPUA                         | -              | 6.000.000      | -      |
| POLITEKNIK ENJINIRING PERTANIAN INDONESIA<br>(PEPI)               | -              | 27.025.440     | -      |
| POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN<br>(POLBANGTAN) MANOKWARI        | 34.900.000     | 194.956.300    | 558,61 |
| Jumlah                                                            | 14.503.231.000 | 19.492.168.123 | 134,40 |

Tabel B.1.2. Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

| Kode Akun     | Uraian                                                                                             | Nilai Estimasi (Rp)   | Pendapatan Bruto (Rp) | Pengembalian (Rp) | Pendapatan Netto (Rp) | % Realisasi   |
|---------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|-------------------|-----------------------|---------------|
| 4251          | Pendapatan Dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan | 5.503.369.000         | 8.005.686.094         | -                 | 8.005.686.094         | 145,47        |
| 4254          | Pendapatan, Pendidikan, Budaya, Riset dan Teknologi                                                | 8.999.862.000         | 9.195.288.775         | -                 | 9.195.288.775         | 102,17        |
| 4256          | Pendapatan Jasa Lainnya                                                                            | -                     | 1.900.000             | -                 | 1.900.000             | -             |
| 4257          | Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan                                                   | -                     | 574.215.824           | -                 | 574.215.824           | -             |
| 4258          | Pendapatan Denda                                                                                   | -                     | 282.773.872           | -                 | 282.773.872           | -             |
| 4259          | Pendapatan Lain-lain                                                                               | -                     | 1.432.303.558         | -                 | 1.432.303.558         | -             |
| <b>Jumlah</b> |                                                                                                    | <b>14.503.231.000</b> | <b>19.492.168.123</b> | <b>0</b>          | <b>19.492.168.123</b> | <b>134,40</b> |

Berdasarkan tabel B.1.2 terdapat beberapa pendapatan dapat kami jelaskan sebagai berikut :

1. Pendapatan dari penjualan, pengelolaan BMN dan luran Badan merupakan pendapatan dari penjualan hasil pertanian, perkebunan dan peternakan, pendapatan dari pengelolaan BMN seperti pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan, penggunaan sarana dan prasarana, pendapatan dari penjualan Peralatan dan Mesin, pemindahtanganan BMN lainnya.
2. Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset dan Teknologi merupakan pendapatan layanan pendidikan dan/atau pelatihan dari kerjasama penyelenggaraan pendidikan dan atau pelatihan (diklat) khususnya untuk satker balai pelatihan lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian.



3. Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan dan Pengelolaan yang berasal dari angsuran dan pelunasan Tuntutan Perbendaharaan Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)
4. Pendapatan Denda merupakan pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah
5. Pendapatan lain lain yang dapat dijelaskan pada tabel berikut ini :

Tabel B.1.3. Rincian Realisasi Pendapatan lain-lain

| Kode Akun | Uraian                                                      | Nilai Realisasi  |
|-----------|-------------------------------------------------------------|------------------|
|           |                                                             | (Rp)             |
| 425911    | Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu | 28.709.903,00    |
| 425912    | Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu  | 1.332.152.257,00 |
| 425913    | Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu   | 52.501.141,00    |
| 425991    | Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji                  | 18.940.257,00    |
| Jumlah    |                                                             | 1.432.303.558,00 |

Berikut ini disajikan perbandingan realisasi pendapatan 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Tabel B.1.4. Perbandingan Realisasi Pendapatan  
31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

| Uraian Pendapatan                                                                                  | Realisasi<br>Pendapatan Bruto<br>31 Desember 2021<br><br>(Rp) | Pengembalian<br><br>(Rp) | Realisasi<br>Pendapatan Netto<br>31 Desember 2021<br><br>(Rp) | Realisasi<br>Pendapatan Netto<br>31 Desember 2020<br><br>(Rp) | Naik (Turun)<br><br>(Rp) |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|--------------------------|---------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|--------------------------|
| Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan | 8,005,686,094                                                 | -                        | 8,005,686,094                                                 | 4,128,756,225                                                 | 3,876,929,869            |
| Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum                                                        | -                                                             | -                        | -                                                             | 1,000,000                                                     | (1,000,000)              |
| Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi                                                | 9,195,288,775                                                 | -                        | 9,195,288,775                                                 | 1,567,225,211                                                 | 7,628,063,564            |
| Pendapatan Jasa Lainnya                                                                            | 1,900,000                                                     | -                        | 1,900,000                                                     | 550,000                                                       | 1,350,000                |
| Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan                         | 574,215,824                                                   | -                        | 574,215,824                                                   | 370,074,281                                                   | 204,141,543              |
| Pendapatan Denda                                                                                   | 282,773,872                                                   | -                        | 282,773,872                                                   | 245,709,820                                                   | 37,064,052               |
| Pendapatan Lain-Lain                                                                               | 1,432,303,558                                                 | -                        | 1,432,303,558                                                 | 2,802,227,331                                                 | (1,369,923,773)          |
| <b>Jumlah</b>                                                                                      | <b>19,492,168,123</b>                                         | <b>-</b>                 | <b>19,492,168,123</b>                                         | <b>9,115,542,868</b>                                          | <b>10,376,625,255</b>    |

Realisasi Pendapatan 31 Desember 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp10.376.625.255,00 dibandingkan 31 Desember 2020. Hal ini disebabkan antara lain :

- Meningkatnya pendapatan layanan pendidikan dan/atau pelatihan dari kerjasama penyelenggaraan pendidikan dan atau pelatihan (diklat) khususnya untuk satker balai pelatihan lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian.
- Meningkatnya pendapatan penjualan hasil pertanian, perkebunan dan peternakan.

Tabel B.1.5. Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan Berdasarkan Jenis Penerimaan

| No.                             | Mata Anggaran | Uraian                                                         | Estimasi Pendapatan<br>( Rp. ) | Realisasi Pendapatan<br>( Rp. ) | Persentase<br>( % ) |
|---------------------------------|---------------|----------------------------------------------------------------|--------------------------------|---------------------------------|---------------------|
| <b>PNBP FUNGSIONAL :</b>        |               |                                                                |                                |                                 |                     |
| 1                               | 425112        | Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan   | 3.580.230.000                  | 3.485.781.659                   | 97,36               |
| 2                               | 425151        | Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi  | 1.649.540.000                  | 1.773.456.000                   | 107,51              |
| 4                               | 425419        | Pendapatan Pendidikan Lainnya                                  | 10.906.000                     | 129.740.625                     | 1.189,63            |
| 5                               | 425421        | Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan               | 8.945.202.000                  | 9.001.548.650                   | 100,63              |
| 6                               | 425429        | Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya            | 24.620.000                     | 31.220.500                      | 126,81              |
| 7                               | 425431        | Pendapatan Layanan Penelitian/Riset dan Pengembangan Iptek     | 0                              | 4.750.000                       | -                   |
| 8                               | 425434        | Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek | 19.134.000                     | 28.029.000                      | 146,49              |
| 9                               | 425692        | Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi               | 0                              | 1.450.000                       | -                   |
| 10                              | 425119        | Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya        | 6.321.000                      | 9.971.700                       | 157,76              |
| 11                              | 425699        | Pendapatan Jasa Lainnya                                        |                                | 450.000                         | -                   |
| <b>SUBTOTAL PNBP FUNGSIONAL</b> |               |                                                                | <b>14.235.953.000</b>          | <b>14.466.398.134</b>           | <b>101,62</b>       |

| No.                        | Mata Anggaran | Uraian                                                                                                  | Estimasi Pendapatan<br>( Rp. ) | Realisasi Pendapatan<br>( Rp. ) | Persentase<br>( % ) |
|----------------------------|---------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|---------------------------------|---------------------|
| <b>PNBP UMUM :</b>         |               |                                                                                                         |                                |                                 |                     |
| 1                          | 425122        | Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin                                                           | 27.895.000                     | 1.062.828.875                   | 38,10               |
| 2                          | 425129        | Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya                                                            | 17.000.000                     | 550.061.126                     | 3.235,65            |
| 3                          | 425131        | Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan                                                              | 222.383.000                    | 1.123.586.734                   | 505,25              |
| 4                          | 425791        | Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara atau Pejabat Lain | 0                              | 312.232.776                     | -                   |
| 5                          | 425792        | Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Bendahara                                        | 0                              | 9.575.000                       | -                   |
| 6                          | 425793        | Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap PihakLain/Pihak Ketiga                           | 0                              | 252.408.048                     | -                   |
| 7                          | 425811        | Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah                                                      | 0                              | 282.773.872                     | -                   |
| 8                          | 425911        | Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu                                             | 0                              | 28.709.903                      | -                   |
| 9                          | 425912        | Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu                                              | 0                              | 1.332.152.257                   | -                   |
| 10                         | 425913        | Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu                                               | 0                              | 52.501.141                      | -                   |
| 11                         | 425991        | Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji                                                              | 0                              | 18.940.257                      | -                   |
| 12                         | 425999        | Pendapatan Anggaran Lain-lain                                                                           | 0                              | 0                               | -                   |
| <b>SUBTOTAL PNBPN UMUM</b> |               |                                                                                                         | <b>267.278.000</b>             | <b>5.025.769.989</b>            | <b>1.880,35</b>     |
| <b>TOTAL</b>               |               |                                                                                                         | <b>14.503.231.000</b>          | <b>19.492.168.123</b>           | <b>134,40</b>       |

Secara lebih rinci terkait anggaran dan realisasi PNBPN per mata anggaran dapat dilihat pada lampiran B.1.

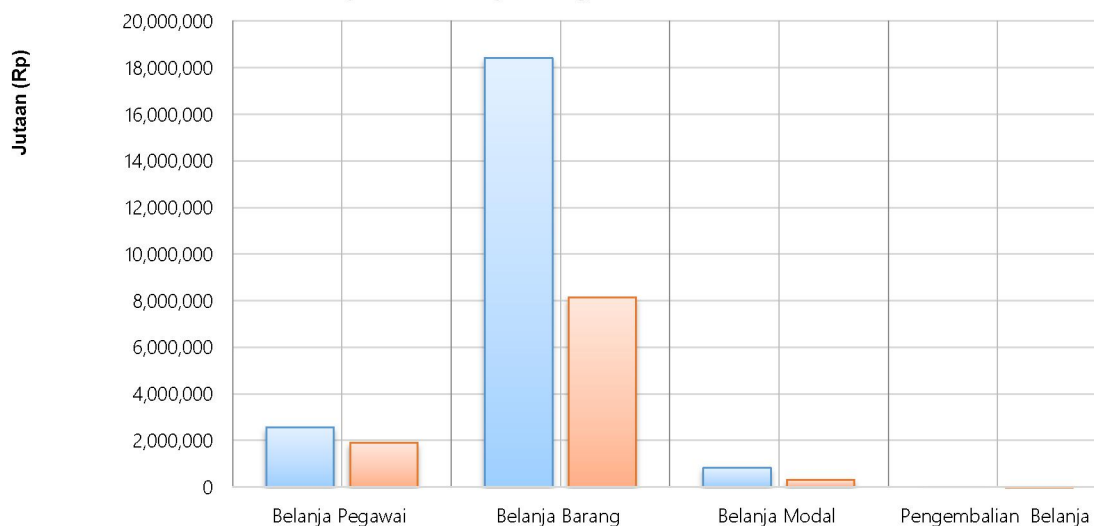
## B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.265.122.800.973,00 atau 98.34% dari anggaran belanja sebesar Rp1.286.519.894.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel B.2.1. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja  
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2021

| Uraian          | Per 31 Desember 2021 |                      |                   |                      | % Real Anggaran |
|-----------------|----------------------|----------------------|-------------------|----------------------|-----------------|
|                 | Anggaran (Rp)        | Realisasi Bruto (Rp) | Pengembalian (Rp) | Realisasi Netto (Rp) |                 |
| Belanja Pegawai | 140.326.324.000      | 137.799.740.082      | 192.779.969       | 137.606.960.113      | 98,06           |
| Belanja Barang  | 1.028.657.966.000    | 1.015.707.586.490    | 1.671.758.640     | 1.014.035.827.850    | 98,58           |
| Belanja Modal   | 117.535.604.000      | 113.484.310.215      | 4.297.205         | 113.480.013.010      | 96,55           |
| Jumlah          | 1.286.519.894.000    | 1.266.991.636.787    | 1.868.835.814     | 1.265.122.800.973    | 98,34           |

Komposisi anggaran dan realisasi belanja per 31 Desember 2021 dapat dilihat pada gambar berikut ini :





Sedangkan realisasi belanja berdasarkan program untuk Semester II Tahun Anggaran 2021 ditunjukkan pada Tabel B.2.2.

Tabel B.2.2. Anggaran dan Realisasi Belanja Berdasarkan Program Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2021

| Uraian Program                                         | Anggaran (Rp)            | Realisasi Bruto (Rp)     | Pengembalian (Rp)    | Realisasi Netto (Rp)     |
|--------------------------------------------------------|--------------------------|--------------------------|----------------------|--------------------------|
| Program Peningkatan Penyuluhan dan Pelatihan Pertanian | 633.960.601.000          | 621.060.451.099          | 920.383.853          | 620.140.067.246          |
| Program Dukungan Manajemen                             | 301.254.548.000          | 297.421.985.154          | 311.989.867          | 297.109.995.287          |
| Program Pendidikan Pertanian                           | 351.304.745.000          | 348.509.200.534          | 636.462.094          | 347.872.738.440          |
| <b>Jumlah Belanja</b>                                  | <b>1.286.519.894.000</b> | <b>1.266.991.636.787</b> | <b>1.868.835.814</b> | <b>1.265.122.800.973</b> |

Tabel B.2.3. Anggaran dan Realisasi Belanja Berdasarkan Kegiatan Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2021

| Kode Kegiatan | Uraian Kegiatan                                | Anggaran (Rp)            | Realisasi (Rp)           | Prosentase (%) |
|---------------|------------------------------------------------|--------------------------|--------------------------|----------------|
| 1810          | Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian          | 154.267.686.000          | 151.477.459.465          | 98,19          |
| 1812          | Pemantapan Sistem Penyuluhan Pertanian         | 479.692.915.000          | 468.662.607.781          | 97,70          |
| 1813          | Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya | 301.254.548.000          | 297.109.995.287          | 98,62          |
| 5892          | Pendidikan Menengah Pertanian                  | 351.304.745.000          | 347.872.738.440          | 99,02          |
|               | <b>Total</b>                                   | <b>1.286.519.894.000</b> | <b>1.265.122.800.973</b> | <b>98,34</b>   |

Tabel B.2.4. Anggaran dan Realisasi Belanja Berdasarkan Out put  
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2021

| Uraian Kegiatan                                                  | Out Put                                                      | Anggaran(Rp)           | Realisasi(Rp)          | Prosentase (%) |
|------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|----------------|
| 1810 Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian               | AEA. Koordinasi                                              | 29,936,231,000         | 29,479,578,563         | 98.47          |
|                                                                  | AFA. Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria                  | 11,386,950,000         | 11,184,982,238         | 98.23          |
|                                                                  | BDB. Fasilitas dan Pembinaan Lembaga                         | 3,526,160,000          | 3,509,300,527          | 99.52          |
|                                                                  | BDD. Fasilitas dan Pembinaan Kelompok Masyarakat             | 19,000,000,000         | 18,411,823,186         | 96.90          |
|                                                                  | CAG. Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup | 5,925,883,000          | 5,895,514,000          | 99.49          |
|                                                                  | PDI. Sertifikasi Profesi dan SDM                             | 3,874,403,000          | 3,666,547,553          | 94.64          |
|                                                                  | SCC. Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan                | 80,618,059,000         | 79,329,713,398         | 98.40          |
| <b>1810 Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian Total</b>          |                                                              | <b>154,267,686,000</b> | <b>151,477,459,465</b> | <b>98.19</b>   |
| 1812 Penguatan Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian              | AEA. Koordinasi                                              | 30,330,924,000         | 29,986,784,318         | 98.87          |
|                                                                  | BDB. Fasilitas dan Pembinaan Lembaga                         | 22,447,000,000         | 22,180,830,060         | 98.81          |
|                                                                  | FBA. Fasilitas dan Pembinaan Pemerintah Daerah               | 27,554,730,000         | 27,038,849,231         | 98.13          |
|                                                                  | QDC. Fasilitas dan Pembinaan Masyarakat                      | 239,628,475,000        | 234,467,022,020        | 97.85          |
|                                                                  | QDD. Fasilitas dan Pembinaan Kelompok Masyarakat             | 159,731,786,000        | 154,989,122,152        | 97.03          |
| <b>1812 Penguatan Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian Total</b> |                                                              | <b>479,692,915,000</b> | <b>468,662,607,781</b> | <b>97.70</b>   |

| Uraian Kegiatan                                                                                     | Out Put                                               | Anggaran(Rp)             | Realisasi(Rp)            | Prosentase (%) |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|--------------------------|--------------------------|----------------|
| 1813 Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian | EAA. Layanan Perkantoran                              | 230,361,330,000          | 226,472,148,486          | 98.31          |
|                                                                                                     | EAB. Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal    | 14,934,303,000           | 14,901,932,560           | 99.78          |
|                                                                                                     | EAC. Layanan Umum                                     | 7,722,661,000            | 7,663,903,047            | 99.24          |
|                                                                                                     | EAD. Layanan Sarana Internal                          | 5,489,201,000            | 5,456,363,565            | 99.40          |
|                                                                                                     | EAL. Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal         | 7,852,409,000            | 7,824,637,729            | 99.65          |
|                                                                                                     | EAM. Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal        | 34,894,644,000           | 34,791,009,900           | 99.70          |
| <b>1813 Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya BPPSDMP Total</b>                            |                                                       | <b>301,254,548,000</b>   | <b>297,109,995,287</b>   | <b>98.62</b>   |
| <b>018.10.16. PROGRAM PENDIDIKAN PERTANIAN</b>                                                      |                                                       |                          |                          |                |
| Uraian Kegiatan                                                                                     | Out Put                                               | Anggaran(Rp)             | Realisasi(Rp)            | Prosentase (%) |
| 5892 Pendidikan Pertanian                                                                           | AEA. Koordinasi                                       | 34,476,076,000           | 33,819,573,826           | 98.10          |
|                                                                                                     | AFA. Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria           | 11,948,280,000           | 11,881,993,125           | 99.45          |
|                                                                                                     | BDC. Fasilitas dan Pembinaan Masyarakat               | 88,824,740,000           | 87,823,033,147           | 98.87          |
|                                                                                                     | BEK. Bantuan Pendidikan Dasar dan Menengah            | 4,106,876,000            | 4,085,944,772            | 99.49          |
|                                                                                                     | CAA. Sara Bidang Pendidikan                           | 2,484,682,000            | 2,207,379,712            | 88.84          |
|                                                                                                     | CBJ. Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi               | 78,129,281,000           | 78,125,234,790           | 99.99          |
|                                                                                                     | FBA. Fasilitas dan Pembinaan Pemerintah Daerah        | 37,500,000               | 37,500,000               | 100.00         |
|                                                                                                     | QDD. Fasilitas dan Pembinaan Kelompok Masyarakat      | 22,797,590,000           | 22,769,584,809           | 99.88          |
|                                                                                                     | SAC. Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Perikanan | 108,499,720,000          | 107,122,494,259          | 98.73          |
| <b>5892 Pendidikan Menengah Pertanian Total</b>                                                     |                                                       | <b>351,304,745,000</b>   | <b>347,872,738,440</b>   | <b>99.02</b>   |
| <b>TOTAL</b>                                                                                        |                                                       | <b>1,286,519,894,000</b> | <b>1,265,122,800,973</b> | <b>98.34</b>   |

Realisasi belanja 31 Desember 2021 mengalami kenaikan sebesar 21,28% dibandingkan realisasi 31 Desember 2020 dikarenakan antara lain :

- Penambahan anggaran terkait kebijakan pemerintah dalam program Percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN)
- Top up anggaran Proyek PHLN (IPDMIP, SIMURP, dan YESS)
- Penambahan pagu belanja PNB

Tabel B.2.5. Perbandingan Realisasi Belanja  
31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

| Uraian          | Anggaran 2021<br>(Rp)    | Realisasi Netto<br>31-Des-21<br>(Rp) | Anggaran 2020<br>(Rp)    | Realisasi Netto<br>31-Des-20<br>(Rp) | Naik<br>(Turun)<br>% |
|-----------------|--------------------------|--------------------------------------|--------------------------|--------------------------------------|----------------------|
| Belanja Pegawai | 140,326,324,000          | 137,606,960,113                      | 143,853,325,000          | 141,437,086,432                      | -2.71                |
| Belanja Barang  | 1,028,657,966,000        | 1,014,035,827,850                    | 840,958,011,000          | 828,921,200,235                      | 22.33                |
| Belanja Modal   | 117,535,604,000          | 113,480,013,010                      | 73,039,625,000           | 72,782,379,875                       | 55.92                |
| <b>JUMLAH</b>   | <b>1,286,519,894,000</b> | <b>1,265,122,800,973</b>             | <b>1,057,850,961,000</b> | <b>1,043,140,666,542</b>             | <b>21.28</b>         |

### B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp137.606.960.113,00 dan Rp141.437.086.432,00. Belanja pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja pegawai 31 Desember 2021 mengalami penurunan sebesar -2,71% dari realisasi 31 Desember 2020.



Tabel B.3.1. Perbandingan Belanja Pegawai  
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

| Uraian Belanja Pegawai       | Realisasi Bruto 31 Desember 2021 (Rp) | Pengembalian (Rp)  | Realisasi Netto 31 Desember 2021 (Rp) | Realisasi Netto 31 Desember 2020 (Rp) | Naik (Turun) (Rp)      |
|------------------------------|---------------------------------------|--------------------|---------------------------------------|---------------------------------------|------------------------|
| Belanja Gaji & Tunjangan PNS | 135,898,576,582                       | 192,779,969        | 135,705,796,613                       | 138,550,234,432                       | (2,844,437,819)        |
| Belanja Lembur               | 1,901,163,500                         | -                  | 1,901,163,500                         | 2,886,852,000                         | (985,688,500)          |
| <b>Jumlah</b>                | <b>137,799,740,082</b>                | <b>192,779,969</b> | <b>137,606,960,113</b>                | <b>141,437,086,432</b>                | <b>(3,830,126,319)</b> |

Jumlah dan Komposisi Pegawai Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian tersaji pada lampiran B.3.1

Tabel B.3.2. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai Per Satker

| NAMA SATKER                                                        | ANGGARAN (Rp)  | REALISASI (Rp) | %     |
|--------------------------------------------------------------------|----------------|----------------|-------|
| BALAI PELATIHAN PERTANIAN LAMPUNG                                  | 4.398.000.000  | 4.376.973.094  | 99,52 |
| PUSAT PELATIHAN MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN PERTANIAN (PPMKP) CIAWI | 10.550.523.000 | 10.066.292.505 | 95,41 |
| SEKOLAH PERTANIAN PEMBANGUNAN NEGERI SEMBAWA/PALEMBANG             | 5.255.693.000  | 5.220.049.017  | 99,32 |
| SEKOLAH PERTANIAN PEMBANGUNAN NEGERI BANJARBARU KALSEL             | 3.368.314.000  | 3.257.470.017  | 96,71 |
| BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BINUANG KALSEL                     | 3.723.747.000  | 3.653.359.769  | 98,11 |
| BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN KETINDAN MALANG - JATIM            | 6.305.897.000  | 5.785.172.589  | 91,74 |
| BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BATANG KALUKU SULAWESI SELATAN     | 5.418.848.000  | 5.326.644.819  | 98,30 |
| BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU MALANG JAWA TIMUR            | 5.300.101.000  | 5.282.850.565  | 99,67 |
| BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN LEMBANG - JABAR                    | 7.127.267.000  | 7.072.590.208  | 99,23 |



|                                                                                      |                        |                        |              |
|--------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|--------------|
| BALAI PELATIHAN PERTANIAN JAMBI                                                      | 5.008.227.000          | 4.916.725.255          | 98,17        |
| POLITEKNIK ENJINIRING PERTANIAN INDONESIA (PEPI)                                     | 1.871.458.000          | 1.857.651.623          | 99,26        |
| BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN                      | 18.327.073.000         | 18.276.215.495         | 99,72        |
| BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN HEWAN CINAGARA-BOGOR JABAR                           | 4.740.715.000          | 4.446.086.574          | 93,79        |
| BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN KUPANG NTT                                          | 4.145.927.000          | 3.958.278.516          | 95,47        |
| SEKOLAH PERTANIAN PEMBANGUNAN NEGERI KUPANG NTT                                      | 2.966.839.000          | 2.933.334.565          | 98,87        |
| POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) BOGOR                                  | 10.075.726.000         | 10.013.595.517         | 99,38        |
| POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN)YOGYAKARTA - MAGELANG KAMPUS MAGELANG   | 7.161.031.000          | 7.098.657.473          | 99,13        |
| POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN)YOGYAKARTA - MAGELANG KAMPUS YOGYAKARTA | 7.069.764.000          | 6.722.482.301          | 95,09        |
| POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) MALANG                                 | 9.717.957.000          | 9.635.204.895          | 99,15        |
| POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) MEDAN                                  | 5.534.101.000          | 5.520.461.889          | 99,75        |
| POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) GOWA                                   | 7.231.223.000          | 7.195.743.129          | 99,51        |
| POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) MANOKWARI                              | 5.027.893.000          | 4.991.120.298          | 99,27        |
| <b>TOTAL</b>                                                                         | <b>140.326.324.000</b> | <b>137.606.960.113</b> | <b>98,06</b> |

Secara lebih rinci terkait anggaran dan realisasi belanja pegawai untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 per mata anggaran dapat dilihat pada B.3.2

## B.4. BELANJA BARANG

Realisasi belanja barang per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp1.014.035.827.850,00 dan Rp828.921.200.235,00. Realisasi belanja barang per 31 Desember 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp185.114.627.615,00 dari 31 Desember 2020.

Tabel B.4.1 Perbandingan Belanja Barang Akun Detail  
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

| Uraian<br>Belanja Barang                                               | Realisasi<br>31 Desember 2021<br>(Rp) | Pengembalian<br>(Rp) | Realisasi Netto<br>31 Desember 2021<br>(Rp) | Realisasi Netto<br>31 Desember 2020<br>(Rp) | Naik<br>(Turun)<br>(Rp) |
|------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|----------------------|---------------------------------------------|---------------------------------------------|-------------------------|
| Belanja Barang Operasional                                             | 59,162,603,637                        | 3,537,500            | 59,159,066,137                              | 55,158,380,857                              | 4,000,685,280           |
| Belanja Barang Non Operasional                                         | 447,992,516,418                       | 461,162,650          | 447,531,353,768                             | 519,566,496,988                             | (72,035,143,220)        |
| Belanja Barang Persediaan                                              | 7,683,939,533                         | -                    | 7,683,939,533                               | 5,800,118,673                               | 1,883,820,860           |
| Belanja Jasa                                                           | 124,343,035,158                       | 126,436,296          | 124,216,598,862                             | 66,696,984,040                              | 57,519,614,822          |
| Belanja Pemeliharaan                                                   | 34,174,807,666                        | -                    | 34,174,807,666                              | 33,550,621,122                              | 624,186,544             |
| Belanja Perjalanan Dalam Negeri                                        | 268,742,815,146                       | 1,054,974,194        | 267,687,840,952                             | 125,265,378,967                             | 142,422,461,985         |
| Belanja Perjalanan Luar Negeri                                         | -                                     | -                    | -                                           | 225,955,376                                 | (225,955,376)           |
| Belanja Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda                | 45,374,336,752                        | -                    | 45,374,336,752                              | 22,657,264,212                              | 22,717,072,540          |
| Belanja Barang Untuk Diserahkan Fisik dan Penunjang Dana Dekonsentrasi | -                                     | -                    | -                                           | -                                           | -                       |
| Belanja Barang Lainnya Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda        | 28,233,532,180                        | 25,648,000           | 28,207,884,180                              | -                                           | 28,207,884,180          |
| <b>Jumlah</b>                                                          | <b>1,015,707,586,490</b>              | <b>1,671,758,640</b> | <b>1,014,035,827,850</b>                    | <b>828,921,200,235</b>                      | <b>185,114,627,615</b>  |

Tabel B.4.2. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Barang Per Satker

| Satker                                                                               | Anggaran       | Realisasi Netto   | Realisasi % |
|--------------------------------------------------------------------------------------|----------------|-------------------|-------------|
| 019071   DINAS KETAHANAN PANGAN KELAUTAN DAN PERTANIAN PROVINSI DKI JAKARTA          | 664.524.000    | 660.994.857       | 99,47       |
| 029175   DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PROVINSI JAWA BARAT                   | 37.010.062.000 | 36.692.599.677    | 99,14       |
| 049062   DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN DIY                                    | 2.119.622.000  | 2.115.246.520     | 99,79       |
| 050040   DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN PROVINSI JAWA TIMUR                    | 24.043.068.000 | 22.988.939.598,00 | 95,62       |
| 099436   DINAS PANGAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PROVINSI RIAU                  | 4.723.824.000  | 4.666.079.600     | 98,78       |
| 120040   BALAI PELATIHAN PERTANIAN LAMPUNG                                           | 11.824.358.000 | 11.783.635.190,00 | 99,66       |
| 140042   DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH | 6.420.196.000  | 5.870.178.484     | 91,43       |
| 169065   DINAS PANGAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR      | 4.144.240.000  | 4.047.602.700     | 97,67       |
| 229030   DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN PROVINSI BALI                          | 3.888.436.000  | 3.821.606.585     | 98,28       |
| 237200   PUSAT PELATIHAN MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN PERTANIAN (PPMKP) CIAWI          | 24.051.291.000 | 23.915.164.892    | 99,43       |
| 237814   SEKOLAH PERTANIAN PEMBANGUNAN NEGERI SEMBAWA/PALEMBANG                      | 10.319.278.000 | 10.073.664.858    | 97,62       |
| 237924   SEKOLAH PERTANIAN PEMBANGUNAN NEGERI BANJARBARU KALSEL                      | 23.509.286.000 | 23.441.706.762    | 99,71       |
| 239224   DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT                 | 10.654.286.000 | 10.598.615.074    | 99,48       |

|                                                                                         |                |                |        |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|----------------|----------------|--------|
| 239640   BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN<br>BINUANG KALSEL                              | 12.241.892.000 | 11.507.629.905 | 94,00  |
| 239654   BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN<br>KETINDAN MALANG – JATIM                     | 14.605.115.000 | 14.534.562.112 | 99,52  |
| 239661   BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN<br>BATANG KALUKU SULAWESI SELATAN              | 18.418.525.000 | 18.329.987.965 | 99,52  |
| 239675   BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN<br>BATU MALANG JAWA TIMUR                     | 18.858.978.000 | 18.514.902.273 | 98,18  |
| 239701   BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN<br>LEMBANG – JABAR                             | 15.836.280.000 | 15.025.561.533 | 94,88  |
| 280031   DINAS PERTANIAN PROVINSI MALUKU<br>UTARA                                       | 4.028.270.000  | 4.027.170.000  | 99,97  |
| 305143   DINAS PERTANIAN PROVINSI<br>KEPULAUAN BANGKA BELITUNG                          | 1.696.654.000  | 1.675.058.480  | 98,73  |
| 339059   DINAS TANAMAN PANGAN<br>HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN PROVINSI<br>PAPUA BARAT    | 3.696.408.000  | 3.696.408.000  | 100,00 |
| 345105   DINAS TANAMAN PANGAN<br>HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN PROVINSI<br>SULAWESI BARAT | 3.504.772.000  | 3.432.689.600  | 97,94  |
| 394771   BALAI PELATIHAN PERTANIAN JAMBI                                                | 12.394.747.000 | 12.274.824.400 | 99,03  |
| 403450   DINAS TANAMAN PANGAN<br>HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN PROVINSI<br>SUMATERA BARAT | 6.601.034.000  | 6.521.789.219  | 98,80  |
| 403452   DINAS TANAMAN PANGAN<br>HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN PROVINSI<br>BENGKULU       | 6.997.376.000  | 6.917.531.300  | 98,86  |
| 403455   DINAS PERTANIAN PROVINSI<br>GORONTALO                                          | 3.198.120.000  | 3.166.538.621  | 99,01  |
| 403457   DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN<br>PANGAN PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR           | 16.078.914.000 | 15.849.041.600 | 98,57  |
| 403458   DINAS PERTANIAN PROVINSI MALUKU                                                | 5.134.464.000  | 5.071.396.400  | 98,77  |
| 412005   POLITEKNIK ENJINIRING PERTANIAN<br>INDONESIA (PEPI)                            | 6.413.775.000  | 6.285.562.454  | 98,00  |

|                                                                                               |                 |                 |       |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|-----------------|-------|
| 412069   BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN                      | 297.375.255.000 | 294.482.559.664 | 99,03 |
| 412075   BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN HEWAN CINAGARA-BOGOR JABAR                           | 15.293.345.000  | 15.105.342.855  | 98,77 |
| 412081   BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN KUPANG NTT                                          | 10.873.419.000  | 10.861.781.606  | 99,89 |
| 412101   SEKOLAH PERTANIAN PEMBANGUNAN NEGERI KUPANG NTT                                      | 8.063.785.000   | 7.905.476.800   | 98,04 |
| 417402   POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) BOGOR                                  | 48.543.627.000  | 48.156.211.674  | 99,20 |
| 417405   POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN)YOGYAKARTA - MAGELANG KAMPUS MAGELANG   | 16.195.596.000  | 15.857.283.873  | 97,91 |
| 417407   POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN)YOGYAKARTA - MAGELANG KAMPUS YOGYAKARTA | 18.264.894.000  | 18.093.834.007  | 99,06 |
| 417409   POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) MALANG                                 | 54.803.534.000  | 53.895.273.164  | 98,34 |
| 417411   POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) MEDAN                                  | 22.647.153.000  | 22.298.248.789  | 98,46 |
| 417413   POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) GOWA                                   | 40.517.879.000  | 40.249.687.070  | 99,34 |
| 417428   POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) MANOKWARI                              | 15.225.335.000  | 15.221.115.403  | 99,97 |
| 417675   DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN PROVINSI KALIMANTAN UTARA                       | 1.548.622.000   | 1.541.039.900   | 99,51 |
| 417996   DINAS TANAMAN PANGAN DAN PETERNAKAN PROVINSI SULAWESI TENGGARA                       | 9.976.676.000   | 9.707.213.600   | 97,30 |
| 417998   DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN PROVINSI ACEH                                         | 15.061.240.000  | 14.912.225.193  | 99,01 |



|                                                                                       |                   |                   |       |
|---------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|-------|
| 417999   DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PROVINSI SUMATERA UTARA                | 25.662.802.000    | 24.218.325.310    | 94,37 |
| 418000   DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN PROVINSI JAMBI              | 7.502.220.000     | 7.374.152.702     | 98,29 |
| 418009   DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PROVINSI SUMATERA SELATAN    | 11.268.958.000    | 11.101.672.658    | 98,52 |
| 418010   DINAS PERTANIAN PROVINSI BANTEN                                              | 4.253.160.000     | 4.231.857.593     | 99,50 |
| 418011   DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN PROVINSI JAWA TENGAH                          | 25.130.653.000    | 24.886.747.359    | 99,03 |
| 418013   DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PROVINSI KALIMANTAN BARAT    | 6.623.660.000     | 6.596.307.930     | 99,59 |
| 418014   DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PROVINSI KALIMANTAN SELATAN            | 6.553.074.000     | 6.439.617.770     | 98,27 |
| 418018   DINAS PERTANIAN DAN PANGAN PROVINSI PAPUA                                    | 7.371.596.000     | 7.283.626.304     | 98,81 |
| 418019   DINAS KETAHANAN PANGAN PERTANIAN DAN KESEHATAN HEWAN PROVINSI KEPULAUAN RIAU | 667.924.000       | 636.107.194       | 95,24 |
| 418020   DINAS KETAHANAN PANGAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PROVINSI LAMPUNG      | 8.940.416.000     | 8.538.922.100     | 95,51 |
| 418021   DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN PROVINSI SULAWESI SELATAN   | 24.082.532.000    | 23.952.851.751    | 99,46 |
| 418022   DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PROVINSI SULAWESI TENGAH               | 8.082.232.000     | 7.974.809.900     | 98,67 |
| 418024   DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN PROVINSI SULAWESI UTARA                       | 5.050.584.000     | 5.006.847.022     | 99,13 |
| JUMLAH                                                                                | 1.028.657.966.000 | 1.014.035.827.850 | 98,58 |

Secara lebih rinci terkait anggaran dan realisasi belanja barang untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 per mata anggaran dapat dilihat pada lampiran B.4.1

### Belanja Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda

Jumlah realisasi belanja barang untuk diserahkan kepada masyarakat/Pemda MAK 526 per 31 Desember 2021 senilai Rp73.607.868.932,00 dikurangi pengembalian belanja senilai Rp. 25.648.000,00 sehingga realisasi belanja barang untuk diserahkan kepada masyarakat/pemda (MAK 526) netto adalah senilai Rp73.582.220.932,00 dari jumlah pagu anggaran senilai Rp73.981.092.000,00

Tabel B.4.3. Alokasi Belanja 526 Barang dan Uang

| Uraian                    | Anggaran (Rp)         | Realisasi (Rp)        | Pengembalian (Rp) | Realisasi Netto (Rp)  |
|---------------------------|-----------------------|-----------------------|-------------------|-----------------------|
| Belanja 526 Bentuk Barang | 41.917.092.000        | 41.574.336.752        | -                 | 41.574.336.752        |
| Belanja 526 Bentuk Uang   | 32.064.000.000        | 32.033.532.180        | 25.648.000        | 32.007.884.180        |
| <b>J u m l a h</b>        | <b>73.981.092.000</b> | <b>73.607.868.932</b> | <b>25.648.000</b> | <b>73.582.220.932</b> |

Realisasi belanja Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda berdasarkan detail akun adalah sebagai berikut :

Tabel B.4.4. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Barang Akun Detail

| Uraian                                                                                 | Anggaran (Rp)         | Realisasi Bruto (Rp)  | Pengembalian (Rp) | Realisasi Netto (Rp)  | %            |
|----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|-------------------|-----------------------|--------------|
| Belanja Peralatan dan Mesin untuk diserahkan kepada masyarakat/Pemda                   | 22.844.384.000        | 22.504.912.171        | -                 | 22.504.912.171        | 98,51        |
| Belanja Gedung dan Bangunan untuk diserahkan kepada masyarakat/Pemda                   | 16.369.470.000        | 16.368.186.692        | -                 | 16.368.186.692        | 99,99        |
| Belanja barang fisik lainnya untuk diserahkan kpd masy/Pemda                           | 2.703.238.000         | 2.701.237.889         | -                 | 2.701.237.889         | 99,93        |
| Belanja Peralatan dan Mesin untuk diserahkan kepada masyarakat/Pemda Dalam Bentuk Uang | 3.800.000.000         | 3.800.000.000         | -                 | 3.800.000.000         | 100,00       |
| Belanja Barang Untuk Bantuan lainnya yang memiliki karakteristik bantuan pemerintah    | 28.264.000.000        | 28.233.532.180        | 25.648.000        | 28.207.884.180        | 99,80        |
| <b>Jumlah Belanja</b>                                                                  | <b>73.981.092.000</b> | <b>73.607.868.932</b> | <b>25.648.000</b> | <b>73.582.220.932</b> | <b>99,46</b> |

Tabel B.4.5. Target dan Realisasi Belanja 526 per Output

| Kode KRO/RO Akun                  | Uraian KRO/RO                                                                                                  | Jenis Kegiatan Bantuan Pemerintah                                        | Satuan Volume | Target   |                | Realisasi |                |        |
|-----------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|---------------|----------|----------------|-----------|----------------|--------|
|                                   |                                                                                                                |                                                                          |               | (Volume) | (Rp)           | (Volume)  | (Rp)           | %      |
| 1810.BDB.001<br>526112            | Penumbuhan dan Penguatan P4S                                                                                   | Bantuan Sarana Pembelajaran P4S                                          | paket         | 97       | 2.777.796.000  | 97        | 2.770.752.543  | 99,75  |
| 1810.BDD.001<br>526112            | Fasilitasi Pemberdayaan dan Pembangunan Masyarakat Perdesaan (READSI) untuk Peningkatan Kapasitas Petani       | Start Up Package untuk P4S                                               | paket         | 8        | 199.784.000    | 8         | 199.774.544    | 100,00 |
| 1812.QDD.003<br>526115/<br>526112 | Fasilitasi Pengembangan dan Manajemen Irigasi Partisipatif Terpadu (IPDMIP) untuk Peningkatan Kapasitas Petani | Bantuan Benih Padi Label Ungu                                            | paket         | 1        | 633.120.000    | 1         | 631.587.500    | 99,76  |
|                                   |                                                                                                                | Bantuan Benih Padi Label Biru                                            | paket         | 1        | 143.250.000    | 1         | 143.250.000    | 100,00 |
|                                   |                                                                                                                | Perangkat Uji Pupuk, Perangkat Uji Tanah Sawah, dan Perangkat Tanah Rawa | paket         | 687      | 1.362.148.000  | 687       | 1.362.027.419  | 99,99  |
|                                   |                                                                                                                | Perangkat Uji Pupuk (Refill)                                             | paket         | 362      | 564.720.000    | 362       | 564.372.970    | 99,94  |
|                                   |                                                                                                                | Bantuan Sarana IT BPP mendukung Kostratani                               | paket         | 456      | 12.410.430.000 | 456       | 12.266.214.712 | 98,84  |
| 1812.QDD.004<br>526112            | Fasilitasi Modernisasi Irigasi Strategis dan Rehabilitasi                                                      | Kebutuhan alat pengukur Gas Rumah Kaca                                   | paket         | 152      | 762.368.000    | 152       | 759.469.600    | 99,62  |
| 526312                            | Mendesak (SIMURP) untuk peningkatan kapasitas petani                                                           | Fasilitasi Bantuan Operasional dan Sarana Produksi                       | kelompok      | 76       | 2.280.000.000  | 76        | 2.280.000.000  | 100,00 |
|                                   |                                                                                                                | Fasilitasi Bantuan Operasional Pengolahan dan Pemasaran                  | kelompok      | 76       | 1.520.000.000  | 76        | 1.520.000.000  | 100,00 |
| 1812.QDD.002<br>526312            | Kelembagaan Ekonomi Petani Yang Dikembangkan                                                                   | Penumbuhan dan Pengembangan KEP                                          | kelompok      | 3        | 270.000.000    | 3         | 270.000.000    | 100,00 |
| 1812.BDB.001<br>526113            | Kelembagaan Penyuluhan Pertanian Yang Terfasilitasi                                                            | Pembangunan/Renovasi Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kostratani         | paket         | 31       | 16.369.470.000 | 31        | 16.368.186.692 | 99,99  |
| 1812.BDB.001<br>526112            |                                                                                                                | IT Bantuan Sarana IT BPP mendukung Kostratani                            | paket         | 103      | 2.555.430.000  | 103       | 2.387.540.000  | 93,43  |
| 1813.EAD.001<br>526112            | Layanan Sarana Internal                                                                                        | Bantuan Sarana IT BPP mendukung Kostratani                               | paket         | 6        | 138.000.000    | 6         | 134.396.000    | 97,39  |
| 5892.QDD.001<br>526312            | Wirausahawan Muda Pertanian                                                                                    | Bantuan Operasional dan Beasiswa                                         | paket         | 166      | 11.435.000.000 | 166       | 11.435.000.000 | 100,00 |
| 5892.BEK.001<br>526112            | Fasilitasi Sarana Pembelajaran Praktik Siswa SMK Pertanian                                                     | Bantuan Praktik Siswa/SMK-PP                                             | orang         | 19.318   | 4.000.576.000  | 19.318    | 3.986.764.772  | 99,65  |
| 5892.BDC.001<br>526312            | Kewirausahaan dan Ketenagakerjaan Pemuda di Sektor Pertanian (YESS) untuk Peningkatan Kapasitas Petani         | Bantuan Impelementasi PWMP yang Disempurnakan                            | kelompok      | 160      | 4.800.000.000  | 163       | 4.800.000.000  | 100,00 |
|                                   |                                                                                                                | Dana Hibah kompetitif Untuk Wirausaha                                    | orang         | 173      | 11.759.000.000 | 366       | 11.702.884.180 | 99,52  |
| TOTAL                             |                                                                                                                |                                                                          |               |          | 73.981.092.000 |           | 73.582.220.932 | 99,46  |

Penjelasan alokasi Belanja Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda per kegiatan dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### A. Kegiatan Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian

1. Bantuan Sarana dan Prasarana bagi Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S)

Bantuan Sarana dan Prasarana bagi Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) bertujuan meningkatkan kemampuan penyelenggara dalam menyelenggarakan pemberdayaan petani melalui Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) serta menjamin Penyelenggaraan pemberdayaan petani sesuai dengan prinsip, tahapan, dan peran P4S.

Dasar Pelaksanaan yaitu Permentan No.08/Permentan/HK.140/J/02/16 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemberdayaan Petani Melalui Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S)

Penerima bantuan ini yaitu Sembilan Puluh Tujuh (97) Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) binaan satker lingkup Unit Pelaksana Teknis Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian

2. Start Up Package untuk P4S

Salah satu upaya yang ditempuh guna melakukan penumbuhan P4S yaitu dengan mensosialisasikan konsep P4S pada *cocoa doctor* Kakao yang memang dari segi usaha sudah maju dan selama ini mereka juga melakukan edukasi kepada petani sasaran Program READSI di sekitar. Berdasarkan hasil identifikasi dan sosialisasi tersebut Program READSI akan melakukan penguatan kapasitas kepada *cocoa doctor* yang memiliki minat untuk menumbuhkan P4S di Tahun 2020. Selain penguatan kapasitas SDM Program READSI juga akan melakukan penguatan dari segi kelembagaan dengan melakukan klasifikasi Calon P4S menjadi P4S serta melakukan penguatan dari segi sarana prasarana yang dimiliki oleh *cocoa doctor*.



Kriteria Penerima Bantuan Pemerintah diantaranya Petani yang telah lulus mengikuti pelatihan Agronomi Kakao dan bisnis kakao kerjasama READSI dan MARS serta telah melaksanakan mampu mengimplementasikan teknologi dan usaha tani, Berdomisili di lokasi program READSI, Mengembangkan usaha kakao dan *cocoa doctor*; Telah diklasifikasi sebagai P4S serta Bersedia dirinya untuk meningkatkan kapasitas petani kakao di lokasi Program READSI dan mendampinginya dalam proses budidaya

## B. Kegiatan Pemantapan Sistem Penyuluhan Pertanian

### 1. Bantuan Benih Padi Label Ungu dan Label Biru

Kegiatan ini bertujuan untuk mengadakan dan mendistribusikan bantuan pemerintah berupa benih padi pokok/label ungu kepada petani peserta Sekolah Lapang (SL) di Provinsi Banten dan Jawa Tengah

Dasar Pelaksanaannya yaitu Surat Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Nomor 108/KPA/I/03/2021 tentang Penerima Benih Padi Pada Program Pengembangan Dan Manajemen Irigasi Partisipatif Terpadu (*Integrated Participatory Development and Management of Irrigation Project*) Tahun 2021.

Kriteria Penerima adalah Petani anggota kelompok tani calon peserta Sekolah Lapangan tahun 2021 yang ditetapkan oleh Dinas Pertanian kabupaten lokasi Proyek IPDMIP di Provinsi Jawa Tengah dan Banten.

### 2. Bantuan Perangkat Uji pupuk, perangkat Uji Tanah Sawah dan Perangkat Tanah Rawa

Tujuan kegiatan ini adalah Meningkatkan kapasitas Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) dalam membantu para petani menentukan takaran/dosis dan jenis pupuk yang harus diberikan sesuai dengan kondisi kesuburan lahannya masing-masing serta mendorong terwujudnya perluasan penerapan sejumlah teknologi budidaya padi yang direkomendasikan

Penerima bantuan ini adalah Dinas Pertanian di lokasi proyek IPDMIP.



3. Bantuan Sarana IT BPP mendukung Kostratani

Dalam rangka mewujudkan peran Satu Data pertanian yang terstruktur dengan menggunakan perangkat teknologi informasi di tingkat kecamatan (Kostratani), Badan PPSDMP memberikan bantuan sarana informasi dan teknologi (IT) bagi BPP untuk memperkuat dan mempercepat penyampaian data dan informasi pertanian secara online dan real time dari tingkat kecamatan sampai ke pusat. Penerima bantuan ini adalah BPP yang belum menerima bantuan sarana IT melalui APBN dan DAK.

4. Bantuan Pembangunan/ Renovasi BPP Kostratani

Pemberian bantuan pembangunan/renovasi gedung/ bangunan BPP Kostratani merupakan upaya pemerintah untuk memfasilitasi bagi penyuluh pertanian serta para stakeholder, sehingga fungsi BPP sebagai pos simpul koordinasi pembangunan pertanian semakin kuat. Dengan adanya BPP yang kuat, menjadikan BPP sebagai garda terdepan dalam pengawalan serta sinergi program-program pembangunan pertanian.

5. Bantuan Alat Pengukur Gas Rumah Kaca

Untuk menunjukkan adanya perubahan kadar emisi gas rumah kaca pada kegiatan pertanian setelah intervensi CSA, perlu dilakukan uji emisi gas rumah kaca. Atas pertimbangan tersebut, NPIU BPPSDMP bermaksud melaksanakan kegiatan Pengukuran Emisi Gas Rumah Kaca Proyek SIMURP Tahun 2021, Kegiatan ini diharapkan dapat menunjang kinerja NPIU BPPSDMP dalam mencapai tujuan Proyek SIMURP.

6. Fasilitasi Bantuan Operasional dan Sarana Produksi

Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian Kementerian pertanian berupaya memberdayakan peran perempuan untuk untuk mengoptimalkan aspek pasca panen atau *off-farm* melalui Kelompok Wanita Tani (KWT).

Secara umum upaya pemberdayaan KWT dimaksudkan untuk meningkatkan pelayanan kepada petani agar berkembang usaha taninya, memberdayakan para wanita tani dalam mengembangkan usaha agribisnisnya dengan berbasis off farm, dan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarganya serta meningkatkan perekonomian di pedesaan. Berdasarkan latar belakang tersebut, *National Project Implementation Unit* (NPIU) SIMURP BPPSDMP bermaksud melaksanakan kegiatan Fasilitas peralatan Pengolahan Industri Rumah Tangga Hasil Pertanian.

7. Fasilitas Bantuan Operasional Pengolahan dan Pemasaran

*Strategic Irrigation Modernization and Urgent Rehabilitation Project* (SIMURP) pada lingkup Pusat penyuluhan pertanian Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian sebagai proyek yang bertujuan meningkatkan intensitas pertanaman melalui pengelolaan pertanian cerdas iklim, perlu ditunjang juga dengan mengembangkan Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP) sehingga mampu menjembatani hasil produksi dengan pemasaran. Atas pertimbangan tersebut, *National Project Implementation Unit* (NPIU) SIMURP BPPSDMP bermaksud melaksanakan kegiatan Pengembangan Produk dan Jejaring pasar (Market Linkage). Melalui kegiatan ini, kelembagaan petani yang berorientasi pasar di lokasi SIMURP akan ditumbuhkembangkan sehingga dapat meningkatkan partisipasi petani dalam penerapan inovasi dan teknologi (adopsi) yang efisien dan efektif karena produksi telah dijamin oleh pasar.

8. Penumbuhan dan Pengembangan KEP

Penumbuhkembangan kelembagaan petani/kelembagaan ekonomi petani (KEP)/korporasi petani dalam bentuk koperasi dan/atau badan hukum lainnya dilakukan melalui transformasi manajemen dan usaha poktan/gapoktan dan/atau Kelompok Usaha Bersama (KUB), agar kelembagaan tersebut lebih terarah

dalam berusaha yang berorientasi agribisnis guna peningkatan pendapatan, nilai tambah, dan kesejahteraan petani.

### **C. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya**

#### **1. Bantuan Sarana IT BPP mendukung Kostratani**

Dalam rangka mewujudkan peran Satu Data pertanian yang terstruktur dengan menggunakan perangkat teknologi informasi di tingkat kecamatan (Kostratani), Badan PPSDMP memberikan bantuan sarana informasi dan teknologi (IT) bagi BPP untuk memperkuat dan mempercepat penyampaian data dan informasi pertanian secara online dan real time dari tingkat kecamatan sampai ke pusat.

Kriteria Penerima Bantuan Pemerintah BPP yang belum menerima bantuan sarana IT melalui APBN dan DAK.

### **D. Pendidikan Menengah Pertanian**

#### **1. Bantuan Praktik Siswa/SMK-PP**

Kegiatan ini bertujuan memberikan bantuan peralatan praktik kepada siswa SMK-PP dan SMK bidang keahlian agribisnis dan agroteknologi. Dasar Pelaksanaan yaitu :

- Inpres No. 9 Tahun 2016 Tentang Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan dalam rangka peningkatan kualitas dan daya saing SDM Indonesia
- Nota Kesepahaman antara Nota Kesepahaman antara Kementerian Pertanian dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 04/MoU/HK.22O/M/5/2019 dan Nomor 07.I/V/K/2019 tentang Pembinaan Pendidikan Menengah Kejuruan Pertanian
- Perjanjian Kerja Sama antara Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Kementerian Pertanian dengan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah serta Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 110/PKS/I/05/19

dan Nomor 14/V/PKS/2019 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan

Penerima banper ini adalah Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan (SMK PP) dan SMK Bidang Keahlian agribisnis dan agroteknologi seluruh Indonesia yang menjadi binaan Pusat Pendidikan Pertanian, BPPSDMP Kementerian Pertanian.

## 2. Bantuan Operasional dan Beasiswa PWMP

Rendahnya jumlah tenaga kerja terdidik yang bekerja di sektor pertanian dan dengan semakin terbukanya akses khususnya pendidikan pertanian, maka pemberian bekal kepada peserta didik dan masyarakat terpilih dalam aspek teoritis maupun praktis secara proporsional penting dilakukan. Pendekatan teoritis atau konseptual kepada peserta didik dan masyarakat terpilih untuk memberikan kesempatan mengembangkan daya nalar dan analisisnya memecahkan permasalahan atas fenomena yang ada. Pandangan praktis memberikan kemampuan peserta didik dan masyarakat terpilih untuk mengimplementasikan hasil daya nalar dan analisisnya secara riil dengan melakukan sesuatu yang nyata dan dirasakan masyarakat sekitarnya.

Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut dilakukan melalui program PWMP. Melalui kegiatan ini, diharapkan peserta didik dan masyarakat terpilih akan bertindak sebagai *Agri Sociopreneur* atau pengusaha pertanian, sekaligus menjadi penggerak dan pencipta lapangan kerja di sektor pertanian.

Kriteria Penerima Bantuan pemerintah

- 1) Bantuan operasional PWMP bagi Petani Milenial, alumni Polbangtan, alumni PTM, KSTM dan KUB Petani Muda;
- 2) Beasiswa PWMP bagi siswa SMK-PP Binaan/UPT;
- 3) Bantuan operasional dan beasiswa PWMP diberikan kepada kelompok satu kelompok minimal 3-5 orang.



3. Bantuan Modal PWMP

Rendahnya jumlah tenaga kerja terdidik yang bekerja di sektor pertanian dan dengan semakin terbukanya akses khususnya pendidikan pertanian, maka pemberian bekal kepada peserta didik terpilih dalam aspek teoritis maupun praktis secara proporsional penting dilakukan. Pendekatan teoritis atau konseptual kepada peserta didik terpilih untuk memberikan kesempatan mengembangkan daya nalar dan analisisnya memecahkan permasalahan atas fenomena yang ada. Pandangan praktis memberikan kemampuan peserta didik terpilih untuk mengimplementasikan hasil daya nalar dan analisisnya secara riil dengan melakukan sesuatu yang nyata dan dirasakan masyarakat sekitarnya.

Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut dilakukan melalui program PWMP. Melalui kegiatan ini, diharapkan peserta didik terpilih akan bertindak sebagai *Agri Sociopreneur* atau pengusaha pertanian, sekaligus menjadi penggerak dan pencipta lapangan kerja di sektor pertanian.

4. Dana Hibah kompetitif Untuk Wirausaha

Program YESS bertujuan menciptakan kesempatan bagi pemuda-pemudi khususnya di wilayah perdesaan untuk mengembangkan ekonomi mereka melalui kewirausahaan/ pengembangan usaha. Pemerintah daerah dengan dukungan stakeholder berperan penting terhadap keberhasilan pemberdayaan pemuda tani, peningkatan produktivitas SDM Pertanian, serta membangun ekonomi pedesaan. Salah satu kesempatan yang diberikan untuk membangun usaha adalah dengan memberikan hibah kepada pemuda/i terpilih.

5. Bantuan Implementasi PWMP yang Disempurnakan

Program YESS bertujuan menciptakan kesempatan bagi pemuda pemudi khususnya di wilayah perdesaan untuk mengembangkan ekonomi mereka melalui kewirausahaan/pengembangan usaha atau dengan menambah lebih banyak lagi peluang kerja bagi mereka sehingga dapat meningkatkan



kontribusi mereka untuk mentransformasi wilayah perdesaan secara berkelanjutan dan menyeluruh. Salah satu kegiatan yang akan dilakukan adalah pengembangan PWMP yang disempurnakan yang bertujuan untuk meningkatkan jiwa wirausaha pemuda, khususnya siswa dan mahasiswa.

Monitoring Anggaran dan Kegiatan Belanja Bantuan Pemerintah Akun 526 tersaji pada lampiran B.4.2

#### B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp113.480.013.010,00 dan Rp72.782.379.875,00. Realisasi belanja modal pada TA 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp40.697.633.135,00 dibandingkan 31 Desember 2020.

Tabel B.5.1. Perbandingan Belanja Modal untuk periode yang berakhir  
31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

| Uraian                                       | Realisasi Bruto<br>31 Des 2021<br>(Rp) | Pengembalian<br>(Rp) | Realisasi Netto<br>31 Des 2021<br>(Rp) | Realisasi Netto<br>31 Des 2020<br>(Rp) | Naik (Turun)<br>(Rp)  |
|----------------------------------------------|----------------------------------------|----------------------|----------------------------------------|----------------------------------------|-----------------------|
| Belanja Modal Tanah                          | 35.645.440                             | 4.297.200            | 31.348.240                             | 1.361.882.000                          | (1.330.533.760)       |
| Belanja Modal<br>Peralatan dan Mesin         | 33.027.617.162                         | 5                    | 33.027.617.157                         | 37.877.716.582                         | (4.850.099.425)       |
| Belanja Modal<br>Gedung dan<br>Bangunan      | 78.475.614.805                         | -                    | 78.475.614.805                         | 32.142.853.573                         | 46.332.761.232        |
| Belanja Modal Jalan,<br>Irigasi dan Jaringan | 577.076.000                            | -                    | 577.076.000                            | 1.080.670.000                          | (503.594.000)         |
| Belanja Modal Lainnya                        | 1.368.356.808                          | -                    | 1.368.356.808                          | 319.257.720                            | 1.049.099.088         |
| <b>Jumlah</b>                                | <b>113.484.310.215</b>                 | <b>4.297.205</b>     | <b>113.480.013.010</b>                 | <b>72.782.379.875</b>                  | <b>40.697.633.135</b> |

Tabel B.5.2. Rincian Realisasi Belanja Modal Per Satker Tahun 2021

| SATKER                                                                | ANGGARAN<br>(Rp) | REALISASI<br>(Rp) | %      |
|-----------------------------------------------------------------------|------------------|-------------------|--------|
| BALAI PELATIHAN PERTANIAN LAMPUNG                                     | 152.521.000      | 146.339.000       | 95,95  |
| PUSAT PELATIHAN MANAJEMEN DAN<br>KEPEMIMPINAN PERTANIAN (PPMKP) CIAWI | 1.644.654.000    | 1.644.546.200     | 99,99  |
| SEKOLAH PERTANIAN PEMBANGUNAN NEGERI<br>SEMBAWA/PALEMBANG             | 124.860.000      | 124.681.000       | 99,86  |
| SEKOLAH PERTANIAN PEMBANGUNAN NEGERI<br>BANJARBARU KALSEL             | 2.430.451.000    | 2.430.328.000     | 99,99  |
| BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN<br>BINUANG KALSEL                     | 34.146.000       | 34.140.000        | 99,98  |
| BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN<br>KETINDAN MALANG - JATIM            | 247.286.000      | 246.335.500       | 99,62  |
| BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BATANG<br>KALUKU SULAWESI SELATAN     | 290.171.000      | 280.434.000       | 96,64  |
| BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU<br>MALANG JAWA TIMUR            | 565.800.000      | 565.272.000       | 99,91  |
| BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN<br>LEMBANG - JABAR                    | 289.784.000      | 288.528.000       | 99,57  |
| BALAI PELATIHAN PERTANIAN JAMBI                                       | 910.012.000      | 909.916.000       | 99,99  |
| POLITEKNIK ENJINIRING PERTANIAN<br>INDONESIA (PEPI)                   | 77.875.771.000   | 77.872.014.790    | 100,00 |
| BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN<br>SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN    | 16.072.684.000   | 12.398.803.429    | 77,14  |
| BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN HEWAN<br>CINAGARA-BOGOR JABAR         | 200.000.000      | 199.800.000       | 99,90  |
| BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN<br>KUPANG NTT                        | 507.500.000      | 507.500.000       | 100,00 |

|                                                                                            |                        |                        |              |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|--------------|
| POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN<br>(POLBANGTAN) BOGOR                                     | 6.482.400.000          | 6.320.203.000          | 97,50        |
| POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN<br>(POLBANGTAN)YOGYAKARTA - MAGELANG<br>KAMPUS MAGELANG   | 40.000.000             | 39.200.200             | 98,00        |
| POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN<br>(POLBANGTAN)YOGYAKARTA - MAGELANG<br>KAMPUS YOGYAKARTA | 501.380.000            | 500.120.100            | 99,75        |
| POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN<br>(POLBANGTAN) MALANG                                    | 5.125.450.000          | 5.023.819.551          | 98,02        |
| POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN<br>(POLBANGTAN) MEDAN                                     | 92.505.000             | 92.280.000             | 99,76        |
| POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN<br>(POLBANGTAN) GOWA                                      | 3.948.229.000          | 3.855.752.240          | 97,66        |
| <b>JUMLAH</b>                                                                              | <b>117.535.604.000</b> | <b>113.480.013.010</b> | <b>96,55</b> |

Secara lebih rinci terkait anggaran dan realisasi belanja modal Tahun 2021 dapat dilihat pada lampiran B.5

#### B.5.1 BELANJA MODAL TANAH

Realisasi Belanja Modal Tanah untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp31.348.240,00 dan Rp1.361.882.000,00 Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2021 mengalami penurunan sebesar Rp1.330.533.760,00 dibandingkan TA 2020.

**Tabel B.5.1.1. Perbandingan Belanja Modal Tanah  
untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020**

| Uraian Belanja Modal Tanah         | Realisasi Bruto<br>31-Dec-21<br>(Rp) | Pengembalian (Rp) | Realisasi Netto<br>31-Dec-21<br>(Rp) | Realisasi Netto<br>31-Dec-20<br>(Rp) | Naik (Turun)<br>(Rp)   |
|------------------------------------|--------------------------------------|-------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|------------------------|
| Tanah                              | -                                    | -                 | -                                    | 1,262,282,000                        | (1,262,282,000)        |
| Pembuatan Sertifikat Tanah         | 12,287,440                           | 4,297,200         | 7,990,240                            | -                                    | 7,990,240              |
| Pengukuran Tanah                   | 23,358,000                           | 0                 | 23,358,000                           | -                                    | 23,358,000             |
| Pengukuran dan<br>pematangan Tanah | -                                    | -                 | -                                    | 99,600,000                           | (99,600,000)           |
| <b>Jumlah</b>                      | <b>35,645,440</b>                    | <b>4,297,200</b>  | <b>31,348,240</b>                    | <b>1,361,882,000</b>                 | <b>(1,330,533,760)</b> |

Tabel B.5.1.2. Rincian Realisasi Belanja Modal Tanah  
Per Satker Tahun 2021

| SATKER          | ANGGARAN (Rp)     | REALISASI BRUTO<br>(Rp) | PENGEMBALIAN<br>(Rp) | REALISASI NETTO<br>(Rp) |
|-----------------|-------------------|-------------------------|----------------------|-------------------------|
| Polbangtan Gowa | 18,000,000        | 12,287,440              | 4,297,200            | 7,990,240               |
| SPPN Banjarbaru | 23,358,000        | 23,358,000              | 0                    | 23,358,000              |
| <b>JUMLAH</b>   | <b>41,358,000</b> | <b>35,645,440</b>       | <b>4,297,200</b>     | <b>31,348,240</b>       |

## B.5.2. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp33.027.617.157,00 dan Rp37.877.716.582,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2021 mengalami penurunan sebesar Rp4.850.099.425,00 dibandingkan TA 2020. Hal ini disebabkan antara lain Adanya penurunan pagu anggaran Belanja Modal Peralatan dan Mesin.

Tabel B.5.2.1. Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin  
untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

| Uraian Belanja Modal<br>Peralatan/Mesin | Realisasi Bruto<br>31-Dec-21<br>(Rp) | Pengembalian<br>(Rp) | Realisasi Netto<br>31-Dec-21<br>(Rp) | Realisasi Netto<br>31-Dec-20<br>(Rp) | Naik (Turun)<br>(Rp)   |
|-----------------------------------------|--------------------------------------|----------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|------------------------|
| Peralatan dan Mesin                     | 33,027,617,162                       | 5                    | 33,027,617,157                       | 37,877,716,582                       | (4,850,099,425)        |
| <b>Jumlah</b>                           | <b>33,027,617,162</b>                | <b>5</b>             | <b>33,027,617,157</b>                | <b>37,877,716,582</b>                | <b>(4,850,099,425)</b> |

Tabel B.5.2.2. Rincian Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin  
Per Satker Tahun 2021

| SATKER                                                                   | ANGGARAN<br>(Rp) | REALISASI<br>BRUTO<br>(Rp) | PENGEMBALIAN<br>(Rp) | REALISASI<br>NETTO<br>(Rp) |
|--------------------------------------------------------------------------|------------------|----------------------------|----------------------|----------------------------|
| BALAI PELATIHAN PERTANIAN<br>LAMPUNG                                     | 104.569.000      | 104.569.000                |                      | 104.569.000                |
| PUSAT PELATIHAN MANAJEMEN DAN<br>KEPEMIMPINAN PERTANIAN (PPMKP)<br>CIAWI | 1.491.990.000    | 1.491.882.200              | -                    | 1.491.882.200              |
| SEKOLAH PERTANIAN<br>PEMBANGUNAN NEGERI<br>SEMBAWA/PALEMBANG             | 74.860.000       | 74.800.000                 | -                    | 74.800.000                 |
| SEKOLAH PERTANIAN<br>PEMBANGUNAN NEGERI<br>BANJARBARU, KALSEL            | 2.407.093.000    | 2.406.970.000              | -                    | 2.406.970.000              |
| BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN<br>BINUANG, KALSEL                       | 34.146.000       | 34.140.000                 | -                    | 34.140.000                 |
| BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN<br>KETINDAN MALANG - JATIM               | 247.286.000      | 246.335.500                | -                    | 246.335.500                |
| BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN<br>BATANG KALUKU, SULAWESI<br>SELATAN    | 290.171.000      | 280.434.000                | -                    | 280.434.000                |



|                                                                                               |                |                |   |                |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|----------------|---|----------------|
| BALAI BESAR PELATIHAN<br>PETERNAKAN BATU, MALANG JAWA<br>TIMUR                                | 234.800.000    | 234.470.000    | - | 234.470.000    |
| BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN<br>LEMBANG, JABAR                                             | 139.784.000    | 139.545.000    | - | 139.545.000    |
| BALAI PELATIHAN PERTANIAN JAMBI                                                               | 15.498.000     | 15.498.000     |   | 15.498.000     |
| POLITEKNIK ENJINIRING PERTANIAN<br>INDONESIA (PEPI)                                           | 2.892.844.000  | 2.892.004.650  | - | 2.892.004.650  |
| BADAN PENYULUHAN DAN<br>PENGEMBANGAN SUMBER DAYA<br>MANUSIA PERTANIAN                         | 13.156.670.000 | 9.613.781.961  | 5 | 9.613.781.956  |
| BALAI BESAR PELATIHAN<br>PETERNAKAN KUPANG, NTT                                               | 7.500.000      | 7.500.000      | - | 7.500.000      |
| POLITEKNIK PEMBANGUNAN<br>PERTANIAN (POLBANGTAN) BOGOR                                        | 6.340.100.000  | 6.281.505.000  | - | 6.281.505.000  |
| POLITEKNIK PEMBANGUNAN<br>PERTANIAN<br>(POLBANGTAN)YOGYAKARTA -<br>MAGELANG KAMPUS MAGELANG   | 40.000.000     | 39.200.200     | - | 39.200.200     |
| POLITEKNIK PEMBANGUNAN<br>PERTANIAN<br>(POLBANGTAN)YOGYAKARTA -<br>MAGELANG KAMPUS YOGYAKARTA | 501.380.000    | 500.120.100    | - | 500.120.100    |
| POLITEKNIK PEMBANGUNAN<br>PERTANIAN (POLBANGTAN) MALANG                                       | 5.125.450.000  | 5.023.819.551  | - | 5.023.819.551  |
| POLITEKNIK PEMBANGUNAN<br>PERTANIAN (POLBANGTAN) MEDAN                                        | 92.505.000     | 92.280.000     |   | 92.280.000     |
| POLITEKNIK PEMBANGUNAN<br>PERTANIAN (POLBANGTAN) GOWA                                         | 3.630.229.000  | 3.548.762.000  | - | 3.548.762.000  |
| JUMLAH                                                                                        | 36.826.875.000 | 33.027.617.162 | 5 | 33.027.617.157 |

### B.5.3. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp78.475.614.805,00 dan Rp32.142.853.573,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp46.332.761.232,00 dibandingkan TA 2020.

**Tabel B.5.3.1 Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan  
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020**

| Uraian Belanja Modal Gedung dan Bangunan     | Realisasi Bruto<br>31-Dec-21<br>(Rp) | Pengembalian<br>(Rp) | Realisasi Netto<br>31-Dec-21<br>(Rp) | Realisasi Netto<br>31-Dec-20<br>(Rp) | Naik<br>(Turun)<br>(Rp) |
|----------------------------------------------|--------------------------------------|----------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|-------------------------|
| Gedung dan Bangunan                          | 76,022,473,140                       |                      | 76,022,473,140                       | 20,472,991,068                       | 55,549,482,072          |
| Bahan Baku Gedung dan Bangunan               | -                                    |                      | -                                    | 12,960,000                           | (12,960,000)            |
| Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis | -                                    |                      | -                                    | 396,360,000                          | (396,360,000)           |
| Perencanaan dan Pengawasan Gedung            | 15,000,000                           |                      | 15,000,000                           | 1,159,190,800                        | (1,144,190,800)         |
| Perizinan Gedung dan Bangunan                | -                                    |                      | -                                    | -                                    | -                       |
| Perjalanan Gedung dan Bangunan               | -                                    | -                    | -                                    | 127,905,000                          | (127,905,000)           |
| Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan         | 2,438,141,665                        |                      | 2,438,141,665                        | 9,973,446,705                        | (7,535,305,040)         |
| <b>Jumlah</b>                                | <b>78,475,614,805</b>                | <b>-</b>             | <b>78,475,614,805</b>                | <b>32,142,853,573</b>                | <b>46,332,761,232</b>   |

**Tabel B.5.3.2. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan  
Per Satker Tahun 2021**

| SATKER | ANGGARAN<br>(Rp) | REALISASI BRUTO<br>(Rp) | PENGEMBALIAN<br>(Rp) | REALISASI NETTO<br>(Rp) |
|--------|------------------|-------------------------|----------------------|-------------------------|
|--------|------------------|-------------------------|----------------------|-------------------------|

|                                                                    |                       |                       |          |                       |
|--------------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|----------|-----------------------|
| PUSAT PELATIHAN MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN PERTANIAN (PPMKP) CIAWI | 137.484.000           | 137.484.000           | -        | 137.484.000           |
| SEKOLAH PERTANIAN PEMBANGUNAN NEGERI SEMBAWA/PALEMBANG             | 50.000.000            | 49.881.000            | -        | 49.881.000            |
| BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU, MALANG JAWA TIMUR           | 331.000.000           | 330.802.000           | -        | 330.802.000           |
| BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN LEMBANG - JABAR                    | 150.000.000           | 148.983.000           | -        | 148.983.000           |
| BALAI PELATIHAN PERTANIAN JAMBI                                    | 374.360.000           | 374.292.000           | -        | 374.292.000           |
| POLITEKNIK ENJINIRING PERTANIAN INDONESIA (PEPI)                   | 74.982.927.000        | 74.980.010.140        | -        | 74.980.010.140        |
| BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN    | 1.718.627.000         | 1.715.664.665         | -        | 1.715.664.665         |
| BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN HEWAN CINAGARA-BOGOR JABAR         | 200.000.000           | 199.800.000           | -        | 199.800.000           |
| BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN KUPANG, NTT                       | 500.000.000           | 500.000.000           | -        | 500.000.000           |
| POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) BOGOR                | 142.300.000           | 38.698.000            | -        | 38.698.000            |
| <b>JUMLAH</b>                                                      | <b>78.586.698.000</b> | <b>78.475.614.805</b> | <b>-</b> | <b>78.475.614.805</b> |

#### B.5.4. BELANJA MODAL JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp577.076.000,00 dan Rp985.670.000,00. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2021 mengalami penurunan sebesar Rp408.594.000,00 dari TA 2020.

Tabel B.5.4.1. Perbandingan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan  
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

| Uraian Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan | Realisasi Bruto 31-Dec-21 (Rp) | Pengembalian (Rp) | Realisasi Netto 31-Dec-21 (Rp) | Realisasi Netto 31-Dec-20 (Rp) | Naik (Turun) (Rp)    |
|--------------------------------------------------|--------------------------------|-------------------|--------------------------------|--------------------------------|----------------------|
| Jalan dan Jembatan                               | 561,896,000                    | -                 | 561,896,000                    | 726,070,000                    | (164,174,000)        |
| Irigasi                                          | 15,180,000                     | -                 | 15,180,000                     | 249,600,000                    | (234,420,000)        |
| Penambahan Nilai Jalan dan Jembatan              | -                              | -                 | -                              | 10,000,000                     | (10,000,000)         |
| <b>Jumlah</b>                                    | <b>577,076,000</b>             | <b>-</b>          | <b>577,076,000</b>             | <b>985,670,000</b>             | <b>(408,594,000)</b> |

#### B.5.5. BELANJA MODAL LAINNYA

Realisasi Belanja Modal Lainnya Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp41.368.356.808,00 dan Rp319.257.720,00. Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp1.049.099.088,00 dibandingkan TA 2020.

Tabel B.5.5.1. Perbandingan Belanja Modal Lainnya Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

| Uraian Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan | Realisasi Bruto 31-Dec-21 (Rp) | Pengembalian (Rp) | Realisasi Netto 31-Dec-21 (Rp) | Realisasi Netto 31-Dec-20 (Rp) | Naik (Turun) (Rp)    |
|--------------------------------------------------|--------------------------------|-------------------|--------------------------------|--------------------------------|----------------------|
| Belanja Modal Lainnya                            | 1,069,356,808                  | -                 | 1,069,356,808                  | 319,257,720                    | 750,099,088          |
| Belanja modal Bahan Baku Aset Tetap Lainnya/Aset | 299,000,000                    | -                 | 299,000,000                    | -                              | 299,000,000          |
| <b>Jumlah</b>                                    | <b>1,368,356,808</b>           | <b>-</b>          | <b>1,368,356,808</b>           | <b>319,257,720</b>             | <b>1,049,099,088</b> |

## B.6 PENJELASAN POS BELANJA PROGRAM PENANGANAN COVID-19 DAN PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL (PC-PEN)

Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Tahun 2021 melaksanakan program Penanganan Pandemi COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (Program PEN) dengan alokasi anggaran sebesar Rp153.901.952.000,00. Sampai dengan 31 Desember 2021 telah terealisasi sebesar Rp150.991.904.300,00.

Rincian Anggaran dan Realisasi Program PC PEN adalah sebagai berikut :

Tabel B.6. Anggaran dan Realisasi Program PC PEN

| Uraian Program                                                       | Anggaran               | Realisasi              | %            |
|----------------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|--------------|
| Belanja Pemulihan Ekonomi Nasional (Program PEN)                     | 133.499.543.000        | 131.339.373.483        | 98,38        |
| Belanja Operasional Penanganan/Pencegahan Pandemi Covid-19 (Non PEN) | 20.402.409.000         | 19.652.530.817         | 96,32        |
| <b>Total</b>                                                         | <b>153.901.952.000</b> | <b>150.991.904.300</b> | <b>98,11</b> |

### B.6.1 Belanja Pemulihan Ekonomi Nasional (Program PEN)

Realisasi Belanja Pemulihan Ekonomi Nasional (Program PEN) pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp131.339.373.483,00 atau 98,38 persen dari anggaran belanja sebesar Rp133.499.543.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja Pemulihan Ekonomi Nasional (Program PEN) 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:



Tabel B.6.1.1 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja PEN  
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2021

| Uraian                                                       | Per 31 Desember 2021 |                   | %<br>Real<br>Anggaran |
|--------------------------------------------------------------|----------------------|-------------------|-----------------------|
|                                                              | Anggaran<br>(Rp)     | Realisasi<br>(Rp) |                       |
| Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19     | 3.541.449.000        | 3.502.277.872     | 98,89                 |
| Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19 | 47.875.620.000       | 47.330.398.819    | 98,86                 |
| Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19                   | 8.202.904.000        | 7.829.690.774     | 95,45                 |
| Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19       | 71.943.928.000       | 70.767.179.718    | 98,36                 |
| Belanja Bahan                                                | 172.207.000          | 162.671.500       | 94,46                 |
| Belanja Barang Non Operasional lainnya                       | 1.011.758.000        | 1.011.754.100     | 100,00                |
| Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota            | 30.000.000           | 29.999.000        | 100,00                |
| Belanja Jasa Profesi                                         | 13.350.000           | 12.450.000        | 93,26                 |
| Belanja Perjalanan Biasa                                     | 619.427.000          | 608.311.700       | 98,21                 |
| Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota             | 88.900.000           | 84.640.000        | 95,21                 |
| Jumlah                                                       | 133.499.543.000      | 131.339.373.483   | 98,38                 |

Berdasarkan Petunjuk Pelaksanaan Nomor 72/Kpts/SM.210/I/04/2021 tanggal tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Peningkatan Ketersediaan Pangan Melalui Pengawasan dan Pendampingan serta Penyuluhan dan Pelatihan Pertanian dalam rangka Pemulihan Ekonomi Nasional Tahun 2021, Kegiatan dan Anggaran yang mendukung Program PEN adalah sebagai berikut :

Tabel B.6.1.2 Kegiatan dan Anggaran Program PEN

| Kode/Cluster/Program/Kegiatan/KRO/RO                                    | Anggaran        |                 |       | Fisik        |          |            |              |
|-------------------------------------------------------------------------|-----------------|-----------------|-------|--------------|----------|------------|--------------|
|                                                                         | Pagu (Rp)       | Realisasi (Rp)  | %     | Target Fisik | Satuan   | Real Fisik | Real Fisik % |
| 018 .10 Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian | 133.499.543.000 | 131.339.373.483 | 98,38 |              |          |            |              |
| 1810 Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian                      | 68.949.100.000  | 67.781.409.464  | 98,31 |              |          |            |              |
| 1810 AEA Koordinasi                                                     | 6.298.000.000   | 6.121.477.354   | 97,20 |              |          |            |              |
| AEA 001 Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan            | 88.057.000      | 88.005.900      | 99,94 | 2            | Kegiatan | 2          | 100          |
| AEA 002 Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan (PEN)      | 6.209.943.000   | 6.033.471.454   | 97,16 | 68           | Kegiatan | 68         | 100          |
| 1810 SCC Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan                       | 62.651.100.000  | 61.659.932.110  | 98,42 |              |          |            |              |
| SCC 002 Pelatihan Pertanian bagi Non Aparatur                           | 269.016.000     | 245.272.000     | 91,17 | 650          | Orang    | 650        | 100          |
| SCC 003 Pelatihan Vokasi Pertanian bagi Aparatur (PEN)                  | 19.639.631.000  | 19.314.313.549  | 98,34 | 11.420       | Orang    | 12.019     | 105,25       |
| SCC 004 Pelatihan Pertanian bagi Non Aparatur (PEN)                     | 42.742.453.000  | 42.100.346.561  | 98,50 | 21.964       | Orang    | 22.190     | 101,03       |
| 1812 Penguatan Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian                     | 38.652.314.000  | 37.954.815.357  | 98,20 |              |          |            |              |
| 1812 AEA Koordinasi                                                     | 17.954.714.000  | 17.715.568.565  | 98,67 |              |          |            |              |
| AEA 001 Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan            | 408.620.000     | 407.701.800     | 99,78 | 250          | OK       | 250        | 100          |

|                                                                                                            |                       |                       |              |       |          |       |     |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|--------------|-------|----------|-------|-----|
| AEA 002 Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan (PEN)                                         | 17.546.094.000        | 17.307.866.765        | 98,64        | 200   | OK       | 200   | 100 |
| <b>1812 FBA Fasilitas dan Pembinaan Pemerintah Daerah</b>                                                  | <b>6.864.000.000</b>  | <b>6.574.865.242</b>  | <b>95,79</b> |       |          |       |     |
| FBA 003 Fasilitas dan pembinaan Pemerintah Provinsi (PEN)                                                  | 6.864.000.000         | 6.574.865.242         | 95,79        | 33    | Daerah   | 33    | 100 |
| <b>1812 QDD Fasilitas dan Pembinaan Kelompok Masyarakat</b>                                                | <b>13.833.600.000</b> | <b>13.664.381.550</b> | <b>98,78</b> |       |          |       |     |
| QDD 005 Percontohan penerapan Teknologi Pertanian (PEN)                                                    | 13.833.600.000        | 13.664.381.550        | 98,78        | 1.320 | Kelompok | 1.320 | 100 |
| <b>1813 Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian</b> | <b>12.606.574.000</b> | <b>12.597.893.345</b> | <b>99,93</b> |       |          |       |     |
| <b>1813 EAM Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal</b>                                                  | <b>12.606.574.000</b> | <b>12.597.893.345</b> | <b>99,93</b> |       |          |       |     |
| EAM 005 Dukungan Peningkatan Kinerja Penyuluhan Pertanian (PEN)                                            | 12.606.574.000        | 12.597.893.345        | 99,93        | 990   | Orang    | 990   | 100 |
| <b>5892 Penguatan Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Pertanian</b>                                          | <b>13.291.555.000</b> | <b>13.005.255.317</b> | <b>97,85</b> |       |          |       |     |
| 5892 AEA Koordinasi                                                                                        | 7.062.775.000         | 6.849.089.049         | 96,97        |       |          |       |     |

|                                                                    |                      |                      |              |     |          |     |     |
|--------------------------------------------------------------------|----------------------|----------------------|--------------|-----|----------|-----|-----|
| AEA 003 Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan (PEN) | 7.062.775.000        | 6.849.089.049        | 96,97        | 12  | Kegiatan | 12  | 100 |
| <b>5892 SAC Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Perikanan</b>   | <b>6.228.780.000</b> | <b>6.156.166.268</b> | <b>98,83</b> |     |          |     |     |
| SAC 001 Pendidikan Tinggi Vokasi Pertanian Sarjana Terapan         | 1.028.700.000        | 1.028.700.000        | 100,00       | 1   | Kegiatan | 1   | 100 |
| SAC 003 Pendidikan Menengah Vokasi Pertanian                       | 90.000.000           | 90.000.000           | 100,00       | 30  | OP       | 30  | 100 |
| SAC 004 Pendidikan Tinggi Vokasi Pertanian Sarjana Terapan (PEN)   | 4.265.816.000        | 4.193.456.268        | 98,30        | 150 | Orang    | 150 | 100 |
| SAC 005 Pendidikan Menengah Vokasi Pertanian (PEN)                 | 844.264.000          | 844.010.000          | 99,97        | 30  | Orang    | 30  | 100 |

Tabel B.6.1.3 Anggaran dan Realisasi belanja PEN Sub Cluster Ketahanan Pangan/Dukungan Food Estate Per Satker

| Kode Satker | Nama Satker                  | Pagu           | Realisasi      | %      |
|-------------|------------------------------|----------------|----------------|--------|
| 412069      | BPPSDMP Pusat                | 37.364.163.000 | 36.959.955.472 | 98,92  |
| 237200      | PPMKP Ciawi                  | 6.414.296.000  | 6.383.744.800  | 99,52  |
| 412075      | BBPKH Cinagara               | 7.927.427.000  | 7.905.402.500  | 99,72  |
| 239701      | BBPP Lembang                 | 8.251.657.000  | 7.816.213.857  | 94,72  |
| 239675      | BBPP Batu                    | 7.252.643.000  | 7.139.261.848  | 98,44  |
| 239654      | BBPP Ketindan                | 6.422.482.000  | 6.399.375.165  | 99,64  |
| 239640      | BBPP Binuang                 | 5.239.386.000  | 4.941.316.335  | 94,31  |
| 239661      | BBPP Batangkaluku            | 7.097.439.000  | 7.074.777.160  | 99,68  |
| 412081      | BBPP Kupang                  | 5.248.968.000  | 5.248.921.700  | 100,00 |
| 120040      | BPP Lampung                  | 5.685.435.000  | 5.654.092.449  | 99,45  |
| 394771      | BPP Jambi                    | 5.549.367.000  | 5.495.443.000  | 99,03  |
| 412005      | PEPI                         | 285.125.000    | 284.427.400    | 99,76  |
| 417402      | Polbangtan Bogor             | 1.164.645.000  | 1.158.471.840  | 99,47  |
| 417405      | Polbangtan Yoma - Magelang   | 300.000.000    | 208.510.844    | 69,50  |
| 417407      | Polbangtan Yoma - Yogyakarta | 1.115.379.000  | 1.105.856.713  | 99,15  |

|        |                                                |               |               |        |
|--------|------------------------------------------------|---------------|---------------|--------|
| 417409 | Polbangtan Malang                              | 1.236.976.000 | 1.159.526.159 | 93,74  |
| 417411 | Polbangtan Medan                               | 2.278.025.000 | 2.234.684.658 | 98,10  |
| 417413 | Polbangtan Gowa                                | 1.708.891.000 | 1.706.969.744 | 99,89  |
| 417428 | Polbangtan Manokwari                           | 429.100.000   | 429.100.000   | 100,00 |
| 237814 | SMK PP Sembawa                                 | 332.400.000   | 298.617.847   | 89,84  |
| 237924 | SMK PP Banjarbaru                              | 1.242.464.000 | 1.240.670.000 | 99,86  |
| 412101 | SMK PP Kupang                                  | 255.675.000   | 254.787.200   | 99,65  |
| 029175 | Dinas Tan. Pangan dan Hortikultura Prov. Jabar | 1.593.600.000 | 1.593.600.000 | 100,00 |
| 049062 | Dinas Pertanian dan Ket. Pangan Prov. DIY      | 264.800.000   | 264.780.220   | 99,99  |
| 050040 | Dinas Pertanian dan Ket. Pangan Prov. Jatim    | 1.472.800.000 | 1.393.502.200 | 94,62  |
| 099436 | Dinas Pangan, TPH Prov. Riau                   | 506.400.000   | 504.039.500   | 99,53  |
| 140042 | Dinas TPH dan Peternakan Prov. Kalteng         | 506.400.000   | 476.988.030   | 94,19  |
| 169065 | Dinas Pangan, TPH Prov. Kaltim                 | 385.600.000   | 299.197.400   | 77,59  |
| 229030 | Dinas Pertanian dan Ket. Pangan Prov. Bali     | 264.800.000   | 218.133.341   | 82,38  |
| 239224 | Dinas Pertanian dan Perkebunan Prov. NTB       | 506.400.000   | 505.837.865   | 99,89  |
| 280031 | Dinas Pertanian Prov. Maluku Utara             | 385.600.000   | 385.600.000   | 100,00 |
| 305143 | Dinas Pertanian Prov. Kep. Bangka Belitung     | 264.800.000   | 261.168.180   | 98,63  |
| 339059 | Dinas TPH dan Perkebunan Prov. Papua Barat     | 385.600.000   | 385.600.000   | 100,00 |
| 345105 | Dinas Pertanian Prov. Sulawesi Barat           | 264.800.000   | 264.740.000   | 99,98  |
| 403450 | Dinas TPH dan Perkebunan Prov. Sumbar          | 627.200.000   | 627.186.019   | 100,00 |
| 403452 | Dinas TPH dan Perkebunan Prov. Bengkulu        | 385.600.000   | 385.600.000   | 100,00 |
| 403455 | Dinas Pertanian Prov. Gorontalo                | 385.600.000   | 385.584.800   | 100,00 |



|              |                                                              |                        |                        |              |
|--------------|--------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|--------------|
| 403457       | Dinas Pertanian dan Ket. Pangan Prov. NTT                    | 989.600.000            | 973.414.200            | 98,36        |
| 403458       | Dinas Pertanian Prov. Maluku                                 | 385.600.000            | 385.600.000            | 100,00       |
| 417675       | Dinas Pertanian dan Ket. Pangan Prov. Kaltara                | 264.800.000            | 264.537.500            | 99,90        |
| 417996       | Dinas Tan. Pangan dan Peternakan Prov. Sultra                | 748.000.000            | 743.328.500            | 99,38        |
| 417998       | Dinas Pertanian dan Perkebunan Prov. Aceh                    | 868.800.000            | 864.067.000            | 99,46        |
| 417999       | Dinas Tan. Pangan dan Hortikultura Prov. Sumut               | 1.110.400.000          | 1.110.189.000          | 99,98        |
| 418000       | Dinas TPH dan Peternakan Prov. Jambi                         | 506.400.000            | 448.629.200            | 88,59        |
| 418009       | Dinas Pertanian TPH Prov. Sumsel                             | 748.000.000            | 747.880.000            | 99,98        |
| 418010       | Dinas Pertanian Prov. Banten                                 | 385.600.000            | 385.600.000            | 100,00       |
| 418011       | Dinas Pertanian dan Perkebunan Prov. Jateng                  | 1.593.600.000          | 1.535.641.600          | 96,36        |
| 418013       | Dinas Pertanian TPH Prov. Kalbar                             | 627.200.000            | 626.996.930            | 99,97        |
| 418014       | Dinas Tan. Pangan dan Hortikultura Prov. Kalsel              | 506.400.000            | 495.770.250            | 97,90        |
| 418018       | Dinas Pertanian dan Pangan Prov. Papua                       | 627.200.000            | 627.064.213            | 99,98        |
| 418019       | Dinas Ket. Pangan, Pertanian dan Keswan Prov. Kepulauan Riau | 264.800.000            | 263.922.294            | 99,67        |
| 418020       | Dinas Tan. Pangan dan Hortikultura Prov. Lampung             | 748.000.000            | 697.439.000            | 93,24        |
| 418021       | Dinas TPH dan Perkebunan Prov. Sulsel                        | 868.800.000            | 868.796.300            | 100,00       |
| 418022       | Dinas Tan. Pangan dan Hortikultura Prov. Sulteng             | 627.200.000            | 621.613.250            | 99,11        |
| 418024       | Dinas Pertanian dan Peternakan Prov. Sulut                   | 627.200.000            | 627.200.000            | 100,00       |
| <b>Total</b> |                                                              | <b>133.499.543.000</b> | <b>131.339.373.483</b> | <b>98,38</b> |

## B.6.2 Belanja Operasional Penanganan/Pencegahan Pandemi Covid-19 di lingkungan K/L (Non PEN)

Realisasi belanja operasional Penanganan/Pencegahan pandemic COVID-19 lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp131.339.373.483,00 atau sebesar 98,38 persen dari alokasi pagu anggaran sebesar Rp133.499.543.00,00.

**Tabel B.6.2.1 Rincian Anggaran dan Realisasi Program Penanganan COVID-19  
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2021**

| Uraian                                                                | Per 31 Desember 2021 |                   | %<br>Real<br>Anggaran |
|-----------------------------------------------------------------------|----------------------|-------------------|-----------------------|
|                                                                       | Anggaran<br>(Rp)     | Realisasi<br>(Rp) |                       |
| Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19              | 4.447.829.000        | 4.372.488.847     | 98,31                 |
| Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19          | 5.024.939.000        | 4.910.390.069     | 97,72                 |
| Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-20               | 608.826.000          | 593.479.900       | 97,48                 |
| Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19                            | 9.819.947.000        | 9.253.329.651     | 94,23                 |
| Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - enanganan Pandemi COVID-19 | 47.468.000           | 47.114.250        | 99,25                 |
| Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19                | 450.400.000          | 472.728.100       | 104,96                |
| Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota                     | 3.000.000            | 3.000.000         | 100,00                |

**Tabel B.6.2.2 Rincian Anggaran dan Realisasi Program Penanganan COVID-19 sampai dengan 31 Desember 2021 Per Satker**

| Kode Satker | Nama Satker   | Pagu          | Realisasi     | %     |
|-------------|---------------|---------------|---------------|-------|
| 412069      | BPPSDMP Pusat | 9.274.740.000 | 8.896.493.282 | 95,92 |

|        |                                                |               |               |        |
|--------|------------------------------------------------|---------------|---------------|--------|
| 237200 | PPMKP Ciawi                                    | 837.496.000   | 823.779.900   | 98,36  |
| 412075 | BBPKH Cinagara                                 | 135.492.000   | 122.872.500   | 90,69  |
| 239701 | BBPP Lembang                                   | 36.000.000    | 17.920.000    | 49,78  |
| 239675 | BBPP Batu                                      | 284.074.000   | 283.598.110   | 99,83  |
| 239654 | BBPP Ketindan                                  | 263.755.000   | 263.754.045   | 100,00 |
| 239640 | BBPP Binuang                                   | 88.925.000    | 83.201.900    | 93,56  |
| 239661 | BBPP Batangkaluku                              | 336.631.000   | 323.982.400   | 96,24  |
| 412081 | BBPP Kupang                                    | 248.746.000   | 248.522.500   | 99,91  |
| 120040 | BPP Lampung                                    | 241.655.000   | 237.965.000   | 98,47  |
| 394771 | BPP Jambi                                      | 181.159.000   | 163.908.500   | 90,48  |
| 412005 | PEPI                                           | 420.462.000   | 407.972.612   | 97,03  |
| 417402 | Polbangtan Bogor                               | 633.289.000   | 564.915.500   | 89,20  |
| 417405 | Polbangtan Yoma - Magelang                     | 1.423.617.000 | 1.413.424.128 | 99,28  |
| 417407 | Polbangtan Yoma - Yogyakarta                   | 2.523.715.000 | 2.516.767.519 | 99,72  |
| 417409 | Polbangtan Malang                              | 327.320.000   | 256.849.800   | 78,47  |
| 417411 | Polbangtan Medan                               | 785.140.000   | 784.256.942   | 99,89  |
| 417413 | Polbangtan Gowa                                | 579.400.000   | 576.832.699   | 99,56  |
| 417428 | Polbangtan Manokwari                           | 80.000.000    | 80.000.000    | 100,00 |
| 237814 | SMK PP Sembawa                                 | 74.350.000    | 73.945.030    | 99,46  |
| 237924 | SMK PP Banjarbaru                              | 688.032.000   | 686.914.050   | 99,84  |
| 412101 | SMK PP Kupang                                  | 367.935.000   | 360.480.000   | 97,97  |
| 229030 | Dinas Pertanian dan Ket. Pangan Prov. Bali     | 1.200.000     | 550.000       | 45,83  |
| 239224 | Dinas Pertanian dan Perkebunan Prov. NTB       | 40.300.000    | 37.565.000    | 93,21  |
| 403457 | Dinas Pertanian dan Ket. Pangan Prov. NTT      | 234.000.000   | 227.593.400   | 97,26  |
| 403458 | Dinas Pertanian Prov. Maluku                   | 2.700.000     | 2.700.000     | 100,00 |
| 417998 | Dinas Pertanian dan Perkebunan Prov. Aceh      | 85.200.000    | 84.260.000    | 98,90  |
| 417999 | Dinas Tan. Pangan dan Hortikultura Prov. Sumut | 152.586.000   | 84.480.000    | 55,37  |
| 418011 | Dinas Pertanian dan Perkebunan Prov. Jateng    | 48.000.000    | 20.686.000    | 43,10  |
| 418021 | Dinas TPH dan Perkebunan Prov. Sulsel          | 6.490.000     | 6.340.000     | 97,69  |

|  |       |                |                |       |
|--|-------|----------------|----------------|-------|
|  | TOTAL | 20.402.409.000 | 19.652.530.817 | 96,32 |
|--|-------|----------------|----------------|-------|

Tabel B.6.3.2 Identifikasi Alokasi Anggaran dan Realisasi PC – PEN

Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2021

| No                                                                                                      | Akun<br>(dalam 6 digit)                                                          | Alokasi<br>Anggaran/DIPA | Realisasi<br>(kas) | Keterangan |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|--------------------|------------|
| Anggaran dan Realisasi Anggaran Operasional Penanganan/Pencegahan Covid-19 di Lingkungan K/L            |                                                                                  |                          |                    |            |
| A. Menggunakan Akun Khusus COVID-19                                                                     |                                                                                  |                          |                    |            |
| 1                                                                                                       | Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19                         | 4.447.829.000            | 4.372.488.847      |            |
| 2                                                                                                       | Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19                     | 5.024.939.000            | 4.910.390.069      |            |
| 3                                                                                                       | Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-20                          | 608.826.000              | 593.479.900        |            |
| 4                                                                                                       | Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19                                       | 9.819.947.000            | 9.253.329.651      |            |
| 5                                                                                                       | Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - enanganan Pandemi COVID-19            | 47.468.000               | 47.114.250         |            |
| 6                                                                                                       | Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19                           | 450.400.000              | 472.728.100        |            |
| 7                                                                                                       | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota                                | 3.000.000                | 3.000.000          |            |
|                                                                                                         |                                                                                  | 20.402.409.000           | 19.652.530.817     |            |
| B. Tidak Menggunakan Akun Khusus COVID-19                                                               |                                                                                  |                          |                    |            |
| 1                                                                                                       | 52xxxxxx                                                                         | 0                        | 0                  |            |
| 2                                                                                                       | 52xxxxxx                                                                         | 0                        | 0                  |            |
|                                                                                                         | Total Anggaran dan Realisasi Anggaran Operasional Penanganan/Pencegahan Covid-19 | 20.402.409.000           | 19.652.530.817     |            |
| Anggaran dan Realisasi Anggaran Program Pemulihan Ekonomi Nasional (Khusus K/L pelaksanaan Program PEN) |                                                                                  |                          |                    |            |
| A. Menggunakan Akun Khusus COVID-19                                                                     |                                                                                  |                          |                    |            |
| 1                                                                                                       | Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19                         | 3.541.449.000            | 3.502.277.872      |            |

|                                           |                                                                  |                 |                 |  |
|-------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|-----------------|-----------------|--|
| 2                                         | Belanja Barang Non Operasional -<br>Penanganan Pandemi COVID-19  | 47.875.620.000  | 47.330.398.819  |  |
| 3                                         | Belanja Jasa - Penanganan Pandemi<br>COVID-19                    | 8.202.904.000   | 7.829.690.774   |  |
| 4                                         | Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan<br>Pandemi COVID-19        | 71.943.928.000  | 70.767.179.718  |  |
|                                           | Total                                                            | 131.563.901.000 | 129.429.547.183 |  |
| B. Tidak Menggunakan Akun Khusus COVID-19 |                                                                  |                 |                 |  |
| 1                                         | Belanja Bahan                                                    | 172.207.000     | 162.671.500     |  |
| 2                                         | Belanja Barang Non Operasional lainnya                           | 1.011.758.000   | 1.011.754.100   |  |
| 3                                         | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting<br>Dalam Kota             | 30.000.000      | 29.999.000      |  |
| 4                                         | Belanja Jasa Profesi                                             | 13.350.000      | 12.450.000      |  |
| 5                                         | Belanja Perjalanan Biasa                                         | 619.427.000     | 608.311.700     |  |
| 6                                         | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting<br>Luar Kota              | 88.900.000      | 84.640.000      |  |
|                                           | Total                                                            | 1.935.642.000   | 1.909.826.300   |  |
|                                           | Total Anggaran dan Realisasi Anggaran<br>Operasional Program PEN | 133.499.543.000 | 131.339.373.483 |  |



## D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

## D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 **Unaudited** dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp15.691.606.033 dan Rp5.435.273.829,00. Sedangkan Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 **Audited** sebesar Rp15.664.761.237,00 Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya  
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

| Akun   | Uraian                                                                    | Realisasi<br>31 Des 2021 | Realisasi<br>31 Des 2020 | Naik (Turun)          | %             |
|--------|---------------------------------------------------------------------------|--------------------------|--------------------------|-----------------------|---------------|
| 425112 | Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya | 3,528,462,059            | 2,107,334,325            | 1,421,127,734         | 67.44         |
| 425119 | Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya                   | 9,971,700                | 58,004,500               | (48,032,800)          | -82.81        |
| 425131 | Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan                               | 846,368,574              | 318,265,277              | 554,948,093           | 174.37        |
| 425151 | Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi             | 1,781,056,000            | 1,160,094,200            | 620,961,800           | 53.53         |
| 425289 | Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya   | -                        | 1,000,000                | (1,000,000)           | -100.00       |
| 425419 | Pendapatan Pendidikan Lainnya                                             | 129,740,625              | 287,849,275              | (158,108,650)         | -54.93        |
| 425421 | Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan                          | 9,001,548,650            | 1,223,895,936            | 7,777,652,714         | 635.48        |
| 425429 | Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya                       | 31,220,500               | 29,800,000               | 1,420,500             | 4.77          |
| 425431 | Pendapatan Layanan Penelitian/Riset dan Pengembangan Iptek                | 4,750,000                | 800,000                  | 3,950,000             | 493.75        |
| 425434 | Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek            | 28,029,000               | 24,880,000               | 3,149,000             | 12.66         |
| 425692 | Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi                          | 1,450,000                | 550,000                  | 900,000               | 163.64        |
| 425699 | Pendapatan Jasa Lainnya                                                   | 450,000                  | 0                        | 450,000               | -             |
| 425811 | Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah                        | 282,773,872              | 220,179,324              | 62,594,548            | 28.43         |
| 425991 | Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji                                | 18,940,257               | 2,060,000                | 16,880,257            | 819.43        |
| 425999 | Pendapatan Anggaran Lain-lain                                             | -                        | 560,992                  | (560,992)             | -100.00       |
|        | <b>Jumlah</b>                                                             | <b>15,664,761,237</b>    | <b>5,435,273,829</b>     | <b>10,256,332,204</b> | <b>188.70</b> |

Terdapat perbedaan nilai antara Pendapatan Negara Bukan Pajak berdasarkan Laporan Operasional (Akrual) dengan realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran (Kas) yaitu sebagai berikut :

Perbandingan Pendapatan antara LO dan LRA

| Akun   | Uraian                                                                                     | LO            | LRA           | Perbedaan       |
|--------|--------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------|-----------------|
| 425112 | Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya                  | 3.528.462.059 | 3.485.781.659 | 42.680.400      |
| 425119 | Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya                                    | 9.971.700     | 9.971.700     | -               |
| 425122 | Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin                                              | -             | 1.062.828.875 | (1.062.828.875) |
| 425129 | Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya                                               | -             | 550.061.126   | (550.061.126)   |
| 425131 | Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan                                                | 846.368.574   | 1.123.586.734 | (277.218.160)   |
| 425151 | Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi                              | 1.781.056.000 | 1.773.456.000 | 7.600.000       |
| 425419 | Pendapatan Pendidikan Lainnya                                                              | 129.740.625   | 129.740.625   | -               |
| 425421 | Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan                                           | 9.001.548.650 | 9.001.548.650 | -               |
| 425429 | Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya                                        | 31.220.500    | 31.220.500    | -               |
| 425431 | Pendapatan Layanan Penelitian/Riset dan Pengembangan Iptek                                 | 4.750.000     | 4.750.000     | -               |
| 425434 | Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek                             | 28.029.000    | 28.029.000    | -               |
| 425692 | Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi                                           | 1.450.000     | 1.450.000     | -               |
| 425699 | Pendapatan Jasa Lainnya                                                                    | 450.000       | 450.000       | -               |
| 425791 | Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau | -             | 312.232.776   | (312.232.776)   |
| 425792 | Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Bendahara                           | -             | 9.575.000     | (9.575.000)     |
| 425793 | Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga             | -             | 252.408.048   | (252.408.048)   |

| Akun   | Uraian                                                      | LO                    | LRA                   | Perbedaan              |
|--------|-------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|------------------------|
| 425811 | Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah          | 282.773.872           | 282.773.872           | -                      |
| 425911 | Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu | -                     | 28.709.903            | (28.709.903)           |
| 425912 | Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu  | -                     | 1.332.152.257         | (1.332.152.257)        |
| 425913 | Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu   | -                     | 52.501.141            | (52.501.141)           |
| 425991 | Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji                  | 18.940.257            | 18.940.257            | -                      |
|        | <b>Total</b>                                                | <b>15.664.761.237</b> | <b>19.492.168.123</b> | <b>(3.827.406.886)</b> |

Adapun perbedaan antara Pendapatan pada LO dan Pendapatan pada LRA dapat dijelaskan sebagai berikut :

| Uraian                                                                    | Perbedaan       | Penjelasan                                                                                 |
|---------------------------------------------------------------------------|-----------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya | 42.680.400      | Disebabkan karena ada jurnal balik dan pengakuan atas Pendapatan Yang Masih Harus Diterima |
| Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin                             | (1.062.828.875) | di catat di LO di Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar                                     |
| Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya                              | (550.061.126)   | di catat di LO di Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar                                     |
| Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan                               | 277.218.160     | Jurnal atas Pendapatan Diterima Dimuka                                                     |
| Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi             | 7.600.000       | Jurnal atas Pengakuan Pendapatan Yang masih Harus Diterima                                 |

| Uraian                                                                                                   | Perbedaan              | Penjelasan                                                              |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|-------------------------------------------------------------------------|
| Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain. | (312.232.776)          | di catat di LO sebagai Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya |
| Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Bendahara                                         | (9.575.000)            | di catat di LO sebagai Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya |
| Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga                           | (252.408.048)          | di catat di LO sebagai Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya |
| Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu                                              | (28.709.903)           | di catat di LO sebagai Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya |
| Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu                                               | (1.332.152.257)        | di catat di LO sebagai Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya |
| Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu                                                | (52.501.141)           | di catat di LO sebagai Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya |
| <b>TOTAL</b>                                                                                             | <b>(3.827.406.886)</b> |                                                                         |

## D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp137.597.706.349,00 dan Rp141.488.012.887,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.



Perbandingan Beban Pegawai

per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

| Akun   | Uraian                                | Realisasi<br>31 Dec 2021 | Realisasi<br>31 Dec 2020 | Naik (Turun)           | %             |
|--------|---------------------------------------|--------------------------|--------------------------|------------------------|---------------|
| 511111 | Beban Gaji Pokok PNS                  | 95,833,718,878           | 98,369,943,390           | (2,536,224,512)        | -2.58         |
| 511119 | Beban Pembulatan Gaji PNS             | 1,382,286                | 1,371,180                | 11,106                 | 0.81          |
| 511121 | Beban Tunj. Suami/Istri PNS           | 7,275,710,940            | 7,521,815,860            | (246,104,920)          | -3.27         |
| 511122 | Beban Tunj. Anak PNS                  | 2,071,269,196            | 2,127,263,718            | (55,994,522)           | -2.63         |
| 511123 | Beban Tunj. Struktural PNS            | 936,623,880              | 2,120,115,000            | (1,183,491,120)        | -55.82        |
| 511124 | Beban Tunj. Fungsional PNS            | 7,655,211,474            | 5,637,462,950            | 2,017,748,524          | 35.79         |
| 511125 | Beban Tunj. PPh PNS                   | 438,091,728              | 390,091,005              | 48,000,723             | 12.31         |
| 511126 | Beban Tunj. Beras PNS                 | 5,538,378,910            | 4,911,853,836            | 626,525,074            | 12.76         |
| 511129 | Beban Uang Makan PNS                  | 12,783,956,850           | 14,042,335,000           | (1,258,378,150)        | -8.96         |
| 511131 | Beban Tunj. Perbaikan Penghasilan PNS | 0                        | 274,516                  | (274,516)              | -100.00       |
| 511138 | Beban Tunjangan Khusus Papua PNS      | 272,410,000              | 357,700,000              | (85,290,000)           | -23.84        |
| 511151 | Beban Tunjangan Umum PNS              | 2,889,788,707            | 3,120,934,432            | (231,145,725)          | -7.41         |
| 512211 | Beban Uang Lembur                     | 1,901,163,500            | 2,886,852,000            | (985,688,500)          | -34.14        |
|        | <b>Total</b>                          | <b>137,597,706,349</b>   | <b>141,488,012,887</b>   | <b>(3,890,306,538)</b> | <b>(2.75)</b> |

Jika dibandingkan dengan TA 2020, terdapat penurunan atas beban Gaji Pokok PNS, Tunjangan Struktural PNS, Beban Uang Makan PNS dan Beban Uang Lembur PNS.



Rincian Mutasi Beban Pegawai Per 31 Desember 2021

| Uraian Mutasi beban Pegawai            | Jumlah (Rp)            | Keterangan                                                    |
|----------------------------------------|------------------------|---------------------------------------------------------------|
| Beban Pegawai yang Masih Harus Dibayar | (9,253,764)            | Jurnal Balik TA.2020 dan Beban 2021 yang di bayar di TA. 2022 |
| Ditagihkan ke Entitas Lain             | 137,606,960,113        | Realisasi Belanja Pegawai sd Desember 2021                    |
| <b>Jumlah</b>                          | <b>137,597,706,349</b> |                                                               |

Perbandingan Belanja Pegawai dengan Beban Pegawai

| Kode             | Uraian          | Total             |
|------------------|-----------------|-------------------|
| 51               | Belanja Pegawai | 137,606,960,113   |
| 1211             | Beban Pegawai   | 137,597,706,349   |
| <b>Perbedaan</b> |                 | <b>-9,253,764</b> |

Adapun rincian dari selisih Belanja Pegawai dan Beban Pegawai sebagai berikut :

| No. | Uraian                                                    | Nilai                 |
|-----|-----------------------------------------------------------|-----------------------|
| 1   | Jurnal Balik 2020 / Pembayaran Utang Pihak Ketiga di 2021 | (67,518,858.00)       |
| 2   | Pengakuan Utang Pihak Ketiga ( Beban Pegawai) TA. 2021    | 58,265,094.00         |
|     | <b>Total</b>                                              | <b>(9,253,764.00)</b> |

Adapun rincian per satker adalah sebagai berikut :

1. Jurnal Balik 2020 / Pembayaran utang Pihak Ketiga ( Belanja Pegawai YMH Dibayar) di 2021 ada di satker :

| Kode Satker | Nama Satker                                                     | Nilai               |
|-------------|-----------------------------------------------------------------|---------------------|
| 239661      | Balai Besar Pelatihan Pertanian Batang Kaluku, Sulawesi Selatan | (25,066,393)        |
| 120040      | Balai Pelatihan Pertanian Lampung                               | (19,194,662.00)     |
| 237200      | PPMKP Ciawi                                                     | (660,900.00)        |
| 239675      | Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu,                          | (3,487,856.00)      |
| 412075      | BBPKH Cinagara-Bogor Jabar                                      | (202,845.00)        |
| 412081      | Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang,                        | (4,287,494.00)      |
| 412101      | Sekolah Pertanian Pembangunan Negeri Kupang, NTT                | (274,516.00)        |
| 417405      | Polbangtan Magelang                                             | (13,822,792.00)     |
| 417407      | Polbangtan Yogyakarta                                           | (521,400.00)        |
|             | <b>Total</b>                                                    | <b>(67,518,858)</b> |

2. Pengakuan Utang Pihak Ketiga / Belanja Pegawai YMH Dibayar di TA 2021 ada di satker :

| Kode Satker | Nama Satker                                                     | Nilai             |
|-------------|-----------------------------------------------------------------|-------------------|
| 120040      | Balai Pelatihan Pertanian Lampung                               | 1,950,000         |
| 237200      | PPMKP Ciawi                                                     | 4,781,906         |
| 239654      | Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan Malang - Jatim         | 4,104,648         |
| 239661      | Balai Besar Pelatihan Pertanian Batang Kaluku, Sulawesi Selatan | 4,568,040         |
| 239701      | Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang - Jabar                 | 14,160,896        |
| 394771      | Balai Pelatihan Pertanian Jambi                                 | 7,062,740         |
| 417405      | Polbangtan Magelang                                             | 6,149,068         |
| 417407      | Polbangtan Yogyakarta                                           | 4,370,467         |
| 417413      | Polbangtan Gowa                                                 | 11,117,329        |
|             | <b>Total</b>                                                    | <b>58,265,094</b> |

### D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 **Unaudited** dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp7.928.273.636,00 dan Rp5.904.457.391,00. Sedangkan Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 **Audited** sebesar Rp.7.936.300.036,00

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak

dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan  
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

| Akun          | Uraian                      | Realisasi<br>31 Des 2021 | Realisasi<br>31 Des 2020 | Naik (Turun)         | %            |
|---------------|-----------------------------|--------------------------|--------------------------|----------------------|--------------|
| 593111        | Beban Persediaan konsumsi   | 7.599.227.031            | 5.528.297.621            | 2.070.083.010        | 37,45        |
| 593131        | Beban Persediaan bahan baku | 157.712.950              | 237.416.500              | (86.883.550)         | -36,60       |
| 593149        | Beban Persediaan Lainnya    | 179.360.055              | 138.743.270              | 40.616.785           | 29,27        |
| <b>Jumlah</b> |                             | <b>7.936.300.036</b>     | <b>5.904.457.391</b>     | <b>2.023.816.245</b> | <b>34,28</b> |

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa jika dibandingkan dengan Tahun 2020 terdapat penurunan beban persediaan bahan baku karena menurunnya pemakaian barang persediaan bahan baku.

Perbandingan Beban Persediaan dengan Belanja Persediaan

| Kode             | Uraian             | Total              |
|------------------|--------------------|--------------------|
| 1212             | Beban Persediaan   | 7,936,300,036      |
| 5218             | Belanja Persediaan | 7,683,939,533      |
| <b>Perbedaan</b> |                    | <b>252,360,503</b> |

Selisih Beban Persediaan dengan Belanja Persediaan senilai Rp. 252.360.503,00

dapat di jelaskan sebagai berikut :

|             |                 |
|-------------|-----------------|
| Saldo Awal  | 815.105.791     |
| Saldo Akhir | - (663.845.848) |

|                                   |               |
|-----------------------------------|---------------|
| Transfer Masuk                    | 24.600.000    |
| Pendapatan Perolehan Aset lainnya | 329.800.000   |
| Kerugian Pelepasan Aset           | (21.740.000)  |
| Koreksi atas Reklas Persediaan    | (234.350.000) |
| Kesalahan Pembebanan ( 2 satker ) | (5.235.840)   |
| Jumlah                            | (252.360.503) |

Secara lebih rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

| URAIAN                                                      |        |                                   | NILAI         | TOTAL              |
|-------------------------------------------------------------|--------|-----------------------------------|---------------|--------------------|
| Saldo Awal                                                  | 117111 | Barang Konsumsi                   | 251,771,221   |                    |
|                                                             | 117131 | Bahan Baku                        | 7,513,900     |                    |
|                                                             | 117199 | Pers Lainnya                      | 555,820,670   |                    |
|                                                             |        |                                   |               | 815,105,791        |
| Saldo akhir                                                 | 117111 | Barang Konsumsi                   | (147,124,948) |                    |
|                                                             | 117131 | Bahan Baku                        | 0             |                    |
|                                                             | 117199 | Pers Lainnya                      | (516,720,900) |                    |
|                                                             |        |                                   |               | (663,845,848)      |
|                                                             | 313221 | Transfer Masuk                    | 24,600,000    |                    |
|                                                             | 491429 | Pendapatan Perolehan Aset Lainnya | 329,800,000   |                    |
|                                                             |        |                                   |               | 354,400,000        |
|                                                             | 596111 | Kerugian Pelepasan Aset           | (21,740,000)  |                    |
|                                                             | 391151 | Koreksi atas Reklas Persediaan    | (234,350,000) |                    |
|                                                             |        |                                   |               | (256,090,000)      |
| Akun Konsumsi tercatat di Pers.Pemeliharaan (satker 239640) |        |                                   | (1,430,000)   |                    |
| Akun Konsumsi tercatat di Pers.Pemeliharaan (satker 417405) |        |                                   | (3,805,840)   |                    |
|                                                             |        |                                   |               | (5,235,840)        |
|                                                             |        |                                   |               |                    |
| <b>Total</b>                                                |        |                                   |               | <b>244,334,103</b> |

#### D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 **Unaudited** dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp632.257.648.273,00 dan

Rp641.975.125.582,00. Sedangkan Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 **Audited** sebesar Rp.631.975.408.731,00

Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa  
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020



| Akun   | Uraian                                                       | Realisasi<br>31 Des 2021 | Realisasi<br>31 Des 2020 | Naik (Turun)      | %      |
|--------|--------------------------------------------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------|--------|
| 521111 | Beban Keperluan Perkantoran                                  | 34.596.421.182           | 31.962.214.839           | 2.634.206.343     | 8,24   |
| 521112 | Beban Pengadaan Bahan Makanan                                | 1.171.442.050            | 6.361.408.050            | (5.189.966.000)   | -81,59 |
| 521113 | Beban Penambah Daya Tahan Tubuh                              | 269.280.000              | 119.183.011              | 150.096.989       | 125,94 |
| 521114 | Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat                       | 594.722.116              | 335.344.425              | 259.377.691       | 77,35  |
| 521115 | Beban Honor Operasional Satuan Kerja                         | 11.849.210.760           | 7.958.955.900            | 3.895.138.360     | 48,94  |
| 521119 | Beban Barang Operasional Lainnya                             | 2.801.439.369            | 2.675.610.623            | 125.828.746       | 4,70   |
| 521131 | Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19       | 7.874.766.719            | 6.192.468.889            | 1.682.297.830     | 27,17  |
| 521211 | Beban Bahan                                                  | 65.125.295.445           | 43.354.484.921           | 21.770.810.524    | 50,22  |
| 521213 | Beban Honor Output Kegiatan                                  | 64.702.819.680           | 238.872.286.400          | (174.169.466.720) | -72,91 |
| 521219 | Beban Barang Non Operasional Lainnya                         | 255.533.828.574          | 224.183.217.636          | 31.427.103.288    | 14,02  |
| 521231 | Beban Barang Pemberian Penghargaan dalam bentuk uang         | 70.000.000               | -                        | 70.000.000        | -      |
| 521232 | Beban Barang Pemberian Beasiswa Non PNS dalam bentuk uang    | 1.055.000.000            | 5.396.660.000            | (4.341.660.000)   | -80,45 |
| 521233 | Beban Barang Pemberian Bantuan Operasional dalam bentuk uang | 8.723.184.931            | 5.242.000.000            | 3.481.184.931     | 66,41  |

| Akun         | Uraian                                                     | Realisasi<br>31 Des 2021 | Realisasi<br>31 Des 2020 | Naik (Turun)           | %            |
|--------------|------------------------------------------------------------|--------------------------|--------------------------|------------------------|--------------|
| 521241       | Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19 | 52,240,788,888           | 2,013,054,613            | 50,227,734,275         | 2495.10      |
| 522111       | Beban Langganan Listrik                                    | 5,481,151,008            | 5,544,358,888            | (65,389,338)           | -1.18        |
| 522112       | Beban Langganan Telepon                                    | 291,794,538              | 258,266,153              | 33,528,385             | 12.98        |
| 522113       | Beban Langganan Air                                        | 736,350,453              | 715,028,932              | 21,321,521             | 2.98         |
| 522119       | Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya                      | 735,850,386              | 536,850,936              | 198,999,450            | 37.07        |
| 522131       | Beban Jasa Konsultan                                       | 50,069,104,379           | 36,310,999,555           | 13,758,104,824         | 37.89        |
| 522141       | Beban Sewa                                                 | 5,195,395,320            | 2,653,605,399            | 2,541,789,921          | 95.79        |
| 522151       | Beban Jasa Profesi                                         | 11,352,928,500           | 13,063,766,500           | (1,710,838,000)        | -13.10       |
| 522191       | Beban Jasa Lainnya                                         | 33,364,541,824           | 5,494,848,600            | 27,869,693,224         | 507.20       |
| 522192       | Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19                   | 17,083,020,425           | 2,057,820,280            | 15,025,200,145         | 730.15       |
| 595112       | Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin              | 961,117,334              | 589,831,032              | 371,286,302            | 62.95        |
| 595115       | Beban Aset Ekstrakomtabel Aset Tetap Lainnya               | 299,000,000              | 82,860,000               | 216,140,000            | 260.85       |
| <b>TOTAL</b> |                                                            | <b>631,975,408,731</b>   | <b>641,975,125,582</b>   | <b>(9,999,716,851)</b> | <b>-1.56</b> |

Jika dibandingkan dengan Tahun 2020, terdapat penurunan atas beban barang dan jasa, hal ini dipengaruhi terutama adanya penurunan dari beban pengadaan bahan makanan, beban honor output kegiatan serta beban jasa profesi.

Rincian Mutasi Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2021

| Rincian Mutasi Beban Barang dan Jasa    | Jumlah (Rp)              |
|-----------------------------------------|--------------------------|
| Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar | 556,779,994              |
| Ditagihkan ke Entitas Lain              | 1,265,122,800,973        |
| Peralatan dan Mesin Belum Diregister    | -                        |
| Aset Lainnya yang Belum Diregister      | -                        |
| <b>Jumlah</b>                           | <b>1,265,679,580,967</b> |

Perbandingan Beban Barang & Jasa (Akrual ) dengan Belanja Barang dan Jasa (Kas)

| Akun   | Uraian                                                 | LO             | LRA            | Perbedaan   |
|--------|--------------------------------------------------------|----------------|----------------|-------------|
| 521111 | Beban Keperluan Perkantoran                            | 34.596.421.182 | 34.589.490.623 | 6.930.559   |
| 521112 | Beban Pengadaan Bahan Makanan                          | 1.171.442.050  | 1.171.442.050  | -           |
| 521113 | Beban Penambah Daya Tahan Tubuh                        | 269.280.000    | 269.280.000    | -           |
| 521114 | Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat                 | 594.722.116    | 594.722.116    | -           |
| 521115 | Beban Honor Operasional Satuan Kerja                   | 11.845.673.260 | 11.854.094.260 | (8.421.000) |
| 521119 | Beban Barang Operasional Lainnya                       | 2.801.439.369  | 2.801.439.369  | -           |
| 521131 | Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19 | 7.874.766.719  | 7.874.766.719  | -           |
| 521211 | Beban Bahan                                            | 65.125.295.445 | 65.129.645.345 | (4.349.900) |
| 521213 | Beban Honor Output Kegiatan                            | 64.702.819.680 | 64.702.819.680 | -           |

| Akun         | Uraian                                                       | LO                     | LRA                    | Perbedaan            |
|--------------|--------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|----------------------|
| 521219       | Beban Barang Non Operasional Lainnya                         | 255.334.320.924        | 255.610.320.924        | (276.000.000)        |
| 521232       | Beban Barang Pemberian Penghargaan dalam bentuk uang         | 70.000.000             | 70.000.000             | -                    |
| 521233       | Beban Barang Pemberian Beasiswa Non PNS dalam bentuk uang    | 1.055.000.000          | 1.055.000.000          | -                    |
| 521241       | Beban Barang Pemberian Bantuan Operasional dalam bentuk uang | 8.723.184.931          | 8.723.184.931          | -                    |
| 522111       | Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19   | 52.240.788.888         | 52.240.788.888         | -                    |
| 522112       | Beban Langganan Listrik                                      | 5.481.151.008          | 5.397.480.856          | 83.670.152           |
| 522113       | Beban Langganan Telepon                                      | 291.794.538            | 295.667.605            | (3.873.067)          |
| 522119       | Beban Langganan Air                                          | 736.350.453            | 722.609.567            | 13.740.886           |
| 522131       | Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya                        | 735.850.386            | 735.850.386            | -                    |
| 522141       | Beban Jasa Konsultan                                         | 50.069.104.379         | 50.069.104.379         | -                    |
| 522151       | Beban Sewa                                                   | 5.195.395.320          | 5.195.395.320          | -                    |
| 522191       | Beban Jasa Profesi                                           | 11.352.928.500         | 11.352.928.500         | -                    |
| 522192       | Beban Jasa Lainnya                                           | 33.364.541.824         | 33.364.541.824         | -                    |
| 595112       | Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19                     | 17.083.020.425         | 17.083.020.425         | -                    |
| 595112       | Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin                | 961.117.334            | 0                      | 961.117.334          |
| 595115       | Beban Aset Ekstrakomtabel Aset Tetap Lainnya                 | 299.000.000            | 0                      | 299.000.000          |
| <b>Total</b> |                                                              | <b>631.975.408.731</b> | <b>630.903.593.767</b> | <b>1.071.814.964</b> |

Selisih Beban Barang dan Jasa dengan Belanja Barang dan Jasa senilai Rp.1.071.814.964,00 terdapat dalam beberapa akun, adapun penjelasannya adalah sebagai berikut :

- Selisih Akun 521111 Beban Keperluan Perkantoran sebesar Rp.6.930.559,00 karena adanya Jurnal balik dari Belanja Barang Yang Masih Harus di Bayar TA. 2020 dan pengakuan atas Utang pada Pihak Ketiga di TA. 2021. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut :

| No. | Uraian                                                    | Nilai            |
|-----|-----------------------------------------------------------|------------------|
| 1   | Jurnal Balik 2020 / Pembayaran Utang Pihak Ketiga di 2021 | (31,456,417)     |
| 2   | Pengakuan Utang Pihak Ketiga ( Beban Pegawai) TA. 2021    | 38,386,976       |
|     | <b>Total</b>                                              | <b>6,930,559</b> |

- Adapun rincian per satker adalah sebagai berikut :
  1. Jurnal Balik 2020 / Pembayaran utang Pihak Ketiga ( Belanja Barang YMH Dibayar ) di 2021 ada di satker :

| Kode Satker | Nama Satker                                                     | Nilai               |
|-------------|-----------------------------------------------------------------|---------------------|
| 239640      | Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang, Kalsel                 | (2,087,500)         |
| 394771      | Balai Pelatihan Pertanian Jambi                                 | (8,062,700)         |
| 412005      | Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI)                | (5,000,000)         |
| 412069      | Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian | (6,404,017)         |
| 412081      | Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang, NTT                    | (9,902,200)         |
|             | <b>Total</b>                                                    | <b>(31,456,417)</b> |



2. Pengakuan Utang Pihak Ketiga / Belanja Barang YMH Dibayar di TA 2021 di satker :

| Kode Satker | Nama Satker                                                     | Nilai             |
|-------------|-----------------------------------------------------------------|-------------------|
| 237924      | Sekolah Pertanian Pembangunan Negeri Banjarbaru, Kalsel         | 2,765,000         |
| 239640      | Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang, Kalsel                 | 2,877,000         |
| 394771      | Balai Pelatihan Pertanian Jambi                                 | 8,174,400         |
| 412069      | Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian | 189,376           |
| 412081      | Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang, NTT                    | 9,902,200         |
| 412101      | Sekolah Pertanian Pembangunan Negeri Kupang, NTT                | 14,479,000        |
|             | <b>Total</b>                                                    | <b>38,386,976</b> |

- Selisih Akun 521211 Beban Bahan sebesar (Rp.4.349.900,00) karena adanya Jurnal balik dari Belanja Barang Yang Masih Harus di Bayar TA. 2020 yang berada di satker SPPN Banjarbaru (237924)
- Selisih Akun 522111 Beban Langganan Listrik sebesar Rp.81.488.694 karena adanya Jurnal balik dari Belanja Barang Yang Masih Harus di Bayar TA. 2020 dan pengakuan atas Utang pada Pihak Ketiga di TA. 2021. Adapun rinciannya sebagai berikut :

| No. | Uraian                                                    | Nilai             |
|-----|-----------------------------------------------------------|-------------------|
| 1   | Jurnal Balik 2020 / Pembayaran Utang Pihak Ketiga di 2021 | (361,242,359)     |
| 2   | Pengakuan Utang Pihak Ketiga ( Beban Pegawai) TA. 2021    | 442,731,053       |
|     | <b>Total</b>                                              | <b>81,488,694</b> |

- Adapun rincian per satker adalah sebagai berikut :
  1. Jurnal Balik 2020 / Pembayaran utang Pihak Ketiga ( Belanja Barang YMH Dibayar ) di 2021 ada di satker :

| Kode Satker | Nama Satker                                                     | Nilai                |
|-------------|-----------------------------------------------------------------|----------------------|
| 120040      | Balai Pelatihan Pertanian Lampung                               | (11,607,747)         |
| 237200      | PPMKP Ciawi                                                     | (41,572,427)         |
| 237814      | Sekolah Pertanian Pembangunan Negeri Sembawa/Palembang          | (3,795,914)          |
| 237924      | Sekolah Pertanian Pembangunan Negeri Banjarbaru, Kalsel         | (16,669,560)         |
| 239640      | Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang, Kalsel                 | (17,669,037)         |
| 239654      | Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan Malang - Jatim         | (9,236,240)          |
| 239675      | Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu, Malang                   | (26,049,030)         |
| 239701      | Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang - Jabar                 | (21,248,708)         |
| 394771      | Balai Pelatihan Pertanian Jambi                                 | (26,805,300)         |
| 412005      | Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI)                | (6,581,580)          |
| 412075      | BBPKH Cinagara-Bogor Jabar                                      | (11,712,506)         |
| 412081      | Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang, NTT                    | (17,030,810)         |
| 412101      | Sekolah Pertanian Pembangunan Negeri Kupang, NTT                | (7,156,500)          |
| 417402      | Polbangtan Bogor                                                | (27,222,230)         |
| 417405      | Polbangtan Magelang                                             | (17,699,363)         |
| 417407      | Polbangtan Yogyakarta                                           | (646,512)            |
| 417409      | Polbangtan Malang                                               | (28,068,649)         |
| 417411      | Polbangtan Medan                                                | (11,926,735)         |
| 417413      | Polbangtan Gowa                                                 | (38,931,211)         |
| 239661      | Balai Besar Pelatihan Pertanian Batang Kaluku, Sulawesi Selatan | (19,612,300)         |
|             | <b>TOTAL</b>                                                    | <b>(361,242,359)</b> |

2. Pengakuan Utang Pihak Ketiga / Belanja Barang YMH Dibayar di TA 2021 di satker :

| Kode Satker | Nama Satker                                                     | Nilai              |
|-------------|-----------------------------------------------------------------|--------------------|
| 120040      | Balai Pelatihan Pertanian Lampung                               | 11,174,518         |
| 237200      | PPMKP Ciawi                                                     | 44,523,061         |
| 237814      | Sekolah Pertanian Pembangunan Negeri Sembawa/Palembang          | 4,729,293          |
| 237924      | Sekolah Pertanian Pembangunan Negeri Banjarbaru, Kalsel         | 23,144,167         |
| 239640      | Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang, Kalsel                 | 21,196,830         |
| 239654      | Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan Malang - Jatim         | 12,024,702         |
| 239661      | Balai Besar Pelatihan Pertanian Batang Kaluku, Sulawesi Selatan | 20,161,300         |
| 239675      | Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu, Malang                   | 32,231,642         |
| 239701      | Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang - Jabar                 | 25,031,073         |
| 394771      | Balai Pelatihan Pertanian Jambi                                 | 26,725,000         |
| 412005      | Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI)                | 48,806,553         |
| 412075      | BBPKH Cinagara-Bogor Jabar                                      | 12,544,924         |
| 412081      | Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang, NTT                    | 18,894,954         |
| 412101      | Sekolah Pertanian Pembangunan Negeri Kupang,                    | 8,931,500          |
| 417405      | Polbangtan Magelang                                             | 19,039,027         |
| 417407      | Polbangtan Yogyakarta                                           | 930,408            |
| 417409      | Polbangtan Malang                                               | 34,657,123         |
| 417411      | Polbangtan Medan                                                | 19,503,728         |
| 417413      | Polbangtan Gowa                                                 | 56,448,577         |
| 417428      | Polbangtan Manokwari                                            | 2,032,673          |
|             | <b>TOTAL</b>                                                    | <b>442,731,053</b> |

- Selisih Akun 522112 Beban Langganan Telepon sebesar Rp.(3.873.067,00) karena adanya Jurnal balik dari Belanja Barang Yang Masih Harus di Bayar TA. 2020 dan pengakuan atas Utang pada Pihak Ketiga di TA. 2021. Adapun rinciannya sebagai berikut :

| No. | Uraian                                                    | Nilai              |
|-----|-----------------------------------------------------------|--------------------|
| 1   | Jurnal Balik 2020 / Pembayaran Utang Pihak Ketiga di 2021 | (13,221,467)       |
| 2   | Pengakuan Utang Pihak Ketiga ( Beban Pegawai) TA. 2021    | 9,348,400          |
|     | <b>Total</b>                                              | <b>(3,873,067)</b> |

Adapun rincian per satker adalah sebagai berikut :

1. Jurnal Balik 2020 / Pembayaran utang Pihak Ketiga ( Belanja Barang YMH Dibayar ) di 2021 ada di satker :

| Kode Satker | Nama Satker                                                     | Nilai               |
|-------------|-----------------------------------------------------------------|---------------------|
| 120040      | Balai Pelatihan Pertanian Lampung                               | (97,721)            |
| 237200      | PPMKP Ciawi                                                     | (2,641,262)         |
| 237814      | Sekolah Pertanian Pembangunan Negeri Sembawa/Palembang          | (382,931)           |
| 237924      | Sekolah Pertanian Pembangunan Negeri Banjarbaru, Kalsel         | (191,723)           |
| 239640      | Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang, Kalsel                 | (889,660)           |
| 239654      | Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan Malang - Jatim         | (299,563)           |
| 239675      | Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu, Malang                   | (608,269)           |
| 239701      | Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang - Jabar                 | (304,038)           |
| 394771      | Balai Pelatihan Pertanian Jambi                                 | (79,900)            |
| 412069      | Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian | (2,783,528)         |
| 412075      | BBPKH Cinagara-Bogor Jabar                                      | (321,712)           |
| 412101      | Sekolah Pertanian Pembangunan Negeri Kupang, NTT                | (743,800)           |
| 417402      | Polbangtan Bogor                                                | (2,147,227)         |
| 417405      | Polbangtan Magelang                                             | (177,055)           |
| 417407      | Polbangtan Yogyakarta                                           | (213,447)           |
| 417409      | Polbangtan Malang                                               | (345,106)           |
| 417411      | Polbangtan Medan                                                | (785,517)           |
| 417413      | Polbangtan Gowa                                                 | (106,808)           |
| 239661      | Balai Besar Pelatihan Pertanian Batang Kaluku, Sulawesi Selatan | (102,200)           |
|             | <b>TOTAL</b>                                                    | <b>(13,221,467)</b> |

2. Pengakuan Utang Pihak Ketiga / Belanja Barang YMH Dibayar di TA 2021 di satker :

| Kode Satker | Nama Satker                                                     | Nilai            |
|-------------|-----------------------------------------------------------------|------------------|
| 120040      | Balai Pelatihan Pertanian Lampung                               | 38,360           |
| 237200      | PPMKP Ciawi                                                     | 2,553,990        |
| 237814      | Sekolah Pertanian Pembangunan Negeri Sembawa/Palembang          | 39,842           |
| 237924      | Sekolah Pertanian Pembangunan Negeri Banjarbaru, Kalsel         | 145,290          |
| 239640      | Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang, Kalsel                 | 94,660           |
| 239654      | Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan Malang - Jatim         | 178,815          |
| 239661      | Balai Besar Pelatihan Pertanian Batang Kaluku, Sulawesi Selatan | 102,210          |
| 239675      | Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu, Malang                   | 664,053          |
| 239701      | Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang - Jabar                 | 244,752          |
| 394771      | Balai Pelatihan Pertanian Jambi                                 | 94,025           |
| 412069      | Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian | 3,351,325        |
| 412075      | BBPKH Cinagara-Bogor Jabar                                      | 162,880          |
| 417405      | Polbangtan Magelang                                             | 205,738          |
| 417407      | Polbangtan Yogyakarta                                           | 133,469          |
| 417409      | Polbangtan Malang                                               | 434,157          |
| 417411      | Polbangtan Medan                                                | 802,624          |
| 417413      | Polbangtan Gowa                                                 | 102,210          |
|             | <b>TOTAL</b>                                                    | <b>9,348,400</b> |

- Selisih Akun 522113 Beban Langganan Air sebesar **Rp.13.740.886,00** karena adanya Jurnal balik dari Belanja Barang Yang Masih Harus di Bayar TA. 2020 dan Pengakuan Utang Kepada Pihak Ketiga Adapun rinciannya sebagai berikut :

| No. | Uraian                                                    | Nilai             |
|-----|-----------------------------------------------------------|-------------------|
| 1   | Jurnal Balik 2020 / Pembayaran Utang Pihak Ketiga di 2021 | (50,391,221)      |
| 2   | Pengakuan Utang Pihak Ketiga ( Beban Pegawai) TA. 2021    | 64,132,107        |
|     | <b>Total</b>                                              | <b>13,740,886</b> |

Adapun rincian per satker adalah sebagai berikut :



1. Jurnal Balik 2020 / Pembayaran utang Pihak Ketiga ( Belanja Barang YMH Dibayar ) di 2021 ada di satker :

| Kode Satker | Nama Satker                                                     | Nilai        |
|-------------|-----------------------------------------------------------------|--------------|
| 237924      | Sekolah Pertanian Pembangunan Negeri Banjarbaru, Kalsel         | (3,692,760)  |
| 417402      | Polbangtan Bogor                                                | (19,977,100) |
| 417405      | Polbangtan Magelang                                             | (402,865)    |
| 417407      | Polbangtan Yogyakarta                                           | (105,000)    |
| 417409      | Polbangtan Malang                                               | (103,300)    |
| 417411      | Polbangtan Medan                                                | (5,106,736)  |
| 417413      | Polbangtan Gowa                                                 | (11,213,500) |
| 239661      | Balai Besar Pelatihan Pertanian Batang Kaluku, Sulawesi Selatan | (9,789,960)  |
|             | Total                                                           | (50,391,221) |

2. Pengakuan Utang Pihak Ketiga / Belanja Barang YMH Dibayar di TA 2021 di satker :

| Kode Satker | Nama Satker                                                     | Nilai      |
|-------------|-----------------------------------------------------------------|------------|
| 237924      | Sekolah Pertanian Pembangunan Negeri Banjarbaru, Kalsel         | 12,241,620 |
| 239661      | Balai Besar Pelatihan Pertanian Batang Kaluku, Sulawesi Selatan | 7,014,600  |
| 417402      | Polbangtan Bogor                                                | 25,539,100 |
| 417405      | Polbangtan Magelang                                             | 388,535    |
| 417411      | Polbangtan Medan                                                | 6,979,127  |
| 417413      | Polbangtan Gowa                                                 | 11,969,125 |
|             | Total                                                           | 64,132,107 |

- Selisih Akun 595112 Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin sebesar Rp.961.117.334,00 adalah jurnal penyesuaian dari Peralatan dan Mesin Extrakomtabel (dibawah nilai kapitalisasi). Adapun satkernya terdiri dari :

| Kode satker  | Nama Satker                                                     | Jumlah             |
|--------------|-----------------------------------------------------------------|--------------------|
| 120040       | Balai Pelatihan Pertanian Lampung                               | 14,400,000         |
| 237924       | Sekolah Pertanian Pembangunan Negeri Banjarbaru, Kalsel         | 7,500,000          |
| 239661       | Balai Besar Pelatihan Pertanian Batang Kaluku, Sulawesi Selatan | 900,000            |
| 412069       | Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian | 63,637,249         |
| 417402       | Polbangtan Bogor                                                | 1,060,000          |
| 417411       | Polbangtan Medan                                                | 4,680,000          |
| 417413       | Polbangtan Gowa                                                 | 220,648,985        |
| 412005       | Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI)                | 648,291,100        |
| <b>Total</b> |                                                                 | <b>961,117,334</b> |

- Selisih Akun 595115 Beban Aset Ekstrakomtabel Aset Tetap Lainnya sebesar Rp.299.000.000,00 adalah jurnal penyesuaian dari Aset tetap Lainnya Extrakomtabel (dibawah nilai kapitalisasi) yaitu di satker Polbangtan Gowa sebesar Rp.299.000.000,00.

#### D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 **Unaudited** dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp34.167.656.936,00 dan Rp33.589.020.447,00. Sedangkan Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 **Audited** sebesar Rp.34.160.439.136,00

Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan  
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

| Akun         | Uraian                                                               | Realisasi<br>31 Des 2021 | Realisasi<br>31 Des 2020 | Naik (Turun)       | %           |
|--------------|----------------------------------------------------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------|-------------|
| 523111       | Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan                               | 19,086,916,967           | 18,711,715,195           | 375,201,772        | 2.01        |
| 523114       | Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19 | 47,114,250               | 251,790,804              | (204,676,554)      | -81.29      |
| 523119       | Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya                       | 1,681,263,550            | 1,788,045,900            | (106,782,350)      | -5.97       |
| 523121       | Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin                               | 10,160,440,479           | 9,726,849,712            | 433,590,767        | 4.46        |
| 523129       | Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya                       | 210,876,000              | 41,823,200               | 169,052,800        | 404.21      |
| 523131       | Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan                                | 411,456,000              | 342,275,000              | 69,181,000         | 20.21       |
| 523132       | Beban Pemeliharaan Irigasi                                           | 289,658,270              | 175,993,480              | 113,664,790        | 64.58       |
| 523133       | Beban Pemeliharaan Jaringan                                          | 306,383,900              | 418,831,600              | (112,447,700)      | -26.85      |
| 523199       | Beban Pemeliharaan Lainnya                                           | 743,961,500              | 689,564,526              | 54,396,974         | 7.89        |
| 593113       | Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan                            | 1,208,498,220            | 1,426,395,830            | (217,897,610)      | -14.77      |
| 593114       | Beban Persediaan suku cadang                                         | 370,000                  | 235,200                  | 134,800            | 57.31       |
| 595113       | Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan                        | 13,500,000               | 15,500,000               | (2,000,000)        | -12.90      |
| <b>TOTAL</b> |                                                                      | <b>34,160,439,136</b>    | <b>33,589,020,447</b>    | <b>571,418,689</b> | <b>1.70</b> |

Jika dibandingkan dengan Tahun 2020, terdapat kenaikan atas beban pemeliharaan, hal ini dipengaruhi terutama adanya penambahan belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan, Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin, Beban Pemeliharaan Irigasi.

Rincian Mutasi beban pemeliharaan per 31 Desember 2021 diuraikan sebagai berikut :

| Uraian Mutasi Beban Pemeliharaan     | Jumlah (Rp)              | Keterangan                                    |
|--------------------------------------|--------------------------|-----------------------------------------------|
| Bahan untuk Pemeliharaan             | 36,275,570               | Beban Pemeliharaan Persediaan                 |
| Suku Cadang                          | -                        | Beban Pemeliharaan Persediaan                 |
| Gedung dan Bangunan Belum Diregister | -                        | Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan |
| Ditagihkan ke Entitas Lain           | 1,265,122,800,973        | Realisasi Belanja Pemeliharaan sd 31 Des 2022 |
| <b>Jumlah</b>                        | <b>1,265,159,076,543</b> |                                               |

Perbandingan Beban Persediaan Pemeliharaan  
dengan Belanja Persediaan Pemeliharaan

| Kode             | Uraian                          | Total                    |
|------------------|---------------------------------|--------------------------|
| 1214             | Beban Pemeliharaan Persediaan   | 1,265,159,076,543        |
| 5231             | Belanja Pemeliharaan Persediaan | 34,174,807,666           |
| <b>Perbedaan</b> |                                 | <b>1,230,984,268,877</b> |

Selisih Beban **Persediaan** Pemeliharaan dengan Belanja **Persediaan** Pemeliharaan senilai Rp. -20.650.730,00 dapat dijelaskan sebagai berikut :

| URAIAN                                                      |        |                          | NILAI        | TOTAL               |
|-------------------------------------------------------------|--------|--------------------------|--------------|---------------------|
| Saldo Awal                                                  | 117113 | Bahan untuk Pemeliharaan | 10,351,200   |                     |
|                                                             | 117114 | Suku Cadang              | -            |                     |
|                                                             |        |                          |              | 10,351,200          |
| Saldo Akhir                                                 | 117113 | Bahan untuk Pemeliharaan | (36,237,770) |                     |
|                                                             | 117114 | Suku Cadang              | -            |                     |
|                                                             |        |                          |              | (36,237,770)        |
| Akun Pemeliharaan tercatat di Pers.Konsumsi (satker 239640) |        |                          | 1,430,000    |                     |
| Akun Pemeliharaan tercatat di Pers.Konsumsi (satker 417405) |        |                          | 3,805,840    |                     |
|                                                             |        |                          |              | 5,235,840           |
|                                                             |        |                          |              |                     |
| <b>Total</b>                                                |        |                          |              | <b>(20,650,730)</b> |

#### D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp267.691.265.952,00 dan Rp125.353.312.438,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas  
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020



| Akun         | Uraian                                               | Realisasi<br>31 Des 2021 | Realisasi<br>31 Des 2020 | Naik (Turun)           | %             |
|--------------|------------------------------------------------------|--------------------------|--------------------------|------------------------|---------------|
| 524111       | Beban Perjalanan Biasa                               | 103,662,911,485          | 69,497,784,648           | 34,165,126,837         | 49.16         |
| 524113       | Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota                    | 2,400,258,946            | 4,139,748,741            | (1,739,489,795)        | -42.02        |
| 524114       | Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota      | 5,694,032,022            | 7,029,405,434            | (1,335,373,412)        | -19.00        |
| 524115       | Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19 | 71,243,332,818           | 1,573,607,050            | 69,669,725,768         | 4427.39       |
| 524119       | Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota       | 84,690,730,681           | 42,886,811,189           | 41,803,919,492         | 97.48         |
| 524211       | Beban Perjalanan Biasa - Luar Negeri                 | -                        | 64,813,376               | (64,813,376)           | -100.00       |
| 524219       | Beban Perjalanan Lainnya - Luar Negeri               | -                        | 161,142,000              | (161,142,000)          | -100.00       |
| <b>TOTAL</b> |                                                      | <b>267,691,265,952</b>   | <b>125,353,312,438</b>   | <b>142,337,953,514</b> | <b>113.55</b> |

Jika dibandingkan dengan Tahun Anggaran 2020, terdapat penurunan atas beban perjalanan dinas baik beban perjalanan dinas biasa maupun beban perjalanan dinas paket meeting luar kota.

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas (Akrual) dengan Belanja Perjalanan Dinas (Kas)

| Akun         | Uraian                                               | LO                     | LRA                    | Perbedaan |
|--------------|------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|-----------|
| 524111       | Beban Perjalanan Biasa                               | 103,662,911,485        | 103,662,911,485        | -         |
| 524113       | Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota                    | 2,400,258,946          | 2,400,258,946          | -         |
| 524114       | Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota      | 5,694,032,022          | 5,694,032,022          | -         |
| 524115       | Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19 | 71,243,332,818         | 71,243,332,818         | -         |
| 524119       | Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota       | 84,690,730,681         | 84,690,730,681         | -         |
| <b>TOTAL</b> |                                                      | <b>267,691,265,952</b> | <b>267,691,265,952</b> | <b>-</b>  |

Tidak terdapat perbedaan antara Beban Perjalanan Dinas AkruaI dengan Belanja Perjalanan Dinas Cash Basis.

#### D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp73.582.220.932,00 dan Rp22.676.592.810,00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat  
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

| Akun         | Uraian                                                                               | Realisasi<br>31 Des 2021 | Realisasi<br>31 Des 2020 | Naik (Turun)          | %            |
|--------------|--------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|--------------------------|-----------------------|--------------|
| 526122       | Beban Peralatan dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk uang | 3,800,000,000            | -                        | 3,800,000,000         | -            |
| 526312       | Beban Barang untuk Bantuan Lainnya yang Memiliki Karakteristik Bantuan Pemerintah    | 28,207,884,180           | -                        | 28,207,884,180        | -            |
| 593123       | Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat    | 774,837,500              | 222,745,000              | 552,092,500           | 247.86       |
| 593124       | Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat  | 24,431,312,560           | 22,453,847,810           | (14,936,860,895)      | -66.52       |
| 593122       | Beban Persediaan tanah bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat       | 16,368,186,692           |                          |                       |              |
| <b>Total</b> |                                                                                      | <b>73,582,220,932</b>    | <b>22,676,592,810</b>    | <b>17,623,115,785</b> | <b>77.72</b> |

Jika dibandingkan dengan Tahun Anggaran 2020, terdapat penambahan anggaran atas beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat dan yang memiliki karakteristik bantuan pemerintah.

Perbandingan antara Beban Persediaan Barang untuk diserahkan kepada masyarakat dengan Belanja barang untuk diserahkan kepada masyarakat

| Kode             | Uraian                                            | Total          |
|------------------|---------------------------------------------------|----------------|
| 1216             | Beban Barang untuk diserahkan kepada masyarakat   | 73,582,220,932 |
| 5261             | Belanja Barang untuk diserahkan kepada masyarakat | 73,582,220,932 |
| <b>Perbedaan</b> |                                                   | <b>0</b>       |

Tidak terdapat perbedaan Beban Barang untuk diserahkan kepada masyarakat dengan belanja barang untuk diserahkan kepada masyarakat.

#### **D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi**

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 **Unaudited** dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp81.767.535.366,00 dan Rp87.363.452.679,00. Sedangkan Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 **Audited** sebesar Rp84.585.110.158,00

Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi  
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

| Akun         | Uraian                                                                                   | Realisasi<br>31 Des 2021 | Realisasi<br>31 Des 2020 | Naik (Turun)           | %            |
|--------------|------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|--------------------------|------------------------|--------------|
| 591111       | Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin                                                     | 38,934,319,181           | 35,965,059,675           | 2,969,259,506          | 8.26         |
| 591211       | Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan                                                     | 36,334,124,190           | 40,714,460,580           | (4,380,336,390)        | -10.76       |
| 591311       | Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan                                                      | 5,464,586,521            | 6,635,201,904            | (1,170,615,383)        | -17.64       |
| 591312       | Beban Penyusutan Irigasi                                                                 | 1,347,581,613            | 1,204,008,187            | 143,573,426            | 11.92        |
| 591313       | Beban Penyusutan Jaringan                                                                | 293,506,422              | 360,654,478              | (67,148,056)           | -18.62       |
| 591411       | Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya                                                      | 249,677,425              | 560,766,097              | (311,088,672)          | -55.48       |
| 592115       | Beban Amortisasi Software                                                                | 74,729,181               | 77,143,556               | (2,414,375)            | -3.13        |
| 592117       | Beban Amortisas Aset Tak Berwujud Lainnya                                                | 8,700,000                | -                        | 8,700,000              | -            |
| 592222       | Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah | 1,877,885,625            | 1,846,158,202            | 31,727,423             | 1.72         |
| <b>Total</b> |                                                                                          | <b>84,585,110,158</b>    | <b>87,363,452,679</b>    | <b>(2,778,342,521)</b> | <b>-3.18</b> |

#### D.9. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar –Rp274.064,00 dan –Rp977.068,00.

Perbandingan Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

| Akun         | Uraian                                                                                                                  | Realisasi<br>31 Des 2021 | Realisasi<br>31 Des 2020 | Naik (Turun)   | %             |
|--------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|--------------------------|----------------|---------------|
| 594411       | Beban Penyisihan Piutang<br>Tidak Tertagih - Bagian<br>Lancar Tagihan Tuntutan<br>Perbendaharaan/Tuntutan<br>Ganti Rugi | -274,064                 | 274,064                  | (548,128)      | -200.00       |
| 594211       | Beban Penyisihan Piutang<br>Tidak Tertagih - Bagian<br>Lancar Tagihan Tuntutan<br>Perbendaharaan/Tuntutan<br>Ganti Rugi | 0                        | -127,652                 | 127,652        | -100.00       |
| 594411       | Beban Penyisihan Piutang<br>Tidak Tertagih - Bagian<br>Lancar Tagihan Tuntutan<br>Perbendaharaan/Tuntutan<br>Ganti Rugi | 0                        | -1,123,480               | 1,123,480      | -100.00       |
| <b>TOTAL</b> |                                                                                                                         | <b>(274,064)</b>         | <b>(977,068)</b>         | <b>703,004</b> | <b>-71.95</b> |

#### D.10. Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasional

Pos Surplus/ Defisit dari Kegiatan Operasional merupakan selisih antara pendapatan dan beban yang sifatnya rutin dan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas selama satu periode pelaporan. Surplus Kegiatan Operasional untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar –Rp1.221.863.415.993,00 dan –Rp1.052.913.723.337,00.

Surplus/Defisit Kegiatan Operasional merupakan selisih antara total Pendapatan Operasional sebesar Rp15.664.761.237,00 dan total Beban Operasional sebesar Rp1.237.528.177.230,00



#### D.11. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional  
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

| Uraian                                                | 31 Des 2021<br>(Rp)    | 31 Des 2020<br>(Rp)  | Kenaikan/Penurunan<br>(Rp) | %            |
|-------------------------------------------------------|------------------------|----------------------|----------------------------|--------------|
| Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar             | -95,680,526,734        | -131,432,933         | -95,549,093,801            | 72697.98     |
| Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar                  | 1,612,890,001          | 474,713,417          | 1,138,176,584              | 239.76       |
| Beban Pelepasan Aset Non Lancar                       | 97,293,416,735         | 606,146,350          | 96,687,270,385             | 15951.14     |
| Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang | -                      | -                    | -                          |              |
| Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang      | -                      | -                    | -                          |              |
| Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang           | -                      | -                    | -                          |              |
| Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | 6,438,303,548          | 3,095,938,452        | 3,342,365,096              | 107.96       |
| Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya      | 6,438,303,548          | 3,411,709,157        | 3,026,594,391              | 88.71        |
| Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya           | 0                      | 315,770,705          | -315,770,705               | -100.00      |
| <b>Jumlah</b>                                         | <b>-89,242,223,186</b> | <b>2,964,505,519</b> | <b>-92,206,728,705</b>     | <b>-3.22</b> |

### D.11.1 Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar

Surplus/ Defisit dari Pelepasan Aset Non Lancar terdiri dari pendapatan pelepasan aset non lancar dan beban kerugian pelepasan aset non lancar. Surplus/ Defisit dari Pelepasan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 **Unaudited** dan 2020 adalah defisit sebesar Rp92.347.837.134,00 dan defisit Rp-131.432.933,00. Sedangkan Surplus/ Defisit dari Pelepasan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 **Audited** sebesar Rp-95.680.526.734,00

Defisit dari Pelepasan Aset Non Lancar pada 31 Desember 2021 merupakan selisih antara total Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar sebesar Rp1.612.890.001,00 dan total Beban Pelepasan Aset Non Lancar sebesar Rp.97.293.416.735,00.

#### D.11.1.1 Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar

Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar selama periode 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp1.612.890.001,00 dan Rp474.713.417,00. Pendapatan ini mengalami kenaikan sebesar Rp1.138.176.584,00 dibandingkan Tahun 2020. Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar tersebut berasal dari satker yaitu ketika Pendapatan yang diterima dari pelepasan aset non lancar lebih besar dari nilai buku aset non lancar yang dilepas.

#### Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar Periode 31 Desember 2021 dan 2020

| Akun          | Uraian                                             | Realisasi<br>31 Des 2021 | Realisasi<br>31 Des 2020 | Naik (Turun)         | %             |
|---------------|----------------------------------------------------|--------------------------|--------------------------|----------------------|---------------|
| 425121        | Pendapatan dari Penjualan Tanah Gedng dan Bangunan | 0                        | 1,265,000                | (1,265,000)          | -100          |
| 425122        | Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin      | 1,062,828,875            | 368,051,763              | 694,777,112          | 188.77        |
| 425129        | Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya       | 550,061,126              | 105,396,654              | 444,664,472          | 421.9         |
| <b>Jumlah</b> |                                                    | <b>1,612,890,001</b>     | <b>474,713,417</b>       | <b>1,138,176,584</b> | <b>239.76</b> |

**D.11.1.1 Beban Pelepasan Aset Non Lancar**

Beban Pelepasan Aset Non Lancar selama periode 31 Desember 2021 **Unaudited** dan 2020 adalah sebesar Rp93.960.727.135,00 dan Rp.606.146.350,00. Sedangkan Beban Pelepasan Aset Non Lancar selama periode 31 Desember 2021 **Audited** sebesar Rp97.293.416.735,00

Beban ini mengalami kenaikan sebesar Rp96.687.270.385,00 dibanding Tahun 2020 .

Beban Pelepasan Aset Non Lancar merupakan beban yang terbentuk dari berkurangnya Aset Non Lancar (Aset Tetap dan Aset Lainnya), karena Satuan Kerja melakukan pelepasan Aset Non Lancar kepada pihak lain, seperti masyarakat, Pemerintah Daerah dan pihak lainnya, maupun karena kondisi aset non lancar tersebut. Pelepasan Aset tersebut dapat berupa penghapusan, barang hilang, barang rusak berat yang diusulkan dihapus, maupun barang yang diserahkan kepada Pemerintah Daerah.

Beban Pelepasan Aset Non Lancar  
Periode 31 Desember 2021 dan 2020

| <b>Akun</b>   | <b>Uraian</b>                 | <b>Realisasi<br/>31 Des 2021</b> | <b>Realisasi<br/>31 Des 2020</b> | <b>Naik (Turun)</b>   | <b>%</b>        |
|---------------|-------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|-----------------------|-----------------|
| 596111        | Beban Kerugian Pelepasan Aset | 97,293,416,735                   | 606,146,350                      | 93,354,580,785        | 15401.33        |
| <b>Jumlah</b> |                               | <b>97,293,416,735</b>            | <b>606,146,350</b>               | <b>96,687,270,385</b> | <b>15951.14</b> |

**D.12 Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya**

Surplus Kegiatan Non Operasional Lainnya 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp6.438.303.548,00 dan Rp3.095.938.452,00 Nilai tersebut naik sebesar Rp3.342.365.096,00 dibanding Tahun 2020. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya tersebut berasal dari Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya sebesar Rp6.438.303.548,00 dan Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya sebesar Rp.0,00.

### D.12.1. Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp6.438.303.548,00 dan Rp3.411.709.157,00. Nilai tersebut naik sebesar 3.026.594.391,00 dibanding Tahun 2020. Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya pada Tahun 2021 dan Tahun 2020 adalah sebagai berikut.

Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya  
Periode 31 Des 2021 dan 2020

| Akun   | Uraian                                                                                                   | Realisasi<br>31 Des 2021 | Realisasi<br>31 Des 2020 | Naik (Turun)           | %            |
|--------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|--------------------------|------------------------|--------------|
| 425791 | Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain. | (212,482,776)            | (24,657,562)             | (187,825,214)          | 761.73       |
| 425792 | Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Bendahara                                         | (9,575,000)              | (7,690,616)              | (1,884,384)            | 24.50        |
| 425793 | Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga                           | (297,345,278)            | (167,842,873)            | (129,502,405)          | 77.16        |
| 425911 | Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu                                              | (28,709,903)             | (140,973,312)            | 112,263,409            | -79.63       |
| 425912 | Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu                                               | (1,194,130,352)          | (2,305,916,964)          | 1,111,786,612          | -48.21       |
| 425913 | Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu                                                | (12,280,041)             | (3,281,186)              | (8,998,855)            | 274.26       |
| 491429 | Pendapatan Perolehan Aset Lainnya                                                                        | (4,683,780,198)          | (178,690,000)            | (4,505,090,198)        | 2521.18      |
| 491511 | Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan                                                                  |                          | (582,656,644)            | 582,656,644            | -100.00      |
|        | <b>Jumlah</b>                                                                                            | <b>(6,438,303,548)</b>   | <b>(3,411,709,157)</b>   | <b>(3,026,594,391)</b> | <b>88.71</b> |

**D.12.2. Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya**

Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp315.770.705,00. Beban ini mengalami penurunan sebesar – Rp315.770.705,00 dibandingkan Tahun 2020. Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya pada Tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut.

Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya  
Periode 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

| Akun          | Uraian                                | Realisasi<br>31 Des 2021 | Realisasi<br>31 Des 2020 | Naik (Turun)         | %              |
|---------------|---------------------------------------|--------------------------|--------------------------|----------------------|----------------|
| 593311        | Beban Penyesuaian<br>Nilai Persediaan | -                        | 289,450,705              | (289,450,705)        | -100.00        |
| 596121        | Kerugian Persediaan<br>Rusak/Usang    | -                        | 26,320,000               | (26,320,000)         | -100.00        |
| <b>Jumlah</b> |                                       | -                        | <b>315,770,705</b>       | <b>(315,770,705)</b> | <b>-100.00</b> |



## E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

### E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2021 dan 1 Januari 2020 adalah masing-masing sebesar Rp8.771.271.138.767,00 dan Rp8.603.037.863.359,00

### E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 **Unaudited** dan 2020 adalah sebesar Rp-1.305.209.960.933,00 dan Rp-1.049.949.217.818,00. Sedangkan Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 **Audited** sebesar Rp-1.311.105.639.179,00

Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa

### E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 **Unaudited** dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp-145.202.511.771,00 dan Rp195.354.357.933,00. Sedangkan Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 **Audited** sebesar Rp-171.670.375.690,00

#### E.3.1. Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp303.312.224,00 dan

Rp50.289.499,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi reklasifikasi nilai persediaan, aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

Rincian Koreksi Atas Reklasifikasi

Per 31 Desember 2021 dan 2020

| URAIAN                                         | 31 Des 2021         | 31 Des- 2020       | NAIK/<br>TURUN |
|------------------------------------------------|---------------------|--------------------|----------------|
|                                                |                     |                    |                |
| Peralatan dan Mesin                            | 55,537,500.00       | 0                  | -              |
| Persediaan Lainnya                             | 234,350,000.00      | 26,196,000         | 794.60%        |
| Gedung Bangunan                                | 0                   | 99,432,000         | -100.00%       |
| Irigasi                                        | 0                   | (198,500,000)      | -100.00%       |
| Akumulasi<br>Penyusutan<br>Peralatan dan Mesin | -24,441,644.00      | 0                  | -              |
| Akumulasi<br>Penyusutan Gedung<br>dan Bangunan | -1,094,525,580.00   | 22,582,501.00      | -4946.79%      |
| Aset Tetap Renovasi                            | 525,767,500.00      | 0                  | -              |
| <b>Total</b>                                   | <b>-303,312,224</b> | <b>-50,289,499</b> | <b>503.13%</b> |

### E.3.2. Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.29.000.982.426,00.

| URAIAN                                   | 31 Des 2021 | 31 Des- 2020          | NAIK/        |
|------------------------------------------|-------------|-----------------------|--------------|
|                                          |             |                       | TURUN        |
| Gedung dan Bangunan                      | 0           | 13,263,897,864.00     | -100%        |
| Irigasi                                  | 0           | 1,674,472,351         | -100%        |
| Jalan dan Jembatan                       | 0           | 1,667,863,090         | -100%        |
| Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan | 0           | 12,140,969,284        | -100%        |
| Akumulasi Penyusutan Irigasi             | 0           | 47,060,000.00         | -100%        |
| Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan  | 0           | 206,719,837.00        | -100%        |
| <b>Total</b>                             | <b>0</b>    | <b>29,000,982,426</b> | <b>-100%</b> |

### E.3.3. Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 **Unaudited** dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp-144.921.932.546,00 dan Rp.224.305.450.860,00. Sedangkan Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 **Audited** sebesar Rp-171.378.179.952,00

Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

Rincian Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi  
Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

| URAIAN                                                                                     | 31-Des- 2021           | 31-Des- 2020            | NAIK/<br>TURUN  |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|-------------------------|-----------------|
| Tanah                                                                                      | 144,473,007,200        | (161,426,584,000)       | -189.50%        |
| Peralatan dan Mesin                                                                        | 552,520,854            | (35,500,000)            | -1656.40%       |
| Gedung dan Bangunan                                                                        | 273,764,000            | (29,135,810,312)        | -100.94%        |
| Gedung dan Bangunan Belum Diregister                                                       |                        | (145,000)               | -100.00%        |
| Aset Tak Berwujud yang tidak digun                                                         | 136,350,000            | -                       | -               |
| Aset Tetap Lainnya                                                                         | (20,000)               | -                       | -               |
| Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin                                                   | (1,131,596,403)        | 32,960,834              | -3533.15%       |
| Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan                                                   | (86,461,001)           | (21,818,468,193)        | -99.60%         |
| Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan                                 | 451,697,000            | -                       | -               |
| Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan            | (125,151,881)          | -                       | -               |
| Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan | (136,350,000)          | -                       | -               |
| Irigasi                                                                                    | (48,649,500)           | (6,865,744,000)         | -99.29%         |
| Akumulasi Penyusutan Irigasi                                                               | (72,908,364)           | (642,952,829)           | -88.66%         |
| Akumulasi Penyusutan Jalan Jembatan                                                        | (1,297,708,000)        | (1,503,430,120)         | -13.68%         |
| Akumulasi Amortisasi Software                                                              | 246,740,000            | -                       | -               |
| Tanah Belum diregister                                                                     | (4,297,200)            | -                       | -               |
| Jalan Jembatan                                                                             | 297,500,000            | (2,565,901,163)         | -111.59%        |
| Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya                                                    | (587,032,832)          | -                       | -               |
| Aset Tetap Renovasi                                                                        | 2,574,198,722          | 5,558,800               | 46208.53%       |
| Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu                                  | (40,221,100)           | (349,434,877)           | -88.49%         |
| <b>Total</b>                                                                               | <b>145,475,381,495</b> | <b>-224,305,450,860</b> | <b>-164.86%</b> |

### E.3.4 Lain Lain

Nilai Lain Lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar Rp.30.442.500,00 dan Rp.400.000,00.

Nilai Lain Lain berupa Koreksi Lainnya (391119) yang merupakan Pendapatan Sewa Tanah Gedung Bangunan Tahun Sebelumnya yang belum diakui sebagai Pendapatan Diterima Dimuka pada satker PPMKP Ciawi sebesar Rp. 30.442.500,00

### E.4. Transaksi Antar Entitas Lain Lain

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp1.256.716.343.545,00 dan Rp1.022.828.135.293,00.

Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2021 dan 2020

| URAIAN                     | 31 Des- 2021             | 2020                     | NAIK/<br>TURUN |
|----------------------------|--------------------------|--------------------------|----------------|
|                            |                          |                          |                |
| Ditagihkan ke Entitas Lain | 1,265,122,800,973.00     | 1,043,140,666,542.00     | 21.28%         |
| Diterima dari Entitas Lain | -19,492,168,123.00       | -9,115,542,868.00        | 113.83%        |
| Pengesahan Hibah Langsung  | 2,371,082,740.00         | 170,000,000.00           | 1294.75%       |
| Transfer Keluar            | -5,823,331,852.00        | -220,953,169,848.00      | -97.36%        |
| Transfer Masuk             | 14,537,959,807.00        | 209,586,181,467.00       | -93.06%        |
| <b>Total</b>               | <b>1,256,716,343,545</b> | <b>1,022,828,135,293</b> | <b>22.87%</b>  |



**E.4.1 Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain**

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain (DDEL/DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja yang melibatkan kas Negara (BUN). Pada periode 31 Desember 2021, DDEL sebesar Rp-19.492.168.123,00 sedangkan DKEL sebesar Rp.1.265.122.800.973,00.

**E.4.2 Pengesahan Hibah Langsung**

Pengesahan Hibah Langsung sebesar Rp. 2.371.082.740 merupakan pengesahan hibah dalam bentuk barang berupa Gedung dan Bangunan dari Pemerintah Provinsi Jambi kepada Balai Pelatihan Pertanian Jambi sesuai Surat Perjanjian Hibah No. 306/NPHD/SETDA-PBMD-3.2/2021 tanggal 08 Februari 2021 dan Nomor Register 2ZG76AFA.

**E.4.23 Transfer Masuk/Transfer Keluar**

Saldo transfer masuk sebesar Rp 14.537.959.807,00 dan saldo transfer keluar sebesar Rp.5.823.331.852,00.

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan asset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal K/L, antar K/L dan antara K/L dengan BA-BUN.

Rincian Transfer Masuk

| URAIAN                                   | 31 Des 2021            |
|------------------------------------------|------------------------|
| Persediaan Lainnya                       | (24,600,000)           |
| Peralatan dan Mesin                      | (17,316,207,206)       |
| Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin | 2,802,847,399          |
| <b>Total</b>                             | <b>-14,537,959,807</b> |

Rincian Tranfer Keluar

| URAIAN                                   | 31 Des- 2020          |
|------------------------------------------|-----------------------|
| Tanah                                    | (1,340,784,358)       |
| Peralatan dan Mesin                      | (5,907,213,806)       |
| Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin | 1,424,666,312         |
| <b>Total</b>                             | <b>-5,823,331,852</b> |

E.5 . Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2021 **Unaudited** dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp8.577.575.009.608,00 dan Rp8.771.271.138.767,00. Sedangkan Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2021 **Audited** sebesar Rp8.545.211.467.443,00

## F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

### F.1. KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Terdapat kejadian-kejadian penting setelah tanggal neraca sebagaimana tersaji dalam pengungkapan lain-lain.

### F.2. PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

#### F.2.1 TEMUAN DAN TINDAK LANJUT TEMUAN BPK

Monitoring daftar temuan dan rekomendasi Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) serta tindak lanjut atas temuan BPK dijelaskan sebagaimana dalam Lampiran F.2.1

#### F.2.2. MONITORING PINJAMAN DAN HIBAH

1. Proyek Pinjaman
  - a. Jumlah proyek Pinjaman (On-Going) lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian pada Tahun Anggaran 2021 sebanyak 4 (empat) proyek.

Tabel F.2.2.1 Rekapitulasi Proyek Pinjaman TA 2021

| No. | Nama Proyek                                                                               |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | <i>Integrated Participatory Development and Management of Irrigation Project (IPDMIP)</i> |
| 2   | <i>Strategic Irrigation Modernization and Urgent Revitalization Project (SIMURP)</i>      |
| 3   | <i>Youth Enterpreneurship and Employment Support Services Programme (YESS)</i>            |
| 4   | <i>Rural Empowerment and Agricultural Development Scaling-up Initiative (READSI)</i>      |

- b. Nilai Komitmen Pinjaman (On-Going) lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian pada Tahun Anggaran 2021 yaitu :

Tabel F.2.2.2 Rekapitulasi Komitmen Pinjaman TA 2021

| NAMA PROYEK PINJAMAN                                                                      | NILAI KOMITMEN PINJAMAN                        |                                                |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------|
|                                                                                           | PUSAT                                          | DAERAH                                         |
| <i>Integrated Participatory Development and Management of Irrigation Project (IPDMIP)</i> | USD 67.487.525 atau setara IDR 924.228.268.000 | USD 39.358.000 atau setara IDR 539.000.000.000 |
| <i>Strategic Irrigation Modernization and Urgent Revitalization Project (SIMURP)</i>      | USD 13.200.000 atau setara IDR 179.508.210.000 |                                                |
| <i>Youth Enterpreneurship and Employment Support Services Programme (YESS)</i>            | USD 55.300.000 atau setara IDR 757.610.000.000 |                                                |
| <i>Rural Empowerment and Agricultural Development Scaling-up Initiative (READSI)</i>      | USD 11.759.000 atau setara IDR 158.746.500.000 | USD 28.126.000 atau setara IDR 365.000.000.000 |

- c. Nilai Realisasi Pinjaman (On-Going) lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian pada Tahun 2021 yaitu :

Tabel F.2.2.3 Rekapitulasi Realisasi Pinjaman TA 2021

| No.          | Nama Proyek Pinjaman                                                                      | Pagu DIPA 2021 (Rp)    | Realisasi TA 2021 (Rp) | %            |
|--------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|--------------|
| 1            | <i>Integrated Participatory Development and Management of Irrigation Project (IPDMIP)</i> | 103,795,252,000        | 99,564,660,970         | 95.92        |
| 2            | <i>Strategic Irrigation Modernization and Urgent Revitalization Project (SIMURP)</i>      | 52,718,434,000         | 52,227,527,230         | 99.07        |
| 3            | <i>Youth Enterpreneurship and Employment Support Services Programme (YESS)</i>            | 105,537,370,000        | 104,351,103,488        | 98.88        |
| 4            | <i>Rural Empowerment and Agricultural Development Scaling-up Initiative (READSI)</i>      | 19,000,000,000         | 18,411,823,186         | 96.90        |
| <b>Total</b> |                                                                                           | <b>281,051,056,000</b> | <b>274,555,114,874</b> | <b>97.69</b> |

- d. Adapun tujuan Pinjaman (On-Going) lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian pada Tahun Anggaran 2021 yaitu :

Tabel F.2.2.4 Rekapitulasi Tujuan Pinjaman TA 2021

| NO | NAMA PROYEK PINJAMAN                                                                      | TUJUAN PROYEK PINJAMAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | <i>Integrated Participatory Development and Management of Irrigation Project (IPDMIP)</i> | Meningkatkan nilai pertanian beririgasi secara berkelanjutan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| 2  | <i>Strategic Irrigation Modernization and Urgent Revitalization Project (SIMURP)</i>      | Kegiatan yang didanai dari Lender WB dan AIIB ini bertujuan untuk memperbaiki sistem irigasi yang existing sehingga lebih efisien, efektif dan berkelanjutan dengan mengadaptasi pilar modernisasi irigasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| 3  | <i>Youth Enterpreneurship and Employment Support Services Programme (YESS)</i>            | Tujuan pengembangan program YESS meliputi pemuda pedesaan mendapatkan mata pencaharian yang stabil dan cukup melalui pekerjaan dan kewirausahaan di sektor berbasis pertanian. Indikator utamanya adalah : (i) 32.500 pemuda mendapatkan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan sektor berbasis pertanian; (ii) 6.500 pemuda mengakses magang; (iii) 33.800 petani/pengusaha muda pedesaan yang didukung YESS pendapatannya meningkat; (iv) tambahan 37.500 petani muda tradisional turut serta dalam kontrak pertanian yang adil dan menguntungkan; (v) 50.600 pemuda mendapatkan pekerjaan di perusahaan baru; (vi) 60.250 pemuda pedesaan menggunakan jasa keuangan, dimana 4.300 pesertanya adalah rumah tangga migran muda |



|   |                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|---|--------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 4 | <i>Rural Empowerment and Agricultural Development Scaling-up Initiative (READSI)</i> | Tujuan Program READSI adalah pemberdayaan rumah tangga di pedesaan di lokasi Program, baik secara individu maupun secara kelompok dengan keterampilan membangun rasa percaya diri dan pemanfaatan sumberdaya untuk meningkatkan pendapatan dari sektor pertanian dan non-pertanian serta meningkatkan taraf hidupnya secara berkelanjutan |
|---|--------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

e. Ikhtisar Laporan Keuangan Pinjaman Luar Negeri (LK PLN)

Berdasarkan data pada e Rekon & LK terdapat transaksi yang bersumber dari Pinjaman Luar Negeri (PLN), berikut ini dapat disajikan rincian Ikhtisar LK PLN pada Lampiran F.2.2.1

2. Jumlah Proyek Hibah Terencana

Jumlah Proyek Hibah Terencana (On-Going) lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian pada Tahun anggaran 2021 sebanyak 1 proyek.

Tahun 2019 terdapat 1 proyek yaitu pada proyek *Youth Entrepreneurship and Employment Support Services Programme* (YESS) dengan nilai komitmen USD 2.000.000 atau setara IDR Rp28.672.000.000,00. Tahun 2021 dianggarkan dalam DIPA sebesar Rp1.132.500.000,00 telah terealisasi sebesar Rp1.091.519.100,00

Berikut ini dapat disajikan rincian Ikhtisar LK Hibah Luar Negeri pada Lampiran F.2.2.2

F.2.3 PERMASALAHAN APLIKASI

Aplikasi e-Rekon LK menggunakan *database* tunggal (single database), data laporan keuangan yang diunggah satker merupakan (sama dengan) data laporan keuangan yang digunakan unit pelaporan jenjang atasnya (wilayah, eselon I dan kementerian).

Dengan database tunggal, seharusnya permasalahan perbedaan data rekonsiliasi (suspend) antara Kementerian Keuangan dan Kementerian Pertanian tidak terjadi lagi.

Pada saat proses penyusunan laporan keuangan TA 2021 masih terdapat permasalahan dalam aplikasi e-Rekon LK yaitu :

1. Jurnal Tidak Lazim

| No | Kode          | Satuan Kerja      | Akun   | Debet         | Kredit        | Keterangan                                                                                                                                   |
|----|---------------|-------------------|--------|---------------|---------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | 018.10.120040 | BPP Lampung       | 132211 | -             | 14.400.000    | Pengadaan belanja modal Peralatan dan Mesin yang nilainya tidak memenuhi kriteria aset yang dikapitalisasi menjadi aset tetap intrakomptabel |
| 2  | 018.10.237924 | SMK PP Banjarbaru | 132211 | -             | 7.500.000     |                                                                                                                                              |
| 3  | 018.10.239661 | BBPP Batangkaluku | 132211 | -             | 900.000       |                                                                                                                                              |
| 4  | 018.10.394771 | BPP Jambi         | 133211 | 2.371.082.740 | -             |                                                                                                                                              |
| 5  | 018.10.394771 | BPP Jambi         | 133211 | -             | 13.500.000    |                                                                                                                                              |
| 6  | 018.10.412005 | PEPI              | 132211 | -             | 334.659.100   |                                                                                                                                              |
| 7  | 018.10.412005 | PEPI              | 132211 | -             | 313.632.000   |                                                                                                                                              |
| 10 | 018.10.417402 | Polbangtan Bogor  | 132211 | -             | 1.060.000     |                                                                                                                                              |
| 11 | 018.10.417411 | Polbangtan Medan  | 132211 | -             | 4.680.000     |                                                                                                                                              |
| 12 | 018.10.417413 | Polbangtan Gowa   | 132211 | -             | 220.648.985   |                                                                                                                                              |
| 8  | 018.10.412069 | BPPSDMP Pusat     | 132211 | -             | 63.637.249    | Pengadan rehab Gedung dan Bangunan Kantor Pusat menggunakan akun belanja modal penambahan nilai gedung dan bangunan                          |
| 9  | 018.10.412069 | BPPSDMP Pusat     | 133211 | -             | 1.715.664.665 |                                                                                                                                              |
| 13 | 018.10.417413 | Polbangtan Gowa   | 131211 | 4.297.200     | -             | Pengembalian belanja modal pembuatan sertifikat tanah                                                                                        |

## F.2.4 PROGRES SERTIFIKASI TANAH

Perkembangan proses sertifikasi tanah lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian per 31 Desember 2021 tersaji pada lampiran F.2.4

## F.2.5 MONITORING DAFTAR PENGHAPUSAN DAN PERSETUJUAN PEMINDAHTANGANAN BMN BPPSDMP

Selama periode Tahun 2021 telah diterbitkan Keputusan BMN, dapat disajikan rekapitulasi daftar penghapusan per Satker dan rekapitulasi Persetujuan Pemindahtanganan BMN per per Satker disajikan pada Lampiran F.2.5.1

#### **F.2.6 MONITORING DAFTAR PEMANFAATAN BMN BPPSDMP**

Selama periode Tahun 2021 telah dilakukan usul pemanfaatn BMN, dapat disajikan rekapitulasi daftar usul pemanfaatn per satker sebagaimana lampiran F.2.6



**BPPSDMP**  
Badan Penyuluhan dan  
Pengembangan Sumberdaya  
Manusia Pertanian



**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA**

Jl. Harsono RM No. 3 Pasar Minggu Jakarta Selatan